

Katalog/Catalog : 1102001.3209

KABUPATEN CIREBON DALAM ANGKA

Cirebon Regency in Figures

2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN CIREBON**
BPS-Statistics of Cirebon Regency

KABUPATEN CIREBON DALAM ANGKA

Cirebon Regency in Figures

2022



<https://cirebonkab.bps.go.id>

KABUPATEN CIREBON DALAM ANGKA
Cirebon Regency in Figures
2022

ISSN: 0215-4242

No. Publikasi/*Publication Number*: 32090.2201

Katalog /*Catalog*: 1102001.3209

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xlv + 449 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Cirebon

BPS-Statistics of Cirebon Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Cirebon

BPS-Statistics of Cirebon Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Cirebon

BPS-Statistics of Cirebon Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Trace Line Situ Patok Kecamatan Mundu

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Cirebon/*BPS-Statistics of Cirebon Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Judiharto Trisnadi, SST., MM

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Judiharto Trisnadi, SST., MM

Penyunting/Editors

Adam Akhmad, SST., M.Si • Ana Fa'atin, SST., M.Si • Widjayanti, SST

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Yahya Ubaid, SST., M.Stat • Sugeng Wahyudi, A.Md

Penata Letak/Layout Designers

Yahya Ubaid, SST., M.Stat • Sugeng Wahyudi, A.Md

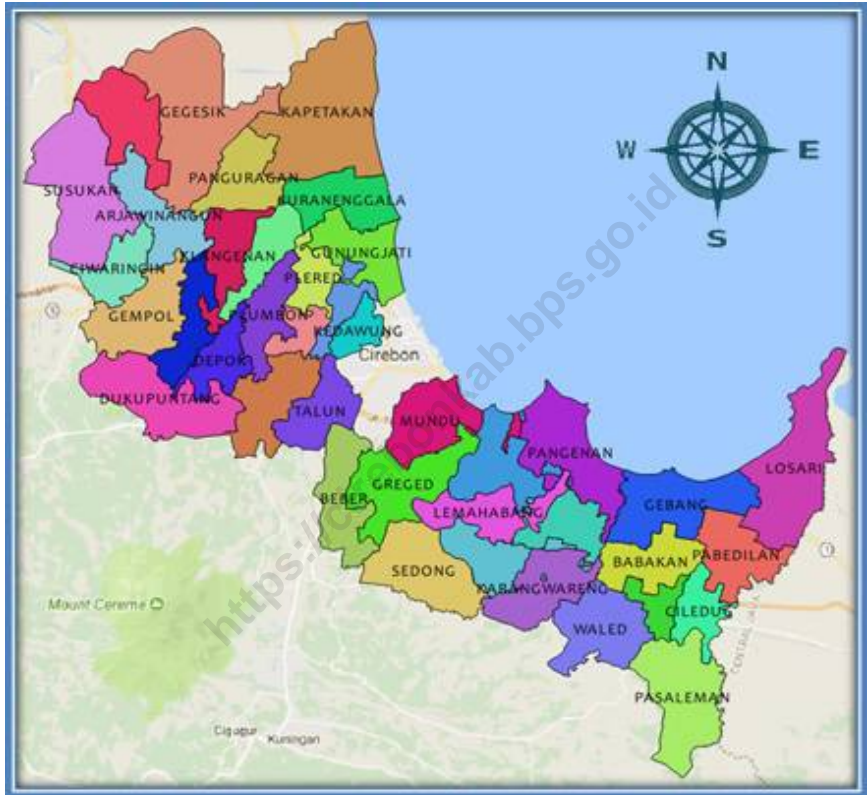
KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Cirebon
6. Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Cirebon
7. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Cirebon
8. Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Cirebon
9. Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Cirebon
10. Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon
11. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Cirebon
12. Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon
13. Dinas Sosial Kabupaten Cirebon
14. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon
15. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cirebon
16. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Cirebon
17. Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon
18. Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Cirebon
19. Kementrian Agama Kabupaten Cirebon
20. Sekretariat DPRD Kabupaten Cirebon

21. Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Cirebon
22. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa
23. Pengadilan Agama Kelas IA Sumber
24. Polresta Cirebon
25. PDAM Kabupaten Cirebon
26. PT. PLN Kabupaten Cirebon
27. PT. POS Kabupaten Cirebon

<https://cirebonkab.bps.go.id>

PETA WILAYAH KABUPATEN CIREBON
MAP OF CIREBON REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN CIREBON
CHIEF STATISTICIAN OF CIREBON REGENCY



JUDIHARTO TRISNADI, SST., MM



KATA PENGANTAR

Kabupaten Cirebon Dalam Angka 2022 merupakan publikasi BPS Kabupaten Cirebon yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kabupaten Cirebon. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang disajikan. Untuk mempermudah akses terhadap publikasi Kabupaten Cirebon Dalam Angka dan tabel-tabel berdasarkan subjek, maka publikasi ini bisa dibaca dan diunduh melalui website BPS Kabupaten Cirebon (<https://cirebonkab.bps.go.id>) tanpa membayar.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

Sumber , Februari 2022
Kepala BPS
Kabupaten Cirebon

Judiharto Trisnadi, SST., MM



PREFACE

Cirebon Regency in Figures 2022 is a publication presenting various data from BPS-Statistics of Cirebon Regency and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Cirebon Regency. Technical notes for each statistics are also featured in this publication to provide a better understanding in interpreting the data. This publication and a series of the tables by subject can be read and downloaded on our website (cirebonkab.bps.go.id) for free as our commitment to provide an immediate and easier access to the data.

The release of the publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the completion of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes. Feedback and suggestions to improve the publication are always welcome.

Sumber , February 2022
Chief Statistician of
Cirebon Regency

Judiharto Trisnadi, SST., MM

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxvii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xli
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xliii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	23
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	57
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	83
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	213
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	325
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	341
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	355
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	373
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	395
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	403
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	409
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota / <i>Regency/Municipal Comparison</i>	433

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

- 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021
Total Area and Number of Islands by Sub District in Cirebon Regency, 2021 11
- 1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibu Kota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021
Altitude and Distance to The Capital by Sub District in Cirebon Regency, 2021 15
- 1.1.3 Garis Lintang Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021
Latitude by Sub District in Cirebon Regency, 2021 17

1.2 KEADAAN IKLIM

CLIMATE CONDITION

- 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Pos Meteorologi Penggung Kabupaten Cirebon, 2021
Observation of Climate Elements By Months at Pos Meteorologi Penggung Station in Cirebon Regency, 2021 19

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE AREA

- 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2017 - 2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Sub District in Cirebon Regency, 2017 - 2021 30
- 2.1.2 Jumlah RT dan RW Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021
Number of RT and RW by Sub Districts in Cirebon Regency, 2021 32

2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Cirebon Regency, 2020 and 2021</i>	34
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2020 - 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Age Group and Sex in Cirebon regency, 2020 - 2021</i>	36
2.2.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2020 - 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Level of Education and Sex in Cirebon regency, 2020 - 2021</i>	38
2.2.4	Jumlah Produk Hukum di Kabupaten Cirebon, 2018 - 2021 <i>Number of Low Product in Cirebon regency, 2018 - 2021</i>	40
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Cirebon Regency, 2020 and 2021</i>	41
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Cirebon Regency, 2020 and 2021</i>	43
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Cirebon Regency, 2020 and 2021</i>	45

2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Number of Civil Servants by Government Agencies and Sex, 2021</i>	47
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kantor Kecamatan dan Kelurahan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021 <i>Number of Civil Servants of Sub-District and Kelurahan Offices by Sub-District and Sex in Cirebon Regency, 2020 and 2021</i>	49
2.4	KEUANGAN DAERAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Cirebon Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2020 dan 2021 <i>Actual Cirebon Regencial Government Revenues by Kind of Revenues millions rupiahs), 2020 and 2021</i>	53
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Cirebon Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2020 dan 2021 <i>Actual Cirebon Regencial Government Expenditures by Kind of Expenditures (millions rupiahs), 2020 and 2021</i>	54
2.4.3	Realisasi Pembiayaan Daerah Pemerintah Kabupaten Cirebon Menurut Jenis Pembiayaan (juta rupiah), 2020 dan 2021 <i>Actual Cirebon Regencial Government Financing by Kind of Financing (millions rupiahs), 2020 and 2021</i>	55
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Cirebon Regency, 2020 and 2021</i>	71

3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Population by Age Group and Sex in Cirebon Regency, 2021</i>	77
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Cirebon Regency, 2021</i>	78
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment in Cirebon Regency, 2021</i>	79
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Cirebon Regency, 2021...</i>	80
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Cirebon Regency, 2021</i>	81
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Cirebon Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	101

4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementrian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religius Affairs by Sub District in Cirebon Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	107
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Cirebon Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	109
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementrian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religius Affairs by Sub District in Cirebon Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	115
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Cirebon Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	121
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementrian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religius Affairs by Sub District in Cirebon Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	127

4.1.7	<p>Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils In Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Cirebon Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i></p>	133
4.1.8	<p>Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Cirebon Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i></p>	139
4.1.9	<p>Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religius Affairs by Sub District in Cirebon Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i></p>	145
4.1.10	<p>Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Cirebon, 2019, 2020 dan 2021 <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level in Cirebon Regency, 2019, 2020 dan 2021</i>.....</p>	151
4.1.11	<p>Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level and sex in Cirebon Regency, 2021</i></p>	157
4.1.12	<p>Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Cirebon Regency, 2020 and 2021</i>.....</p>	158

4.2 KESEHATAN

HEALTH

4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2019, 2020 dan 2021 <i>Number of Villages Having Health Facilities by Sub District in Cirebon Regency, 2019, 2020 dan 2021</i>	159
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Number of Medical Personnel by Sub District in Cirebon Regency, 2021</i>	165
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Sub District in Cirebon Regency, 2020 and 2021</i>	171
4.2.4	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Number of Medical Personnel by Healty Facilities in Cirebon Regency, 2021</i>	177
4.2.5	Persentase Penduduk yang mengalami Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Tempat Berobat dan Jenis Kelamin, 2021 <i>Percentage of Population Who Had Health Complaint and Were Treated as Outpatient during the Last Month by Place of Outpatient and Sex in Cirebon Regency, 2021</i>	178
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir Hidup, Bayi Lahir Mati dan Kematian Ibu Maternal Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Number of Babies born live and death and Maternal Death Cases by Subdistrict in Cirebon Regency, 2021</i>	179
4.2.7	Jumlah Kasus Diare Menurut Golongan Umur dan Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Number of Diarhea Cases by Type of Age and Subdistrict in Cirebon Regency, 2021</i>	181

4.2.8	Jumlah Kasus DBD Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Number of Dengue Fever Cases by sex and Subdistrict in Cirebon Regency, 2021</i>	183
4.2.9	Jumlah Kasus TBC Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Number of Tuberculosis (TB) Cases by sex and Subdistrict in Cirebon Regency, 2021</i>	185
4.2.10	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Cirebon Regency, 2021</i>	187
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Population by Sub District and Religion in Cirebon Regency, 2021.....</i>	191
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Number of Place of Worship by Sub District in Cirebon Regency, 2021..</i>	193
4.3.3	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2019, 2020 dan 2021 <i>Number of Villages that Had Natural Disaster by Sub District in Cirebon Regency, 2019, 2020 dan 2021</i>	195
4.3.4	Jumlah Perceraian Menurut Jenis Cerai dan Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Number of Divorce by Kinds of Divorce and Subdistrict in Cirebon Regency, 2021</i>	199
4.3.5	Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Bulan di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Number of Divorces by Factors and Month in Cirebon Regency, 2021...</i>	201

4.4 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA

POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

4.4.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Cirebon, 2016 - 2021 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Cirebon Regency, 2016 - 2021</i>	202
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Cirebon, 2016–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Cirebon Regency, 2016–2021</i>	203
4.4.3	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Komponen di Kabupaten Cirebon, 2017 - 2021 <i>Human Development Index by Component in Cirebon Regency, 2017 - 2021</i>	204
4.4.4	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Number of people with social welfare problems by Subdistrict in Cirebon Regency, 2021</i>	205
4.5	KRIMINALITAS	
	CRIME	
4.5.1	Jumlah Penertiban STNK Baru Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Number of Reported Criminal Cases by Transportation Type in Cirebon Regency, 2021</i>	207
4.5.2	Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Roda 2 Menurut Jenis Pelanggaran di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Number of motor traffic violations by type of violation in Cirebon Regency, 2021</i>	208
4.5.3	Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Roda 4 Menurut Jenis Pelanggaran di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Number of four wheeled traffic violations by type of violation in Cirebon Regency, 2021</i>	209

4.5.4	Jumlah Penertiban Pelanggaran Keamanan dan Ketertiban Umum Menurut Jenis Penertiban dan Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>The Number of Controls on Violations of Public Security and Order by Type of Control and Sub District in Cirebon Regency, 2021</i>	210
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Sub District and Kind of Plant in Cirebon Regency, 2020 and 2021</i>	229
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Sub District and Kind of Plant in Cirebon Regency, 2020 and 2021</i>	241
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Cirebon (ha), 2018-2021 <i>Harvest Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Cirebon Regency (ha), 2018-2021</i>	253
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Cirebon (kuintal), 2018-2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Cirebon Regency (quintal), 2018-2021</i>	254
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021 <i>Harvest Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant in Cirebon Regency, 2020 and 2021</i>	255

5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021 <i>Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant in Cirebon Regency, 2020 and 2021</i>	261
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Cirebon (m ²), 2018-2021 <i>Harvest Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Cirebon Regency (m²), 2018-2021</i>	267
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Cirebon (kg), 2018-2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Cirebon Regency (kg), 2018-2021</i>	268
5.1.9	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Cirebon (kuintal), 2020 dan 2021 <i>Production of Fruits by Sub District and Kind of Plant in Cirebon Regency (quintal), 2020 and 2021</i>	269
5.1.10	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Cirebon (kuintal), 2018-2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Cirebon Regency (quintal), 2018-2021</i>	283
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Cirebon (ha), 2020 dan 2021 <i>Planted Area of Estate Corps by Sub District and Type of Corps in Cirebon Regency (ha), 2020 and 2021</i>	284
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Cirebon (ton), 2020 dan 2021 <i>Production of Estate Corps by Sub District and Type of Corps in Cirebon Regency (ton), 2020 and 2021</i>	286

5.3 TANAMAN PANGAN

FOOD CROPS

5.3.1	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Padi (GKP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Paddies Planting and Harvest Area and Paddies Production by Subdistrict in Cirebon Regency, 2021</i>	288
5.3.2	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Jagung (Ontongan Basah dan Pipilan) Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Maize Planting and Harvest Area and Maize Production by Subdistrict in Cirebon Regency, 2021</i>	290
5.3.3	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Soybean Planting and Harvest Area and Soybean Production by Subdistrict in Cirebon Regency, 2021</i>	292
5.3.4	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Green Bean Planting and Harvest Area and Green Bean Production by Subdistrict in Cirebon Regency, 2021</i>	294
5.3.5	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Peanut Planting and Harvest Area and Peanut Production by Subdistrict in Cirebon Regency, 2021</i>	296
5.3.6	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Sweet Potato Planting and Harvest Area and Sweet Potato Production by Subdistrict in Cirebon Regency, 2021</i>	298
5.3.7	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Cassava Planting and Harvest Area and Cassava Production by Subdistrict in Cirebon Regency, 2021</i>	300

5.4 PETERNAKAN

LIVESTOCK

5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Cirebon (ekor), 2020 dan 2021 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Cirebon Regency (heads), 2020 and 2021</i>	302
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (ekor), 2020 dan 2021 <i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry (heads), 2020 and 2021</i>	308
5.4.3	Produksi Daging, Telur dan Susu Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021 <i>Meat, Egg and Milk Production by Type of Livestock in Cirebon Regency, 2020 and 2021</i>	312

5.5 PERIKANAN

FISHERY

5.5.1	Jumlah Nelayan Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Nelayan di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021 <i>The Number of Fishing Fishers by Sub District and Type of Fishermen in Cirebon Regency, 2020 and 2021</i>	313
5.5.2	Jumlah Kapal Menurut Kecamatan dan Kategori Kapal di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021 <i>Number of Ships by Sub District and Category of Ships in Cirebon Regency, 2020 and 2021</i>	315
5.5.3	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Bulan dan Alat Tangkap di Kabupaten Cirebon (ton), 2020 dan 2021 <i>Production of Fish Capture by Month and Subsector in Cirebon Regency (ton), 2020 and 2021</i>	317
5.5.4	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021 <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Cirebon Regency, 2020 and 2021</i>	319

5.5.5	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Bulan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Cirebon (ton), 2020 dan 2021 <i>Production of Aquaculture by Month and Type of Aquaculture in Cirebon Regency (ton), 2020 and 2021</i>	321
5.5.6	Jumlah Petambak, Luas Lahan dan Produksi Garam Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021 <i>Number of Farmers, Land Area and Salt Production by Sub District in Cirebon Regency, 2020 and 2021</i>	323
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Bulan di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Month in Cirebon Regency, 2021</i>	330
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Bulan di Kabupaten Cirebon, 2017 - 2021 <i>Number of Registered Electricity Costumers by Month in Cirebon Regency, 2017–2021</i>	331
6.3	Jumlah Desa Terlayani dan Pelanggan PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021 <i>Number of Villagges Served and Customer of Local water company by Sub District in Cirebon Regency, 2020 and 2021</i>	332
6.4	Volume Air Bersih yang di salurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021 <i>Volume of Clean Water Distributed by Type of Customers in Cirebon Regency, 2020 and 2021</i>	334
6.5	Jumlah Perusahaan Menurut Jenis Komoditi Industri Unggulan di Kabupaten Cirebon, 2018-2021 <i>Number of Establishment by Main Industry Commodities in Cirebon Regency, 2018-2021</i>	335

6.6	Jumlah Tenaga Kerja Menurut Jenis Komoditi Industri Unggulan di Kabupaten Cirebon, 2018-2021 <i>Number of Labor by Main Industry Commodities in Cirebon Regency, 2018-2021</i>	336
6.7	Nilai Investasi Industri Menurut Jenis Komoditi Unggulan di Kabupaten Cirebon (ribu rupiah), 2018-2021 <i>Value of Industrial Investment by Main Commodities in Cirebon Regency (thousand rupiahs), 2018-2021</i>	337
6.8	Kapasitas Produksi Industri Menurut Jenis Komoditi Unggulan di Kabupaten Cirebon, 2018-2021 <i>Production of Industrial Capacity by Main Industry Commodities in Cirebon Regency, 2018-2021</i>	338
6.9	Nilai Produksi Industri Menurut Jenis Komoditi Industri Unggulan di Kabupaten Cirebon (ribu rupiah), 2018-2021 <i>Value of Industrial Capacity by Main Industry Commodities in Cirebon Regency, 2018-2021</i>	339
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Kuliner Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018 - 2021 <i>Number of Restaurant/Culinary by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018 - 2021</i>	348
7.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Menurut Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Number of International and Domestic Visitor in Cirebon Regency, 2021</i>	350
7.3	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kelas Hotel di Kabupaten Cirebon, 2020 <i>Number of Hotel Accomodations by Class in Cirebon Regency, 2020....</i>	351
7.4	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Cirebon (hari), 2016 - 2020 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Cirebon Regency (day), 2016 - 2020</i>	352

7.5	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Kabupaten Cirebon, 2015 - 2020 <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation in Cirebon Regency, 2015-2020</i>	353
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Cirebon (km), 2019–2021 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Cirebon Regency (km), 2019–2021</i>	363
8.1.2	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan Jalan (km), 2020 dan 2021 <i>Length of Regency Roads by Type of Road Surface (km), 2020 and 2021</i>	364
8.1.3	Panjang Jalan Kabupaten dan Kondisi Jalan (km), 2020 dan 2021 <i>Length of Regency Roads by Road Conditions, 2020 and 2021</i>	365
8.1.4	Jumlah Angkutan Menurut Moda Angkutan dan Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Number of Transportation by Type of Transport and Subdistrict in Cirebon Regency, 2021</i>	366
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2017-2021 <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Cirebon Regency, 2017-2021</i>	368
8.2.2	Jumlah Layanan Pos yang dikirim dan diterima di Kabupaten Cirebon, 2019-2021 <i>Number of Postal Service Mailed and Received in Cirebon Regency, 2019-2021</i>	370

8.2.3	Jumlah Pos Paket yang Dikirim dan Diterima Menurut Jenis Pengiriman di Kabupaten Cirebon, 2019-2021 <i>Number of Parcel Post Mailed and Received by Kind in Cirebon Regency, 2019-2021</i>	371
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif dan Anggota Koperasi Menurut Status Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2020-2021 <i>Number of Active Cooperatives and Members by Status of Cooperative and Subdistrict in Cirebon Regency, 2020-2021</i>	376
9.2	Jumlah Koperasi Aktif dan Anggota Koperasi Menurut Jenis Koperasi, 2021 <i>Number of Active Cooperatives and Members by Kind of Cooperative in Cirebon Regency, 2021</i>	378
9.3	Rata-rata Harga Eceran Bahan Pokok di Kabupaten Cirebon (rupiah/satuan), 2021 <i>Average Retail Price of Essential Commodities in Cirebon Regency (rupiahs/unit), 2021</i>	379
9.4	Jumlah Kantor Bank Menurut Kelompok Bank di Kabupaten Cirebon, 2017-2021 <i>Number of Bank Offices by Bank Group in Cirebon Regency, 2017-2021</i>	381
9.5	Jumlah Pinjaman Rupiah Bank Umum Menurut Bulan dan Lapangan Usaha (Sektor Ekonomi) di Kabupaten Cirebon (Juta rupiah), 2021 <i>Amount of Commercial Bank Loans by Month and Business Field (Economic Sector) in Cirebon Regency (millions rupiahs), 2021</i>	385
9.6	Jumlah Pinjaman Rupiah Bank Umum Menurut Bulan dan Penggunaan di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Amount of Commercial Bank Loans by Month and Usage in Cirebon Regency, 2021</i>	391

9.7	<p>Jumlah Pinjaman Rupiah Bank Umum Menurut Bulan dan Skala Bisnis di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Amount of Commercial Bank Loans by Month and Business Scale in Cirebon Regency, 2021</i>.....</p>	393
10. PENGELUARAN PENDUDUK/ POPULATION EXPENDITURE		
10.1	<p>Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Cirebon (rupiah), 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Cirebon Regency (rupiahs), 2020 and 2021</i></p>	400
10.2	<p>Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Cirebon Regency, 2020 and 2021</i>.....</p>	401
10.3	<p>Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Average daily consumption of calories and protein per capita according to the Food Group in Cirebon Regency, 2021</i></p>	402
11. PERDAGANGAN/TRADE		
11.1	<p>Jumlah Pedagang Pasar Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon Menurut Jenis Kelamin, 2021 <i>Number of Market Traders of Local government Cirebon Regency by Gender, 2021</i>.....</p>	407
11.2	<p>Jumlah Pedagang Pasar Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon Menurut Aktifitas Tempat Usaha Yang Buka Setiap Hari, 2021 <i>Number of Market Traders of Local government Cirebon Regency by Activities of Business Sites Open Every Day, 2021</i></p>	408

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cirebon (miliar rupiah), 2017-2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Cirebon Regency (billion rupiahs), 2017-2021</i>	420
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cirebon (miliar rupiah), 2017-2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Cirebon Regency (billion rupiahs), 2017-2021</i>	422
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cirebon (persen), 2017-2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Cirebon Regency (percent), 2017- 2021</i>	424
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cirebon (miliar rupiah), 2017-2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic roduct at 2010 Constant Market Prices by Industry in Cirebon Regency (billion rupiahs), 2017- 2021</i>	426
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Cirebon (miliar rupiah), 2017-2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Cirebon Regency (billion rupiahs), 2017-2021</i>	428
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Cirebon (miliar rupiah), 2017-2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Cirebon Regency (billion rupiahs), 2017-2021</i>	429

12.7	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Cirebon (Persen), 2017-2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure in Cirebon Regency (Percent), 2017-2021</i>	430
12.8	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Cirebon (Persen), 2017-2021	431
13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA / REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON		
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (ribu jiwa), 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in Jawa Barat Province (thousand), 2017–2021</i>	440
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Barat (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Jawa Barat Province (percent), 2017–2021</i>	441
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Barat (ribu jiwa), 2017-2021 <i>Number of Poor People by Regency/City in Jawa Barat Province (thousand people), 2017-2021</i>	442
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Barat , 2017–2021 <i>Human Development Index by by Regency/City in Jawa Barat Province , 2017–2021</i>	443

13.5	<p>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2021 <i>Number of Population 15 Years of Age and Over by Regency/City in Jawa Barat Provinsi and Type of Activity During Previous Week, 2021...</i></p>	444
13.6	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Kabupaten/ Kota di Jawa Barat dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2021 <i>Population 15 Years of aged and over Who Worked During the Previous Week By Regency/City and Main Industry, 2021.....</i></p>	445
13.7	<p>Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin serta Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2021 <i>Number and Percentage of poor People and Poverty Line by Regency/ city in Jawa Barat Province, 2021</i></p>	446
13.8	<p>Persentase Rumah Tangga Miskin yang Menerima dan Memanfaatkan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) / Program Sembako, Rata-rata Jumlah dan Harga Beras yang Dibeli Selama 4 bulan Terakhir, Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2021 <i>Percentage of Poor Households Receiving and Utilizing Non-Cash Food Assistance (BPNT) / Groceries Program, Average Amount and Price of Rice Purchased During the Last 4 Months by Regency / City in Jawa Barat Province, 2021</i></p>	447
13.9	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Domestic Regional Product at Current Market Price by Regency/ City in Jawa Barat Provinsi (billion rupiahs), 2017–2021</i></p>	448
13.10	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Domestic Regional Product at 2010 Constan Market Price by Regency/City in Jawa Barat Provinsi (billion rupiahs), 2017–2021.....</i></p>	449

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon (%), 2021 <i>Area of Sub District in Cirebon Regency (%), 2021</i>	10
2.1	Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi Parati Politik di Kabupaten Cirebon (%), 2021 <i>Percentage of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Cirebon Regency (%), 2021</i>	29
3.1	Piramida Penduduk Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Population Pyramid of Cirebon Regency, 2021</i>	69
3.2	Persentase Penduduk Kabupaten Cirebon Berumur 15 Tahun keatas Menurut Jenis Kegiatan, 2021 <i>Percentage of Cirebon Regency Population 15 Years Old and Over by Type of Activity, 2021</i>	70
4.1	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Cirebon (%), 2008-2021 <i>Percentage of Poor People in Cirebon Regency (%), 2008-2021</i>	100
7.1	Persentase Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Percentage of International and Domestic Visitor in Cirebon Regency, 2021</i>	347
8.1	Persentase Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Cirebon, 2021 <i>Percentage of Length of Regency Road by Condition in Cirebon Regency, 2021</i>	362
10.1	Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Untuk Makanan Dan Bukan Makanan di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021 <i>Percentage Expenditure Per Capita By Food Group in Cirebon Regency, 2020 and 2021</i>	399

12.1	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2011 di Kabupaten Cirebon (Persen), 2016 - 2021 <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Product at 2011 Constant Market Prices in Cirebon Regency (percent), 2016–2021</i>	419
13.1	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, 2021 <i>Percentage of Population by Regency/Municipality, 2021</i>	438
13.2	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/ Kota, 2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality, 2021</i>	439

<https://cirebonkab.bps.go.id/>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2021 Key Statistics, 2018–2021

Rincian/Description	Satuan/ Unit	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SOSIAL/SOCIAL					
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/ thousand	2 176,2	2 192,9	2 270,6 ¹⁾	2 291,0 ⁽¹⁾
Angka Harapan Hidup ^{1-e_v} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/ years	71,7	71,8	71,9	72,2
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	61,8	65,4	63,8	64,49
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	10,6	10,3	11,5	10,38
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	ribu/ thousand	232,4	217,6	247,9	271,0
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	10,7	9,9	11,2	12,3
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	—	68,1	68,7	68,8	69,12
EKONOMI/ECONOMIC					
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	miliar rupiah billion rupiahs	45 499,3	49 135,8	49 561,3 ^x	52 310,0 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%	5,02	4,68	-1,08 ^x	2,47 ^{xx}

Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2011–2035 (mid year/June)

¹⁾ Hasil Sensus Penduduk (SP) 2021 (September)/The Result of 2021 Population Census (September)

⁽¹⁾ Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020 - 2023 (Pertengahan Tahun/Juni) /The Result of Interim Population Projection 2020 - 2023 (mid year/June)

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2011–2035/Weighted by the 2011–2035 population projection

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2011, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2011, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2011 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2011 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

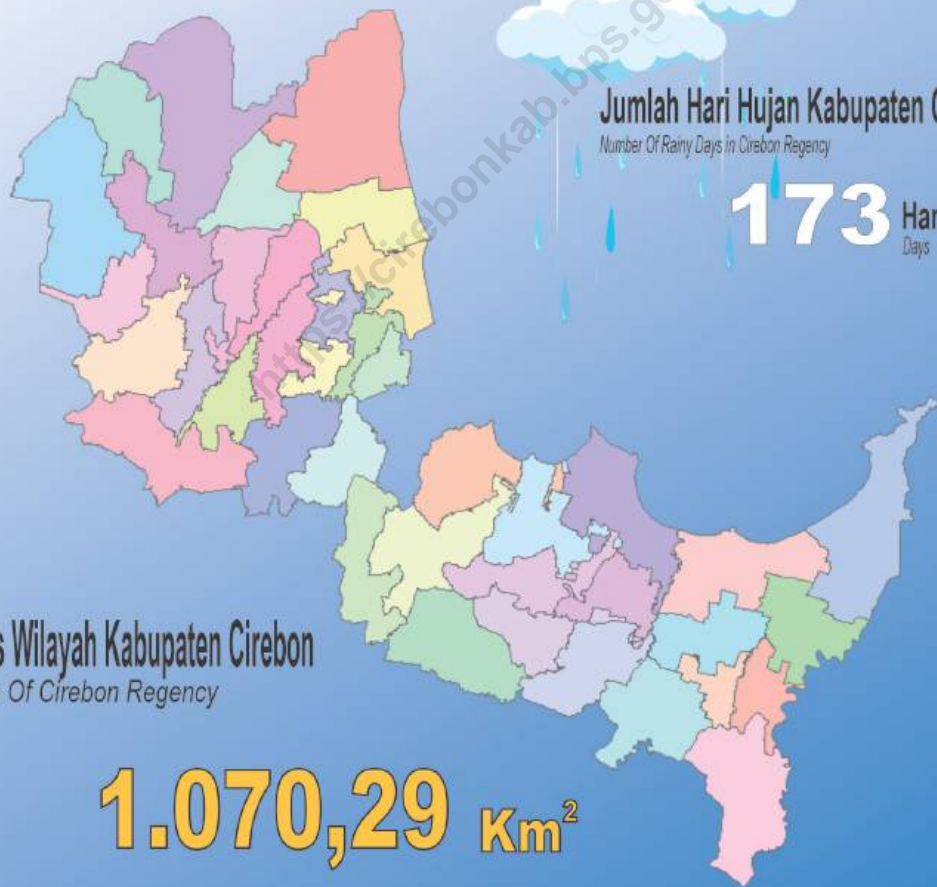
⁷ Menggunakan tahun dasar 2011 (2011=100)/Using 2011 base year (2011=100)

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

BAB
Chapter

1



Jumlah Hari Hujan Kabupaten Cirebon

Number Of Rainy Days in Cirebon Regency

173 Hari
Days

Luas Wilayah Kabupaten Cirebon

Area Of Cirebon Regency

1.070,29 Km²

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Kabupaten Cirebon berada pada posisi antara 108° 40' – 108° 48' Bujur Timur dan 6° 30' – 7° 00' Lintang Selatan.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Cirebon memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Indramayu, Kota Cirebon dan Laut Jawa; Selatan – Kabupaten Kuningan dan Kabupaten Majalengka; Barat – Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Indramayu; Timur – Provinsi Jawa Tengah.
 3. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Cirebon berada di Provinsi Jawa Barat yang terletak di Pulau Jawa.
 4. Kabupaten Cirebon terdiri dari 40 Kecamatan dengan 424 Desa/ Kelurahan.
 5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau
1. *Astronomically, Cirebon Regency is located between 108° 40' and 108° 48' South latitude, and between 6° 30' and 7° 00' East longitude.*
 2. *In terms of geographic position, Cirebon Regency has boundaries as follows: North – Indramayu Regency, Cirebon City dan Jawa Sea; South – Kuningan Regency and Majalengka Regency; West - Majalengka Regency and Indramayu Regency; East – Jawa Tengah Province.*
 3. *In terms of geographic location, Cirebon Regency is located in Jawa Barat Province which is located on Java Island.*
 4. *Cirebon Regency has 40 sub-districts with 424 villages.*
 5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

- perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
8. Cakupan Wilayah Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
9. Metode Pengumpulan Data Pengumpulan data Podes dilakukan melalui wawancara
6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
8. *Podes Coverage Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit) which is still fostered by the relevant ministries.*
9. *Method of Data Collection Data collection of Podes carried out through direct interviews by*

langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparaturnya atau pun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
 11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
 12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
 13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
10. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
 11. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
 12. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
 13. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*

14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
 15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
 16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama
14. *Flat Village/Sub-District is a village/ sub-district which the largest part of village/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
 15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
 16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
 17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
 18. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
 19. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*

dengan kegunaan tersebut.

20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
20. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
21. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

ULASAN

Kabupaten Cirebon merupakan dataran dengan ketinggian antara 0 – 130 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi antara 108° 40' – 108° 48' Bujur Timur dan 6° 30' – 7° 00' Lintang Selatan. Luas wilayah Kabupaten Cirebon, adalah berupa daratan seluas 1.070,29 km².

Tahun 2021, wilayah administrasi Kabupaten Cirebon terdiri dari 40 Kecamatan dengan 424 Desa/ Kelurahan. Luas wilayah kecamatan terluas adalah Kecamatan Kapetakan (67,04 km²) diikuti Kecamatan Gegecik (63,83 km²), sedangkan kecamatan dengan luas terkecil adalah Kecamatan Weru (9,11 km²).

Letak daratan Kabupaten Cirebon memanjang dari Barat Laut ke Tenggara. Dilihat dari permukaan tanah/daratannya dapat dibedakan menjadi dua bagian, pertama daerah dataran rendah umumnya terletak di sepanjang pantai utara Pulau Jawa, yaitu Kecamatan Gegecik, Kaliwedi, Kapetakan, Arjawinangun, Panguragan, Klangeran, Gunungjati, Tengah Tani, Weru, Astanajapura, Pangenan, Karangsembung, Waled, Ciledug, Losari, Babakan, Gebang, Palimanan, Plumbon, Depok dan Kecamatan Pabedilan. Sedangkan sebagian lagi termasuk pada daerah dataran tinggi.

Wilayah Kabupaten Cirebon bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Indramayu, Kota Cirebon dan Laut Jawa; bagian selatan dengan

DESCRIPTION

Cirebon Regency is an area with high between 0 and 130 meters of sea surface, it is located between 108° 40' and 108° 48' South latitude, and between 6° 30' and 7° 00' East longitude. Cirebon Regency area is shaped in land by 1.070,29 km².

In 2021, Cirebon Regency is divided into 40 sub-district with 424 vilages. The widest land area of the sub-district is Kaspetakan Subdistrict (67.04 km²), followed by Gegecik Subdistrict (63.83 km²), while the smallest sub-district is Weru subdistrict (9.11 km²).

The layout of the land Cirebon Regency extends from the Northwest to the Southeast. Viewed from the ground/land area can be divided into two parts, the first low-lying areas are generally located along the northern coast of Java, are district Gegecik, Kaliwedi, Kapetakan, Arjawinangun, Panguragan, Klangeran, Gunungjati, Tengah Tani, Weru, Astanajapura, Pangenan, Karangsembung, Waled, Ciledug, Losari, Babakan, Gebang, palimanan, Plumbon, Depok and Pabedilan district. While some are included in the plateau region.

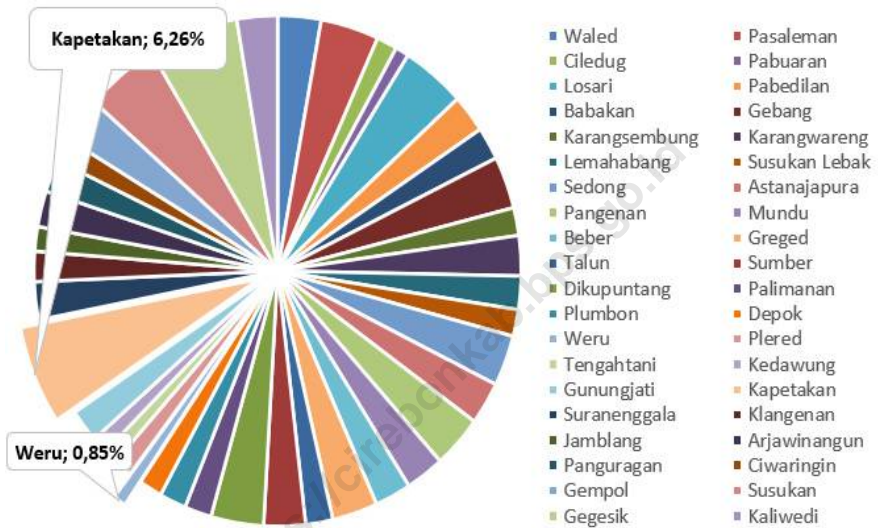
Territorial Boundaries of Cirebon Regency in northern area bordered by Indramayu Regency, Cirebon City dan Jawa Sea, southern area border

Kabupaten Kuningan dan Kabupaten Majalengka; bagian barat dengan Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Indramayu; bagian timur dengan Provinsi Jawa Tengah utara.

on Kuningan Regency and Majalengka Regency, western area bordered by Majalengka Regency and Indramayu Regency and eastern area border on Jawa Tengah Province.

<https://cirebonkab.bps.go.id>

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon (%)
Figures 1.1 Area of Sub District in Cirebon Regency (%), 2021



Sumber/Source: Bapelitbangda Kabupaten Cirebon (RPJMD Kabupaten Cirebon Tahun 2020-2024)/Regional Research and Development Development Planning Office of Cirebon Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Sub District in Cirebon Regency, 2021**

Kecamatan Sub District	Ibukota Kecamatan Capital of Sub District	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Waled	Desa Waled Kota	30,79
Pasaleman	Desa Pasaleman	41,31
Ciledug	Desa Ciledug Kulon	14,63
Pabuaran	Desa Pabuaran Lor	9,57
Losari	Desa Panggangsari	45,32
Pabedilan	Desa Pabedilan Kidul	25,82
Babakan	Desa Babakan gebang	22,18
Gebang	Desa Gebang	35,36
Karangsembung	Desa Karangsuwung	18,82
Karangwareng	Desa Kubangdeleg	27,19
Lemahabang	Desa Lemahabang	22,65
Susukan Lebak	Desa Susukan Agung	18,05
Sedong	Desa Panongan	34,43
Astanajapura	Desa Buntet	28,91
Panganan	Desa Panganan	35,73
Mundu	Desa Luwung	27,40
Beber	Desa Halimpu	25,75
Greged	Desa Nanggela	32,22
Talun	Desa Kecomberan	19,31
Sumber	Kelurahan Sumber	29,54
Dukupuntang	Desa Dukupuntang	37,44
Palimanan	Desa Palimanan Timur	19,12
Plumbon	Desa Plumbon	19,03
Depok	Desa Depok	16,38
Weru	Desa Setu Kulon	9,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan Sub District	Ibukota Kecamatan Capital of Sub District	Luas Total Area (km²/sq.km)
(1)	(2)	(3)
Plered	Desa Kaliwulu	13,23
Tengahatani	Desa Dawuan	9,76
Kedawung	Desa Kalikoa	11,25
Gunungjati	Desa Klayan	22,45
Kapetakan	Desa Kapetakan	67,04
Suranenggala	Desa Karangreja	25,73
Klangenan	Desa Jemaras Kidul	20,42
Jamblang	Desa Wangunharja	16,59
Arjawinangun	Desa Arjawinangun	24,29
Panguragan	Desa Panguragan Kulon	22,00
Ciwaringin	Desa Ciwaringin	16,10
Gempol	Desa Gempol	30,72
Susukan	Desa Bojong Kulon	52,05
Gegesik	Desa Gegesik Lor	63,83
Kaliwedi	Desa Kaliwedi Kidul	28,77
Kab. Cirebon	-	1 070,29

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Waled	2,88	-
Pasaleman	3,86	-
Ciledug	1,37	-
Pabuaran	0,89	-
Losari	4,23	-
Pabedilan	2,41	-
Babakan	2,07	-
Gebang	3,30	-
Karangsembung	1,76	-
Karangwareng	2,54	-
Lemahabang	2,12	-
Susukan Lebak	1,69	-
Sedong	3,22	-
Astanajapura	2,70	-
Pangenan	3,34	-
Mundu	2,56	-
Beber	2,41	-
Greged	3,01	-
Talun	1,80	-
Sumber	2,76	-
Dukupuntang	3,50	-
Palimanan	1,79	-
Plumbon	1,78	-
Depok	1,53	-
Weru	0,85	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kecamatan Sub District	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency's Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Plered	1,24	-
Tengahatani	0,91	-
Kedawung	1,05	-
Gunungjati	2,10	-
Kapetakan	6,26	-
Suranenggala	2,40	-
Klangenan	1,91	-
Jamblang	1,55	-
Arjawinangun	2,27	-
Panguragan	2,06	-
Ciwaringin	1,50	-
Gempol	2,87	-
Susukan	4,86	-
Gegesik	5,96	-
Kaliwedi	2,69	-
Kab. Cirebon	100,00	-

Sumber/Source: Bapelitbangda Kabupaten Cirebon (RPJMD Kabupaten Cirebon Tahun 2020-2024) /Regional Research and Development Development Planning Office of Cirebon Regency

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibu Kota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021**
Altitude and Distance to The Capital by Sub District in Cirebon Regency, 2021

Kecamatan Sub District	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m.a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(6)	(7)
Waled	24	48,5
Pasaleman	40	58
Ciledug	14	42
Pabuaran	20	44
Losari	0	45
Pabedilan	8	43,5
Babakan	8	35
Gebang	4	35
Karangsembung	10	36
Karangwareng	20	40
Lemahabang	41	29
Susukan Lebak	68	30
Sedong	198	35
Astanajapura	1	25
Pangenan	1	31,5
Mundu	10	15
Beber	240	24,5
Greged	232	27
Talun	61	2,5
Sumber	70	0,5
Dukupuntang	95	8
Palimanan	13	20
Plumbon	30	8
Depok	45	9
Weru	21	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.2*

Kecamatan Sub District	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m.a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(6)	(7)
Plered	15	9,5
Tengahatani	7	8,4
Kedawung	11	9
Gunungjati	4	15
Kapetakan	2	35
Suranenggala	1	20
Klangenan	14	17,5
Jamblang	19	15
Arjawinangun	11	30
Panguragan	3	31
Ciwaringin	29	24
Gempol	34	20
Susukan	17	29
Gegesik	3	33
Kaliwedi	6	40
Kab. Cirebon	-	-

Sumber/*Source*: BPS, data PODES/*BPS-Statistics, Data of PODES*

Tabel 1.1.3 **Garis Lintang Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021**
Latitude by Sub District in Cirebon Regency, 2021

Kecamatan Sub District	Garis Lintang / Latitude	
	LU	LS
(1)	(2)	(3)
Waled	-6,9118250	108,6828838
Pasaleman	-6,9503888	108,7422767
Ciledug	-6,8991844	108,7422767
Pabuaran	-6,8923472	108,7214881
Losari	-6,8047469	108,8016788
Pabedilan	-6,8572948	108,7660364
Babakan	-6,8785020	108,7197040
Gebang	-6,8280446	108,7303974
Karangsembung	-6,8411226	108,6591293
Karangwareng	-6,8771813	108,6531909
Lemahabang	-6,8327841	108,6116249
Susukan Lebak	-6,8699475	108,6101405
Sedong	-6,8800354	108,5819378
Astanajapura	-6,7949383	108,6309228
Panganan	-6,8119288	108,6858533
Mundu	-6,7762657	108,5838204
Beber	-6,8166670	108,5166670
Greged	-6,8324657	108,5552215
Talun	-6,7649285	108,5166348
Sumber	-6,7589056	108,4876136
Dukupuntang	-6,7681448	108,4179611
Palimanan	-6,6863829	108,4335393
Plumbon	-6,7191370	108,4703138
Depok	-6,7370303	108,4454089
Weru	-6,7120714	108,4958590

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.3

Kecamatan <i>Sub District</i>	Garis Lintang / <i>Latitude</i>	
	LU	LS
(1)	(6)	(7)
Plered	-6,6948719	108,4964074
Tengahatani	-6,7007021	108,5255390
Kedawung	-6,7157955	108,5314753
Gunungjati	-6,6618342	108,5403799
Kapetakan	-6,5589855	108,4958590
Suranenggala	-6,6181591	108,5151507
Klangenan	-6,6786756	108,4510291
Jamblang	-6,7023576	108,4498601
Arjawinangun	-6,6388906	108,4068343
Panguragan	-6,6064572	108,4543113
Ciwaringin	-6,6947697	108,3816148
Gempol	-6,7081965	108,3979331
Susukan	-6,6429164	108,3682641
Gegesik	-6,5740943	108,4335393
Kaliwedi	-6,5807681	108,3919991
Kab. Cirebon	-	-

Sumber/*Source*: Google Maps

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Pos Meteorologi Penggung Kabupaten Cirebon, 2021**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Pos Meteorologi Penggung Station in Cirebon Regency, 2021**

Bulan/Month	Suhu/Temperature (C°)			Kelembaban Udara/Humidity (%)		
	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	23,20	27,44	33,00	61,00	83,61	98,00
Februari/February	22,80	27,31	33,80	44,00	84,81	98,00
Maret/March	22,20	28,51	34,60	52,00	79,43	98,00
April/April	22,80	29,49	35,00	44,00	73,58	97,00
Mei/May	22,90	29,90	34,20	46,00	72,17	100,00
Juni/June	23,00	28,87	34,40	48,00	76,86	98,00
Juli/July	21,20	29,51	34,60	37,00	67,18	96,00
Agustus/August	22,80	30,19	36,40	37,00	62,01	97,00
September/September	22,60	30,21	35,80	34,00	63,57	97,00
Oktober/October	23,00	30,74	37,00	40,00	65,95	100,00
November/November	22,20	28,59	35,00	38,00	79,57	100,00
Desember/December	22,80	28,55	34,40	54,00	80,51	98,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	Calm	5,09	16,00	1 001,50	1 005,79	1 009,20
Februari/February	Calm	5,55	20,00	1 000,60	1 006,41	1 010,00
Maret/March	Calm	4,59	20,00	1 000,20	1 006,27	1 010,50
April/April	Calm	5,25	21,00	1 001,50	1 006,99	1 011,20
Mei/May	Calm	5,57	13,00	1 002,20	1 006,33	1 009,90
Juni/June	Calm	5,03	14,00	1 003,20	1 007,80	1 011,20
Juli/July	Calm	6,51	19,00	1 003,20	1 007,30	1 010,60
Agustus/August	Calm	8,28	20,00	1 003,90	1 007,80	1 011,30
September/September	Calm	8,16	20,00	1 003,00	1 007,18	1 011,00
Oktober/October	Calm	6,83	18,00	1 001,50	1 006,70	1 012,30
November/November	Calm	4,15	16,00	1 001,70	1 005,82	1 010,00
Desember/December	Calm	4,07	14,00	1 002,60	1 006,98	1 010,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	480,80	26,00	-
Februari/ <i>February</i>	542,70	24,00	-
Maret/ <i>March</i>	263,20	20,00	-
April/ <i>April</i>	247,10	11,00	-
Mei/ <i>May</i>	55,00	7,00	-
Juni/ <i>June</i>	159,40	14,00	-
Juli/ <i>July</i>	20,40	5,00	-
Agustus/ <i>August</i>	16,50	4,00	-
September/ <i>September</i>	113,50	6,00	-
Oktober/ <i>October</i>	68,00	5,00	-
November/ <i>November</i>	318,30	24,00	-
Desember/ <i>December</i>	446,80	27,00	-

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

PEMERINTAHAN

Government

BAB
Chapter

2

Jumlah
Aparatur Sipil Pemerintah Daerah
Kabupaten Cirebon

Number Of Local Government Civil Servant

11.209

Orang
People



6.033
Perempuan
Female



5.176
Laki-laki
Male

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Organisasi Perangkat Daerah berbentuk dinas diantaranya adalah: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kesehatan, Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga, Dinas Cipta Karya, Bina Konstruksi dan Tata Ruang, Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan, Dinas Sosial, Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Dinas Perhubungan, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Kepemudaan dan Olahraga, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Pariwisata, Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan, Dinas Perkebunan dan Holtikultura, Dinas Kehutanan, Dinas Energi

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *Organization of Regional Devices in the form of offices among others are: Education and Culture Office, Health Office, Water Resources and Highways Agency, Dinas Cipta Karya, Construction and Spatial Planning, Department of Public Housing, Settlement and Land Area, Social Service, Transmigration Office And Manpower, the Office of Women's Empowerment, Child Protection, Population and Family Planning, Food Security Dept., Environment Department, Population and Civil Registry, Community and Village Empowerment Office, Department of Transportation, Department of Communications and Informatics, Department of Cooperatives of Micro, Small and Medium Enterprises, Office of Investment and Integrated Services One Door, Youth and Sports Office, Library and Archives Service, Office of Marine and Fisheries, Tourism Office, Food and Livestock Service Office, And Holtikultura, Forestry Service, Energy Department of Mineral Resources, Department of Industry and Trade.*

Sumber Daya Mineral, Dinas Perindustrian dan Perdagangan

3. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 5 tahun 2015 Aparatur Sipil Negara adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah
 4. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.
 5. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2015 tentang Desa).
 6. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah
3. *Based on Presidential Regulation No. 5 of 2015, State Civil Apparatus is a profession for civil servants and government employees with employment agreements working in government agencies.*
 4. *Civil Servants, hereinafter abbreviated as civil servants, are Indonesian citizens who fulfill certain conditions, shall be appointed permanent ASN Officers by personnel officers to occupy government positions.*
 5. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2015 about Village).*
 6. *Special village is an area that is led by a special village head (Lurah) as an apparatus of regency and*

kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).

or municipality under the district (Law No.32 Year 2004 about Local Governmental).

- | | |
|--|--|
| <p>7. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>7. <i>Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.</i></p> |
| <p>8. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>8. <i>Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</i></p> |
| <p>9. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>9. <i>Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</i></p> |
| <p>10. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>10. <i>Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</i></p> |

ULASAN

Kabupaten Cirebon terdiri dari 40 Kecamatan, terdiri dari 412 Desa dan 12 Kelurahan dengan jumlah RW dan RT sebanyak 2.955 dan 9.431.

Jumlah anggota DPRD Kabupaten Cirebon menurut Partai Politik pada tahun 2021, Laki-laki sebanyak 36 orang sedangkan Perempuan 14 orang. Dengan komposisi tiga terbesar adalah fraksi Partai Kebangkitan Bangsa 10 orang, fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan sebanyak 8 orang serta fraksi Partai Golongan Karya, fraksi Partai Gerakan Indonesia Raya dan fraksi Partai Nasional Demokratik masing-masing sebanyak 7 orang.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil daerah di Kabupaten Cirebon pada tahun 2021 sebanyak 11.209 orang yang terdiri dari Golongan I 43 orang, Golongan II 1.098 orang, Golongan III 5.425 orang dan Golongan IV 4.643 orang.

DESCRIPTION

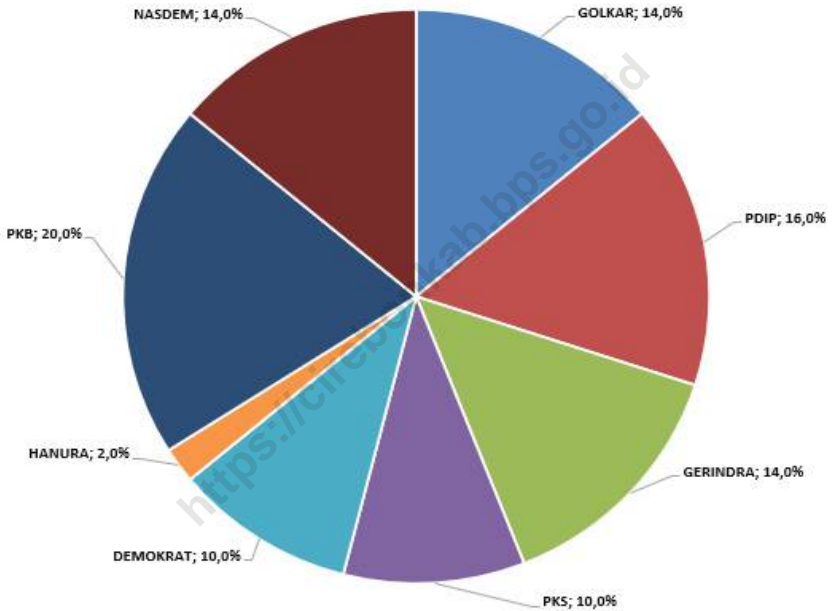
Cirebon Regency consists of 40 subdistrict, consisting of 412 Villages and 12 Special Villages with number of RWs and RTs as 2,955 and 9,431.

In 2021, the parliament members in Cirebon Regency consisted of 36 males and 14 females. Furthermore, the highest three parties delegation came from Partai Kebangkitan Bangsa about 10 persons, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan about 8 persons and Partai Golongan Karya, Partai Gerakan Indonesia Raya and Partai Nasional Demokratik about 7 persons each.

Number of Civil Servants in Cirebon Regency in 2021 as many as 11,209 people consisting of 43 people rank I, rank II 1,098 people, the rank III and rank IV 5,425 and 4,643 people.

Gambar 2.1
Figures

Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi Parati Politik di Kabupaten Cirebon (%), 2021
Percentage of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Cirebon Regency (%), 2021



Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Cirebon / House of Parliament of Cirebon Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2017 - 2021**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Sub District in Cirebon Regency, 2017 - 2021**

Kecamatan Sub District	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Waled	12	12	12	12	12
Pasaleman	7	7	7	7	7
Ciledug	10	10	10	10	10
Pabuaran	7	7	7	7	7
Losari	10	10	10	10	10
Pabedilan	13	13	13	13	13
Babakan	14	14	14	14	14
Gebang	13	13	13	13	13
Karangsembung	8	8	8	8	8
Karangwareng	9	9	9	9	9
Lemahabang	13	13	13	13	13
Susukan Lebak	13	13	13	13	13
Sedong	10	10	10	10	10
Astanajapura	11	11	11	11	11
Panganan	9	9	9	9	9
Mundu	12	12	12	12	12
Beber	10	10	10	10	10
Greged	10	10	10	10	10
Talun	11	11	11	11	11
Sumber	14	14	14	14	14
Dukupuntang	13	13	13	13	13
Palimanan	12	12	12	12	12
Plumbon	15	15	15	15	15
Depok	12	12	12	12	12
Weru	9	9	9	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.1*

Kecamatan Sub District	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Plered	10	10	10	10	10
Tengahatani	8	8	8	8	8
Kedawung	8	8	8	8	8
Gunungjati	15	15	15	15	15
Kapetakan	9	9	9	9	9
Suranenggala	9	9	9	9	9
Klangenan	9	9	9	9	9
Jamblang	8	8	8	8	8
Arjawinangun	11	11	11	11	11
Panguragan	9	9	9	9	9
Ciwaringin	8	8	8	8	8
Gempol	8	8	8	8	8
Susukan	12	12	12	12	12
Gegesik	14	14	14	14	14
Kaliwedi	9	9	9	9	9
Kab. Cirebon	424	424	424	424	424

Catatan/Note: ¹Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/*Include Transmigration Settlement Unit*

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2019 Tanggal 15 Januari 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018

Chief Statistician Regulation Number 29/2019, January 15 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel
Table 2.1.2

**Jumlah RT dan RW Menurut Kecamatan di Kabupaten
Cirebon, 2021**
**Number of RT and RW by Sub Districts in Cirebon Regency,
2021**

Kecamatan Sub District	RW	RT
(1)	(2)	(3)
Waled	77	264
Pasaleman	53	173
Ciledug	45	241
Pabuaran	66	189
Losari	71	273
Pabedilan	116	235
Babakan	90	293
Gebang	107	258
Karangsembung	63	174
Karangwareng	57	160
Lemahabang	105	249
Susukan Lebak	63	207
Sedong	76	200
Astanajapura	101	262
Pangenan	58	223
Mundu	87	251
Beber	78	175
Greged	57	186
Talun	77	257
Sumber	96	346
Dukupuntang	87	337
Palimanan	68	228
Plumbon	84	340
Depok	65	251
Weru	82	150

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Kecamatan <i>Sub District</i>	RW	RT
(1)	(2)	(3)
Plered	49	176
Tengahatani	45	172
Kedawung	61	285
Gunungjati	86	299
Kapetakan	60	225
Suranenggala	55	183
Klangenan	65	173
Jamblang	67	262
Arjawinangun	82	240
Panguragan	56	161
Ciwaringin	45	147
Gempol	50	203
Susukan	88	291
Gegesik	128	432
Kaliwedi	89	260
Kab. Cirebon	2 955	9 431

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Cirebon/ *Village Community Empowerment Office*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Cirebon Regency, 2020 and 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Golongan Karya (GOLKAR)	5	2	7
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	0	0	0
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	6	2	8
Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	4	3	7
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	4	1	5
Partai Demokrat	4	1	5
Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	1	0	1
Partai Kebangkitan Bangsa	8	2	10
Partai Nasional Demokrat (NASDEM)	4	3	7
Partai Bulan Bintang	0	0	0
Jumlah/Total	36	14	50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.1*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Partai Golongan Karya (GOLKAR)	5	2	7
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	0	0	0
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	6	2	8
Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	4	3	7
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	4	1	5
Partai Demokrat	4	1	5
Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	1	0	1
Partai Kebangkitan Bangsa	8	2	10
Partai Nasional Demokratis (NASDEM)	4	3	7
Partai Bulan Bintang	0	0	0
Jumlah/Total	36	14	50

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Cirebon / *House of Parliament of Cirebon Regency*

Tabel
Table 2.2.2

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di
Kabupaten Cirebon, 2020 - 2021**
*Number of Regional House of Representatives's Members by
Age Group and Sex in Cirebon regency, 2020 - 2021*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
21 – 35	6	3	9
36 – 49	18	4	22
50 – 59	12	6	18
60+	0	1	1
Jumlah/Total	36	14	50

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Cirebon / House of Parliament of Cirebon Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.2*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
21 – 35	7	3	10
36 – 49	17	4	21
50 – 59	12	5	17
60+	0	2	2
Jumlah/Total	36	14	50

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Cirebon / *House of Parliament of Cirebon Regency*

Tabel
Table 2.2.3

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Cirebon, 2020 - 2021**
*Number of Regional House of Representatives's Members
by Level of Education and Sex in Cirebon regency, 2020 -
2021*

Tingkat Pendidikan Level of Education	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
SMA/ sederajat General/ Vocational Senior High School	7	3	10
Diploma I-III	0	2	2
Diploma IV/S1	24	6	30
S2/S3	5	3	8
Jumlah/Total	36	14	50

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Cirebon / House of Parliament of Cirebon Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.3*

Tingkat Pendidikan <i>Level of Education</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SMA/ sederajat General/ <i>Vocational Senior High School</i>	8	4	12
Diploma I-III	0	1	1
Diploma IV/S1	23	6	29
S2/S3	5	3	8
Jumlah/Total	36	14	50

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Cirebon / *House of Parliament of Cirebon Regency*

Tabel 2.2.4 Jumlah Produk Hukum di Kabupaten Cirebon, 2018 - 2021
Table Number of Low Product in Cirebon regency, 2018 - 2021

Produk Hukum Low Product	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Peraturan Daerah Local Regulation	10	8	8	8
Keputusan DPRD DPRD Decision	35	28	26	26
Keputusan Pimpinan DPRD DPRD Leadership Decision	9	9	7	9
Jumlah/Total	54	45	41	43

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Cirebon / House of Parliament of Cirebon Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Cirebon Regency, 2020 and 2021

Jabatan Occupation	2020		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	3 329	5 361	8 690
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 504	677	2 181
Struktural/ <i>Structural</i>	763	286	1 049
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	0	0	0
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	527	247	774
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	204	36	240
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	32	3	35
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	0	0	0
Jumlah/Total	5 596	6 324	11 920

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	3 322	5 371	8 693
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 132	378	1 510
Struktural/ <i>Structural</i>	722	284	1 006
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	506	239	745
Eselon III/3rd Echelon	185	43	228
Eselon II/2nd Echelon	31	2	33
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	5 176	6 033	11 209

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Cirebon / *Departement of Employment and Human Resources Development Cirebon Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Cirebon Regency, 2020 and 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	28	1	29
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	86	6	92
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	925	259	1 184
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	406	494	900
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	301	877	1 178
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	3 850	4 687	8 537
Jumlah/Total	5 596	6 324	11 920

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	23	1	24
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	63	3	66
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	799	205	1 004
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	288	355	643
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	303	866	1 169
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	3 700	4 603	8 303
Jumlah/Total	5 176	6 033	11 209

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Cirebon / *Departement of Employment and Human Resources Development Cirebon Regency*

Tabel
Table 2.3.2

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupatn Cirebon,
2020 dan 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Cirebon
Regency, 2020 and 2021*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	0	5
3. I/C (Juru)	7	0	7
4. I/D (Juru Tingkat I)	36	4	40
Golongan I/Range I	48	4	52
5. II/A (Pengatur Muda)	86	6	92
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	118	31	149
7. II/C (Pengatur)	283	240	523
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	313	81	394
Golongan II/Range II	800	358	1 158
9. III/A (Penata Muda)	418	505	923
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	619	776	1 395
11. III/C (Penata)	651	1 097	1 748
12. III/D (Penata Tingkat I)	679	852	1 531
Golongan III/Range III	2 367	3 230	5 597
13. IV/A (Pembina)	965	1 040	2 005
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	1 333	1 636	2 969
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	78	56	134
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	5	0	5
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	2 381	2 732	5 113
Jumlah/Total	5 596	6 324	11 920

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	0	5
3. I/C (Juru)	4	0	4
4. I/D (Juru Tingkat I)	32	2	34
Golongan I/Range I	41	2	43
5. II/A (Pengatur Muda)	89	13	102
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	74	19	93
7. II/C (Pengatur)	232	246	478
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	343	82	425
Golongan II/Range II	738	360	1 098
9. III/A (Penata Muda)	388	518	906
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	476	499	975
11. III/C (Penata)	603	929	1 532
12. III/D (Penata Tingkat I)	795	1 217	2 012
Golongan III/Range III	2 262	3 163	5 425
13. IV/A (Pembina)	817	910	1 727
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	1 245	1 553	2 798
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	71	45	116
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	0	2
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	2 135	2 508	4 643
Jumlah/Total	5 176	6 033	11 209

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Cirebon / *Departement of Employment and Human Resources Development Cirebon Regency*

Tabel
Table 2.3.4

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi
Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon,
2021**
*Number of Civil Servants by Government Agencies and Sex,
2021*

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2021		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	53	24	77
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	19	5	24
Badan Keuangan dan Aset Daerah	33	18	51
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	12	3	15
Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah	50	16	66
Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	29	18	47
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	28	13	41
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	19	6	25
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	24	25	49
Dinas Kesehatan	344	1 164	1 508
Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	22	20	42
Dinas Ketenagakerjaan	30	9	39
Dinas Komunikasi dan Informatika	15	8	23
Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	11	7	18
Dinas Lingkungan Hidup	35	11	46
Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	180	16	196
Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	77	1	78
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	22	8	30
Dinas Pemuda dan Olah Raga	17	5	22
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	20	14	34

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Dinas Pendidikan	2 820	3 901	6 721
Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	34	43	77
Dinas Perdagangan dan Perindustrian	50	22	72
Dinas Perhubungan	56	3	59
Dinas Pertanian	117	64	181
Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	35	16	51
Dinas Sosial	22	19	41
Inspektorat	53	33	86
Kantor Kecamatan dan Kelurahan (40 Kec + 12 Kel)	493	92	585
RSUD Arjawinangun	142	208	350
RSUD Waled	141	193	334
Satuan Polisi Pamong Praja	60	9	69
Sekretariat Daerah	88	34	122
Sekretariat DPRD	25	5	30
Jumlah/Total	5 176	6 033	11 209

Catatan/Notes: tahun 2021 terdapat beberapa perubahan nomenklatur dan penggabungan dinas/instansi
 Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Cirebon / *Departement of Employment and Human Resources Development Cirebon Regency*

Tabel
Table 2.3.5

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kantor Kecamatan dan Kelurahan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021
Number of Civil Servants of Sub-District and Kelurahan Offices by Sub-District and Sex in Cirebon Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Sub District	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Waled	15	0	15
Pasaleman	16	0	16
Ciledug	15	0	15
Pabuaran	10	2	12
Losari	13	2	15
Pabedilan	18	2	20
Babakan	13	2	15
Gebang	10	1	11
Karangsembung	12	2	14
Karangwareng	16	0	16
Lemahabang	14	1	15
Susukan Lebak	13	1	14
Sedong	10	4	14
Astanajapura	17	1	18
Pangenan	12	1	13
Mundu	12	3	15
Beber	10	4	14
Greged	9	2	11
Talun	12	4	16
Sumber	62	31	93

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Kecamatan Sub District	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Dukupuntang	7	3	10
Palimanan	11	2	13
Plumbon	14	2	16
Depok	8	4	12
Weru	12	3	15
Plered	12	4	16
Tengah Tani	12	3	15
Kedawung	7	3	10
Gunungjati	13	5	18
Kapetakan	15	1	16
Suranenggala	13	2	15
Klangenan	13	1	14
Jamblang	12	2	14
Arjawinangun	16	1	17
Panguragan	10	1	11
Ciwaringin	14	2	16
Gempol	11	3	14
Susukan	14	1	15
Gegesik	16	1	17
Kaliwedi	10	2	12
Jumlah/Total	549	109	658

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Waled	12	0	12
Pasaleman	13	1	14
Ciledug	13	0	13
Pabuaran	11	2	13
Losari	14	1	15
Pabedilan	17	2	19
Babakan	13	1	14
Gebang	9	1	10
Karangsembung	11	2	13
Karangwareng	11	0	11
Lemahabang	16	1	17
Susukan Lebak	13	1	14
Sedong	9	4	13
Astanajapura	14	0	14
Pangenan	11	1	12
Mundu	12	4	16
Beber	10	4	14
Greged	11	1	12
Talun	10	3	13
Sumber	51	23	74

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Dukupuntang	9	1	10
Palimanan	9	2	11
Plumbon	13	1	14
Depok	8	3	11
Weru	8	4	12
Plered	13	2	15
Tengah Tani	9	3	12
Kedawung	6	3	9
Gunungjati	11	3	14
Kapetakan	14	0	14
Suranenggala	12	2	14
Klangenan	12	1	13
Jamblang	7	4	11
Arjawinangun	14	2	16
Panguragan	8	1	9
Ciwaringin	14	2	16
Gempol	10	2	12
Susukan	13	1	14
Gegesik	13	1	14
Kaliwedi	9	2	11
Jumlah/Total	493	92	585

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Cirebon / *Departement of Employment and Human Resources Development Cirebon Regency*

2.4 KEUANGAN DAERAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Cirebon Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2020 dan 2021
Actual Cirebon Regencial Government Revenues by Kind of Revenues millions rupiahs), 2020 and 2021

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2020	2021 *
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	616 505,94	682 042,22
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	223 610,29	263 053,75
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	31 223,71	31 964,79
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Management of Separated Reg. Gov.Wealth	9 312,54	12 583,26
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	352 359,40	374 440,42
2. Pendapatan Transfer/ Transfer Revenue	2 468 031,34	3 039 488,12
2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah/ Local Government Transfer Revenue	2 074 059,44	2 616 299,46
2.2 Pendapatan Transfer Antar Daerah/ Inter-Regional Transfer Revenue	393 971,90	423 188,66
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	233 724,45	235 619,04
3.1 Lain-lain Pendapatan sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan/ Other Revenue in according to the laws and regulations	233 724,45	235 619,04
Jumlah/Total	3 318 261,73	3 957 149,38

Catatan/Notes: * angka sementara/ Preliminary Figure

Sumber/Source: BKAD Kabupaten Cirebon/Regional Financial and Asset Government Agencies of Cirebon Regency

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Cirebon Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2020 dan 2021**
Actual Cirebon Regencial Government Expenditures by Kind of Expenditures (millions rupiahs), 2020 and 2021

Jenis Belanja/Kind of Expenditures	2020	2021 *
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Operasi/ Operation Expenditure	2 723 382,87	2 883 907,77
1.1 Belanja Pegawai/ Employee Expenditure	1 715 138,38	1 662 463,93
1.2 Belanja Barang dan Jasa/ Goods and Services Expenditure	884 055,03	1 084 717,29
1.3 Belanja Hibah/ Grant Expenditure	122 681,22	121 940,89
1.4 Belanja Bantuan Sosial/ Social Expenditure	1 508,24	14 785,66
2. Belanja Modal/ Capital Expenditure	296 952,05	361 539,82
2.1 Belanja Modal Tanah/ Land Capital Expenditure	-	3 856,43
2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin/ Equipment and Machinery Capital Expenditure	132 658,33	128 376,89
2.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan/ Building Capital Expenditure	90 120,48	83 206,66
2.4 Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi/ Road, Network and Irrigation Capital Expenditure	72 994,26	145 616,77
2.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya/ Other Fixed Assets Capital Expenditure	1 178,98	483,07
3. Belanja Tak Terduga/ Unexpected Expenditure	49 864,68	29 784,45
3.1 Belanja Tak Terduga/ Unexpected Expenditure	49 864,68	29 784,45
4. Belanja Transfer/ Transfer Expenditure	215 647,34	666 395,60
4.1 Belanja Bagi Hasil/ Revenue Sharing expenditure	26 867,50	27 316,12
4.2 Belanja Bantuan Keuangan / Financial Aid Expenditure	188 779,84	639 079,48
Jumlah/Total	3 285 846,94	3 941 627,64

Catatan/Notes: * angka sementara/ Preliminary Figure

Sumber/Source: BKAD Kabupaten Cirebon/Regional Financial and Asset Government Agencies of Cirebon Regency

Tabel
Table 2.4.3

Realisasi Pembiayaan Daerah Pemerintah Kabupaten Cirebon Menurut Jenis Pembiayaan (juta rupiah), 2020 dan 2021
Actual Cirebon Regencial Government Financing by Kind of Financing (millions rupiahs), 2020 and 2021

Jenis Pembiayaan / Kind of Financing	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)
1. Penerimaan Pembiayaan Daerah/Regional Financing Reception	-	365 329,67
1.1 Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Daerah Tahun Sebelumnya/ The remaining regional budget for Fiscal Year earlier	-	365 329,67
2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah/ Regional Financing Expenditures	-	-
2.1 Penyertaan Modal Daerah/ Equity Participation of Regional	-	-
Pembiayaan Neto/ Net Financing (1-2)	-	365 329,67
3. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)/ More Budget Financing Remaining	-	380 849,17

Catatan/Notes: ^x angka sementara/ Preliminary Figure

Sumber/Source: BKAD Kabupaten Cirebon/Regional Financial and Asset Government Agencies of Cirebon Regency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

BAB
Chapter

3

Tahun 2021

Jumlah Penduduk
Kabupaten Cirebon
Population of Cirebon Regency

2.290.967 **Jiwa**
People



Rasio Jenis Kelamin **103**
Sex Ratio



Tahun 2021

Tingkat Pengangguran
Unemployment Rate

10,38

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Salah satu sumber data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.

Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Admindex) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA".

SP2020 mencakup seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu

1. **One of the sources of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.

The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (PC2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize "ONE INDONESIAN POPULATION DATA".

PC2020 covered all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesian territory for at least one year. The Indonesian citizens who are covered also include those who

tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antar provinsi). Proyeksi penduduk interim 2020-2023 dihitung menggunakan data dasar penduduk hasil perapihan umur dari data Administrasi Kependudukan dan SP2020 dengan menggunakan asumsi Angka Kelahiran Total sejak tahun 2020 konstan 2,1 (sesuai Proyeksi Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015-2045), Angka Kematian Bayi (AKB) meneruskan hasil Proyeksi SUPAS 2015-2045, dan pola migrasi 2020 sama dengan pola migrasi hasil SUPAS 2015.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020 (September), dan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023

are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad.

For the periods besides the census year, population projection is applied to estimate population for those years. The population projection is an estimation based on the demographic components, such as birth, death, and migration (international migration and recent migration). The interim population projection for 2020-2023 is calculated from the single age smoothed combined from Population Administration Data and the 2020 Population Census. It uses the assumption that the Total Fertility Rate (TFR) since 2020 is constant at 2.1 (according to the population projection of 2015-2045 Intercensal Population Survey (SUPAS)), Infant Mortality Rate (IMR) continues the results of the 2015-2045 SUPAS Projection, and the 2020 migration pattern is the same as the pattern of migration in SUPAS2015 results.

The data presented in this publication are the PC2020 results (September) and the 2020-2023 interim population projection

(pertengahan tahun/Juni).

results (midyear/June).

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
 3. **Laju pertumbuhan penduduk per tahun** adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.
 4. **Kepadatan penduduk** adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
2. ***The population of Indonesia are*** all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesia territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no.24 of 2013 concerning Amendments to Law no. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.
 3. ***Annual population growth rate*** is a number that shows the average rate of population growth per year in a certain period. This rate is a percentage of the basic population. The method used by Statistics Indonesia is the geometric method.
 4. ***Population density*** is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di
5. **Sex ratio** is the ratio between total male population and female population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 females.
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

- | | |
|--|---|
| <p>10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.</p> | <p>10. <i>Average household size is the average number of household members per household.</i></p> |
| <p>11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.</p> | <p>11. <i>Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.</i></p> |
| <p>12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.</p> | <p>12. <i>Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.</i></p> |
| <p>13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.</p> | <p>13. <i>Working age population is persons of 15 years and over.</i></p> |
| <p>14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.</p> | <p>14. <i>Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</i></p> |
| <p>15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk</p> | <p>15. <i>Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).</i></p> |

pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko
16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and*

sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

assisted by temporary worker/ unpaid worker.

21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*

22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah

23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

<https://cirebonkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Cirebon berdasarkan hasil proyeksi tahun 2021 sebanyak 2.290.967 jiwa yang terdiri atas 1.161.865 jiwa penduduk laki-laki dan 1.129.102 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2020, penduduk Kabupaten Cirebon mengalami pertumbuhan sebesar 1,20 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2021 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Cirebon tahun 2021 mencapai 2.141 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 40 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Weru dengan kepadatan sebesar 7.739 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Pasaleman sebesar 646 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Angkatan Kerja Kabupaten Cirebon hasil Survei Angkatan Kerja Nasional Tahun 2021 adalah sebanyak 1.082.691 orang. Diantara angkatan kerja tersebut ada yang bekerja sebanyak 970.262 (89,61%) dan yang berstatus sebagai pengangguran terbuka ada sebanyak 112.429 (10,38%).

Pekerja terbanyak di Kabupaten Cirebon (54,51%) bekerja di sektor Jasa dan yang paling kecil (9,57%)

Population

Population of Cirebon Regency based population projections for 2021 were 2,290,967 people consisting of 1,161,865 inhabitants of the male and 1,129,102 female population people. This compares with a total Population of Cirebon Regency in 2020, the Population growth of Cirebon Regency are 1.20 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2021 the male population towards the female population are 103.

Population density of Cirebon Regency in 2021 reached 2,141 people/km². Population density in 40 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Weru subdistrict with the number of density are 7,739 people/km² and the lowest in Pasaleman Subdistrict with 646 people/km².

Employment

Number Labour Force in Cirebon Regency based on Survey of the National Labor Force 2021 is as much as 1,082,691 people. Among the labor force there is working as much as 970,262 (89.61%) and status as unemployed there are as many as 112,429 (10.38%).

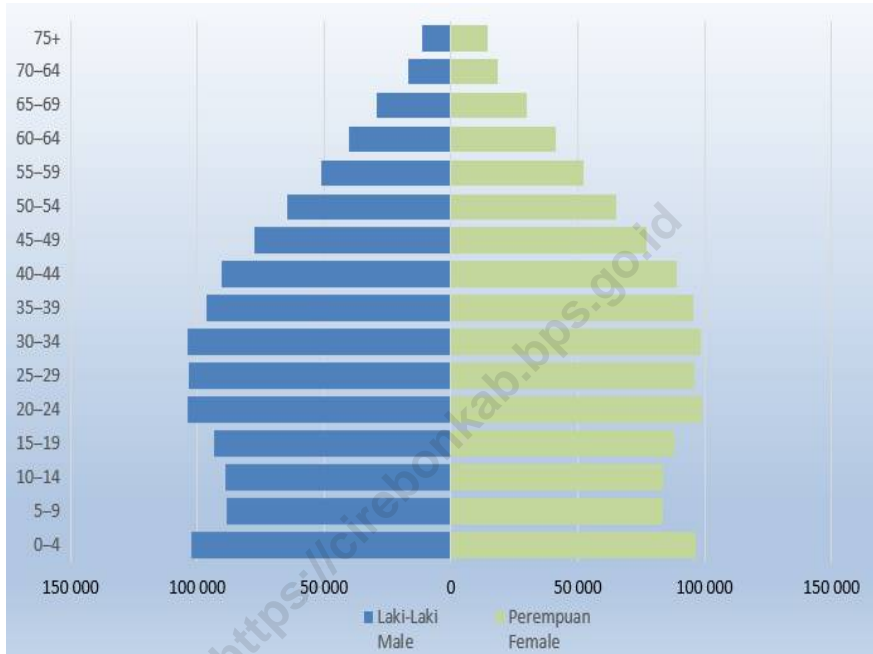
Most of workers in Cirebon Regency (54.51%) work in services and at least (9.57%) works in agriculture sectors.

bekerja di sektor pertanian. Sementara itu dari sisi status pekerjaan banyak yang bekerja sebagai buruh/ pegawai/ karyawan sekitar 39,84% dan paling sedikit bekerja sebagai berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar sebesar 2,67%.

While of job status most of workers work as employee (39.84%) and at least workers work as Employer assisted by permanent worker/paid worker (2.67%).

<https://cirebonkab.bps.go.id>

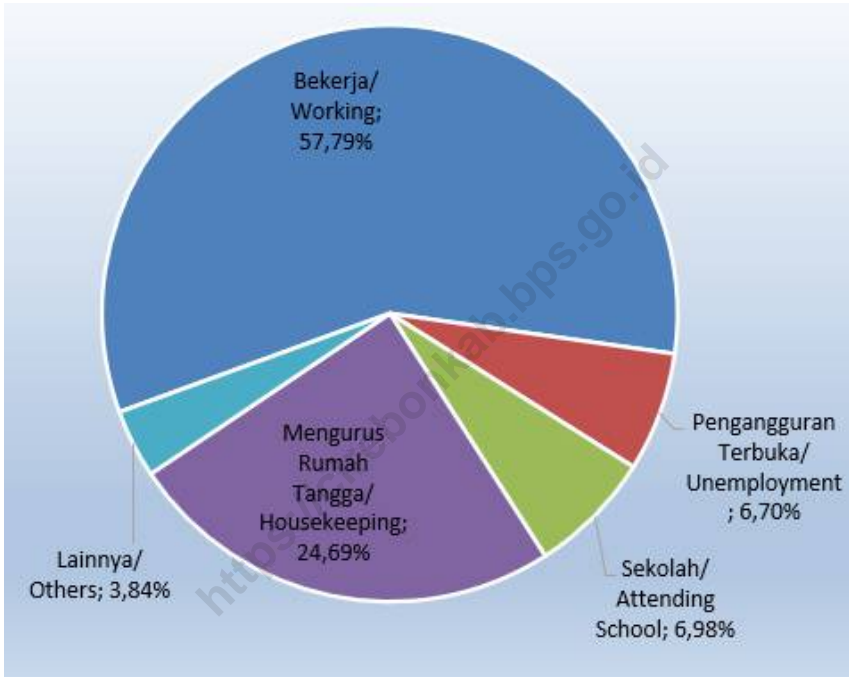
Gambar 3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Cirebon, 2021
Figures 3.1 Population Pyramid of Cirebon Regency, 2021



Sumber/Source: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020 - 2023 (Pertengahan Tahun/Juni) / The Result of Interim Population Projection 2020 - 2023 (mid year/ June)

Gambar 3.2
Figures

Persentase Penduduk Kabupaten Cirebon Berumur 15 Tahun keatas Menurut Jenis Kegiatan, 2021
Percentage of Cirebon Regency Population 15 Years Old and Over by Type of Activity, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional/ BPS-Statistics Indonesia National Labor Force Survey

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Cirebon Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Sub District	Penduduk (jiwa) Population (people)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2021 Annual Population Growth Rate (%) 2010–2021	
	2020 ¹	2021 ²	2010–2020 ³	2020–2021 ⁴
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Waled	56 013	56 329	0,60	0,75
Pasaleman	26 528	26 675	0,59	0,74
Ciledug	45 601	45 931	0,76	0,97
Pabuaran	36 760	37 058	0,85	1,08
Losari	62 351	63 191	1,38	1,80
Pabedilan	58 198	58 873	1,20	1,55
Babakan	71 288	72 197	1,31	1,70
Gebang	67 861	68 921	1,60	2,09
Karangsembung	36 491	36 682	0,56	0,70
Karangwareng	28 547	28 737	0,70	0,89
Lemahabang	55 569	56 039	0,88	1,13
Susukan Lebak	41 147	41 557	1,03	1,33
Sedong	42 302	42 576	0,68	0,86
Astanajapura	79 884	80 269	0,52	0,64
Panganan	46 870	47 246	0,84	1,07
Mundu	81 221	81 971	0,96	1,23
Beber	44 203	45 011	1,86	2,44
Greged	56 812	57 380	1,04	1,34
Talun	71 464	72 336	1,26	1,63

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Sub District	Penduduk (jiwa) Population (people)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2021 Annual Population Growth Rate (%) 2010–2021	
	2020 ¹	2021 ²	2010–2020 ³	2020–2021 ⁴
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumber	96 725	98 371	1,74	2,28
Dukupuntang	64 980	65 423	0,72	0,91
Palimanan	61 933	62 560	1,05	1,35
Plumbon	82 323	83 211	1,11	1,44
Depok	66 246	67 185	1,45	1,89
Weru	69 942	70 498	0,83	1,06
Plered	55 102	55 487	0,73	0,93
Tengahatani	45 435	45 940	1,15	1,48
Kedawung	60 933	60 912	-0,21	-0,05
Gunungjati	82 442	82 864	0,55	0,68
Kapetakan	60 975	61 946	1,63	2,13
Suranenggala	46 081	46 546	1,05	1,35
Klangenan	52 948	53 119	0,36	0,43
Jamblang	38 236	38 526	0,79	1,01
Arjawinangun	70 730	71 522	1,16	1,50
Panguragan	43 208	43 248	0,13	0,12
Ciwaringin	38 381	38 394	0,07	0,05
Gempol	46 230	46 511	0,64	0,81
Susukan	68 394	68 987	0,90	1,16
Gegesik	69 355	69 331	-0,03	-0,05
Kaliwedi	40 912	41 407	1,25	1,62
Kab. Cirebon	2 270 621	2 290 967	0,91	1,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Sub District	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2020 ¹	2021 ²	2020 ¹	2021 ²
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Waled	2,47	2,46	1 819	1 829
Pasaleman	1,17	1,16	642	646
Ciledug	2,01	2,01	3 117	3 140
Pabuaran	1,62	1,62	3 841	3 872
Losari	2,75	2,76	1 376	1 394
Pabedilan	2,56	2,57	2 254	2 280
Babakan	3,14	3,15	3 214	3 255
Gebang	2,99	3,01	1 919	1 949
Karangsembung	1,61	1,60	1 939	1 949
Karangwareng	1,26	1,25	1 050	1 057
Lemahabang	2,45	2,45	2 453	2 474
Susukan Lebak	1,81	1,81	2 280	2 302
Sedong	1,86	1,86	1 229	1 237
Astanajapura	3,52	3,50	2 763	2 777
Panganan	2,06	2,06	1 312	1 322
Mundu	3,58	3,58	2 964	2 992
Beber	1,95	1,96	1 717	1 748
Greged	2,50	2,50	1 763	1 781
Talun	3,15	3,16	3 701	3 746
Sumber	4,26	4,29	3 274	3 330
Dukupuntang	2,86	2,86	1 736	1 747
Palimanan	2,73	2,73	3 239	3 272
Plumbon	3,63	3,63	4 326	4 373
Depok	2,92	2,93	4 044	4 102
Weru	3,08	3,08	7 677	7 739

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Sub District	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2020 ¹	2021 ²	2020 ¹	2021 ²
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Plered	2,43	2,42	4 165	4 194
Tengahatani	2,00	2,01	4 655	4 707
Kedawung	2,68	2,66	5 416	5 414
Gunungjati	3,63	3,62	3 672	3 691
Kapetakan	2,68	2,70	910	924
Suranenggala	2,03	2,03	1 791	1 809
Klangenan	2,33	2,32	2 593	2 601
Jamblang	1,68	1,68	2 305	2 322
Arjawinangun	3,12	3,12	2 912	2 945
Panguragan	1,90	1,89	1 964	1 966
Ciwaringin	1,69	1,68	2 384	2 385
Gempol	2,03	2,03	1 505	1 514
Susukan	3,01	3,01	1 314	1 325
Gegesik	3,05	3,03	1 087	1 086
Kaliwedi	1,80	1,81	1 422	1 439
Kab. Cirebon	100	100	2 122	2 141

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>	
	2020 ¹	2021 ²
(1)	(10)	(11)
Waled	103	103
Pasaleman	100	100
Ciledug	103	103
Pabuaran	103	103
Losari	103	102
Pabedilan	101	101
Babakan	100	100
Gebang	102	101
Karangsembung	101	101
Karangwareng	104	104
Lemahabang	103	103
Susukan Lebak	104	105
Sedong	104	104
Astanajapura	105	105
Pangenan	104	104
Mundu	105	105
Beber	107	108
Greged	106	106
Talun	104	104
Sumber	104	104
Dukupuntang	102	102
Palimanan	101	101
Plumbon	105	105
Depok	103	103
Weru	107	107

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Sub District	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio	
	2020 ¹	2021 ²
(1)	(10)	(11)
Plered	104	105
Tengahatani	104	104
Kedawung	102	102
Gunungjati	101	101
Kapetakan	103	102
Suranenggala	101	101
Klangenan	102	102
Jamblang	102	102
Arjawinangun	103	102
Panguragan	102	101
Ciwaringin	100	100
Gempol	105	104
Susukan	101	100
Gegesik	102	102
Kaliwedi	101	100
Kab. Cirebon	103	103

Catatan/Notes: ¹ Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September) /*The Result of 2020 Population Census (September)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020 - 2023 (Pertengahan Tahun/Juni) /*The Result of Interim Population Projection 2020 - 2023 (mid year/June)*

³ Laju Pertumbuhan Penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 /*The growth rate refers to the change of the population in 2010 (May) to the population in 2020 (September)*

⁴ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni) /*The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2021 (June)*

Sumber/Source: BPS dan Kementerian Dalam Negeri/Bps-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2021**
Table 3.1.2 **Population by Age Group and Sex in Cirebon Regency, 2021**

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	102 176	96 625	198 801
5-9	88 462	83 371	171 833
10-14	88 877	83 698	172 575
15-19	93 482	88 029	181 511
20-24	103 726	99 212	202 938
25-29	103 287	96 104	199 391
30-34	103 809	98 456	202 265
35-39	96 614	95 489	192 103
40-44	90 545	89 277	179 822
45-49	77 499	76 937	154 436
50-54	64 445	65 122	129 567
55-59	50 993	52 316	103 309
60-64	40 206	41 415	81 621
65-69	29 298	30 107	59 405
70-74	16 874	18 242	35 116
75+	11 572	14 702	26 274
Kab. Cirebon	1 161 865	1 129 102	2 290 967

Sumber/Source: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020 - 2023 (Pertengahan Tahun/Juni) /The Result of Interim Population Projection 2020 - 2023 (mid year/June)

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Cirebon Regency, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	684 566	398 125	1 082 691
Bekerja/ <i>Working</i>	612 696	357 566	970 262
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	71 870	40 559	112 429
Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	173 029	423 095	596 124
Sekolah/ <i>Attending School</i>	56 205	61 017	117 222
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	63 909	350 549	414 458
Lainnya/ <i>Others</i>	52 915	11 529	64 444
Jumlah/<i>Total</i>	857 595	821 220	1 678 815
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja / <i>Economically Active Participation Rate(%)</i>	79,82	48,48	64,49
Tingkat Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment Rate(%)</i>	10,50	10,19	10,38

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Cirebon, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment in Cirebon Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		Bukan Angkatan Kerja/ <i>Economically Inactive</i>			Jumlah Total
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Sekolah Attending <i>School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House-keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ <i>No Schooling</i>	459 134	35 239	11 943	227 473	41 235	775 024
Tidak/Belum Tamat SD / <i>Not Yet Completed Primary School</i>						
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	161 441	21 525	83 402	83 298	6 958	356 624
Sekolah Menengah Atas / <i>Senior High School</i>						
Sekolah Menengah Kejuruan / <i>Vocational Senior High School</i>	289 123	53 804	21 395	91 414	12 887	468 623
Diploma I/II/III/Akademi / <i>Diploma I/II/III/ Academy Universitas/University</i>	60 564	1 861	482	12 273	3 364	78 544
Jumlah/Total	970 262	112 429	117 222	414 458	64 444	1 678 815

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2021
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Cirebon Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	133 090	89 860	222 950
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	51 282	46 252	97 534
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	21 078	4 838	25 916
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	258 794	127 771	386 565
Pekerja bebas di Pertanian <i>Agriculture Free Time Worker</i>	21 596	7 928	29 524
Pekerja bebas di Non Pertanian <i>Non Agriculture Free Time Worker</i>	105 688	22 469	128 157
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	21 168	58 448	79 616
Jumlah/Total	612 696	357 566	970 262

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2021
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Cirebon Regency, 2021

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian/ <i>Agriculture</i>	76 322	16 503	92 825
Industri Pengolahan/ <i>Manufacture</i>	252 120	96 406	348 526
Jasa / <i>Services</i>	284 254	244 657	528 911
Jumlah/<i>Total</i>	612 696	357 566	970 262

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**SOSIAL DAN
KESEJAHTERAAN RAKYAT**

Social and Welfare

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Cirebon
Number of Health Facilities by Subdistrict in Cirebon Regency

Rumah Sakit **12**
Hospital

Puskesmas **60**
Health Center

Posyandu **2.670**
Child Health Center



Angka Kemiskinan Kabupaten Cirebon 2021

Poverty Rate of Cirebon Regency

12,30 *Persen*
Percent

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah

education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists*

Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah

10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

pengawasan bidan senior.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).*
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and*

Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
 17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
 16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
 17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for*

jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
 19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*
 19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
 21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month*

pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*

24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*

25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang

25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status*

anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

were also categorized as an own property.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk
 = (Jumlah tindak pidana tahun t) / (Jumlah penduduk tahun t) × 100.000

28. *Crime rate
 = (Number of criminal cases year t) / (Total population year t) × 100.000*

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t
 = (365 x 24 x 60 x 60) / (Jumlah tindak pidana tahun t) × (detik)

29. *Crime clock
 = (365 x 24 x 60 x 60) / (Number of criminal cases year t) × (second)*

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana
 =(Jumlah tindak pidana @ yang diselesaikan)/(Jumlah peristiwa tindak pidana @ yang dilaporkan)×100%

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan

30. *Crime clearance rate*

$$=(\text{Number of cleared @criminal cases})/(\text{Number of reported @ criminal cases})\times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake,*

masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

32. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*

33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

33. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/ berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

34. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*

35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

35. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*

36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*

37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan

37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially*

sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan,
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran

41. Poverty Measures

- a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
- b. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

where:

a=0, 1, 2

perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$
 q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
 n =Jumlah penduduk

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),

$y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

42. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan disuatu daerah adalah tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas maka melalui jalur pendidikan pemerintah secara konsisten berupaya meningkatkan SDM penduduk melalui berbagai program.

Jumlah sekolah - sekolah pada tahun 2021, untuk SD/MI sebanyak 1.106; SMP/MTs sebanyak 339; dan SMA/MA/SMK sebanyak 224.

Kesehatan

Kesehatan merupakan bagian yang sangat penting dalam rangka peningkatan SDM penduduk Kabupaten Cirebon karena itu program-program kesehatan telah dimulai atau diprioritaskan pada calon generasi penerus. Dengan adanya upaya tersebut, diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang baik yang akhirnya akan meningkatkan produktivitas. Dan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat antara lain dilakukan dengan penambahan tenaga para medis.

Puskesmas merupakan sarana kesehatan yang paling dekat dengan masyarakat. Jumlah Puskesmas di Kabupaten Cirebon pada Tahun 2021 sebanyak 60 buah Puskesmas. Sedangkan jumlah tenaga kesehatan pada tahun 2021 yang bertugas di puskesmas terdiri dari 185 orang

Education

One of the main factors in the success of the construction sector in the region is the availability of human resources (HR) then quality education via the Government consistently strives to improve the HUMAN RESOURCES of the population through a variety of programs.

The number of schools in 2021, 1,106 for SD / MI, 339 for SMP / MTs and 224 for SMA / MA / SMK

Health

Healthy is a very important part of HUMAN RESOURCES in order to realize the Cirebon Regency therefore health programs have been started or prioritized at the prospective next generation. The existence of these efforts are expected to be achieved a good degree of public health which ultimately will increase productivity. And to increase the degree of public health among other things done by the addition of the medical personnel.

Puskesmas is a health facility closest to the community. The number of Puskesmas in Cirebon Regency in 2021 as many as 60 public health center. While the number of health workers by 2021 on duty at the Puskesmas consists of 185 people (generalize doctors and dentists).

(dokter umum dan dokter gigi).

Dokter merupakan salah satu tenaga kesehatan yang paling dibutuhkan. Jumlah dokter di Rumah Sakit Pada tahun 2021 sedanyak 662 dokter terdiri dari 316 dokter umum, 311 dokter spesialis dan 35 dokter gigi.

Doctors are one of the most needed health workers. On 2021 there are 662 doctors consisting of 316 general practitioners, 311 specialists and 35 dentists.

<https://cirebonkab.bps.go.id>

Gambar 4.1 **Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Cirebon (%), 2008-2021**
Figures 4.1 **Percentage of Poor People in Cirebon Regency (%), 2008-2021**



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-Statistics Indonesia Socio Economic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Cirebon Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Waled	-	-	5	5	5	5
Pasaleman	-	-	4	4	4	4
Ciledug	-	-	6	7	6	7
Pabuaran	-	-	5	5	5	5
Losari	-	-	7	6	7	6
Pabedilan	-	-	14	13	14	13
Babakan	-	-	10	10	10	10
Gebang	-	-	7	7	7	7
Karangsembung	-	-	9	9	9	9
Karangwareng	-	-	3	3	3	3
Lemahabang	1	1	7	7	8	8
Susukan Lebak	-	-	7	7	7	7
Sedong	1	1	2	2	3	3
Astanajapura	1	1	4	4	5	5
Pangenan	-	-	1	1	1	1
Mundu	-	-	12	12	12	12
Beber	-	-	3	3	3	3
Greged	-	-	6	6	6	6
Talun	-	-	13	13	13	13
Sumber	2	2	16	16	18	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dukupuntang	-	-	7	7	7	7
Palimanan	-	-	13	13	13	13
Plumbon	1	1	8	8	9	9
Depok	1	1	6	6	7	7
Weru	-	-	8	8	8	8
Plered	1	1	7	8	8	9
Tengahatani	1	1	2	2	3	3
Kedawung	1	1	11	11	12	12
Gunungjati	1	1	13	13	14	14
Kapetakan	1	1	2	2	3	3
Suranenggala	-	-	8	8	8	8
Klangenan	-	-	7	7	7	7
Jamblang	-	-	9	9	9	9
Arjawinangun	-	-	9	9	9	9
Panguragan	-	-	8	8	8	8
Ciwaringin	-	-	4	5	4	5
Gempol	-	-	4	4	4	4
Susukan	1	1	5	6	6	7
Gegesik	1	1	13	14	14	15
Kaliwedi	2	2	5	6	7	8
Kab. Cirebon	16	16	290	294	306	310

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Waled	-	-	26	27	26	27
Pasaleman	-	-	16	17	16	17
Ciledug	-	-	30	33	30	33
Pabuaran	-	-	28	22	28	22
Losari	-	-	39	33	39	33
Pabedilan	-	-	70	69	70	69
Babakan	-	-	47	49	47	49
Gebang	-	-	37	35	37	35
Karangsembung	-	-	37	39	37	39
Karangwareng	-	-	11	13	11	13
Lemahabang	10	9	42	35	52	44
Susukan Lebak	-	-	34	32	34	32
Sedong	6	6	11	11	17	17
Astanajapura	4	4	15	15	19	19
Panganan	-	-	6	4	6	4
Mundu	-	-	47	48	47	48
Beber	-	-	14	15	14	15
Greged	-	-	26	29	26	29
Talun	-	-	49	45	49	45
Sumber	20	15	102	95	122	110

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dukupuntang	-	-	33	32	33	32
Palimanan	-	-	52	51	52	51
Plumbon	8	8	41	42	49	50
Depok	3	5	31	28	34	33
Weru	-	-	39	46	39	46
Plered	5	5	41	48	46	53
Tengahatani	4	3	7	8	11	11
Kedawung	4	5	45	40	49	45
Gunungjati	5	4	64	59	69	63
Kapetakan	6	4	6	5	12	9
Suranenggala	-	-	40	36	40	36
Klangenan	-	-	50	43	50	43
Jamblang	-	-	42	44	42	44
Arjawinangun	-	-	58	54	58	54
Panguragan	-	-	48	43	48	43
Ciwaringin	-	-	17	25	17	25
Gempol	-	-	14	13	14	13
Susukan	6	6	24	29	30	35
Gegesik	8	7	83	93	91	100
Kaliwedi	16	14	24	32	40	46
Kab. Cirebon	105	95	1 446	1 437	1 551	1 532

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Waled	-	-	236	253	236	253
Pasaleman	-	-	165	186	165	186
Ciledug	-	-	323	368	323	368
Pabuaran	-	-	293	309	293	309
Losari	-	-	496	400	496	400
Pabedilan	-	-	770	655	770	655
Babakan	-	-	550	528	550	528
Gebang	-	-	421	406	421	406
Karangsembung	-	-	439	429	439	429
Karangwareng	-	-	128	133	128	133
Lemahabang	120	113	428	341	548	454
Susukan Lebak	-	-	333	332	333	332
Sedong	47	54	124	141	171	195
Astanajapura	60	46	228	215	288	261
Panganan	-	-	56	52	56	52
Mundu	-	-	504	539	504	539
Beber	-	-	149	149	149	149
Greged	-	-	243	346	243	346
Talun	-	-	420	451	420	451
Sumber	136	131	772	760	908	891

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Dukupuntang	-	-	258	236	258	236
Palimanan	-	-	488	452	488	452
Plumbon	107	90	457	446	564	536
Depok	63	59	396	351	459	410
Weru	-	-	464	495	464	495
Plered	45	37	552	655	597	692
Tengahatani	33	31	74	97	107	128
Kedawung	52	57	370	295	422	352
Gunungjati	54	32	556	530	610	562
Kapetakan	56	49	52	68	108	117
Suranenggala	-	-	374	429	374	429
Klangenan	-	-	489	429	489	429
Jamblang	-	-	527	467	527	467
Arjawinangun	-	-	567	520	567	520
Panguragan	-	-	495	458	495	458
Ciwaringin	-	-	196	273	196	273
Gempol	-	-	154	146	154	146
Susukan	74	54	273	305	347	359
Gegesik	94	74	1 026	1 168	1 120	1 242
Kaliwedi	163	174	297	367	460	541
Kab. Cirebon	1 104	1 001	15 143	15 180	16 247	16 181

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil 2021/
 Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester 2021

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Cirebon, 2020/2021 dan 2021/2022**
*Number of Schools, Teachers and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in
Cirebon Regency, 2020/2021 and 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Waled	7	7	26	31	262	339
Pasaleman	4	4	11	18	173	199
Ciledug	10	10	75	81	804	848
Pabuaran	5	5	33	27	261	274
Losari	8	8	34	40	394	434
Pabedilan	5	5	24	29	234	195
Babakan	8	8	50	54	400	390
Gebang	9	9	51	58	687	563
Karangsembung	3	3	14	15	170	179
Karangwareng	3	3	15	17	190	174
Lemahabang	15	16	61	85	729	735
Susukan Lebak	7	7	26	38	352	402
Sedong	8	8	34	45	377	479
Astanajapura	16	16	83	100	893	1153
Panganan	10	10	41	49	581	595
Mundu	11	11	54	66	936	880
Beber	4	4	16	22	218	208
Greged	10	10	46	47	666	617
Talun	11	11	54	70	585	639
Sumber	16	16	91	105	1004	979

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.2

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dukupuntang	12	12	70	73	694	709
Palimanan	10	9	45	47	349	381
Plumbon	9	9	56	59	730	683
Depok	9	9	46	56	546	608
Weru	17	16	85	107	893	846
Plered	9	9	47	46	525	499
Tengahatani	4	4	19	28	192	191
Kedawung	9	9	47	65	522	612
Gunungjati	18	18	84	95	900	879
Kapetakan	6	6	27	34	356	409
Suranenggala	8	8	40	47	466	487
Klangenan	2	2	12	9	94	50
Jamblang	3	3	16	17	205	173
Arjawinangun	9	9	45	55	444	464
Panguragan	8	8	31	47	354	484
Ciwaringin	9	9	37	42	500	463
Gempol	9	9	30	32	445	432
Susukan	7	7	31	44	571	387
Gegesik	2	3	14	23	69	117
Kaliwedi	5	5	27	28	273	337
Kab. Cirebon	335	335	1 648	1 951	19 044	19 493

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Cirebon Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Waled	23	23	-	-	23	23
Pasaleman	13	13	-	-	13	13
Ciledug	19	19	2	2	21	21
Pabuaran	15	15	-	-	15	15
Losari	20	20	-	-	20	20
Pabedilan	23	23	1	1	24	24
Babakan	29	29	1	1	30	30
Gebang	23	23	3	3	26	26
Karangsembung	20	20	2	2	22	22
Karangwareng	15	15	-	-	15	15
Lemahabang	26	26	1	1	27	27
Susukan Lebak	20	20	-	-	20	20
Sedong	21	21	1	1	22	22
Astanajapura	22	22	2	2	24	24
Panganan	15	15	1	1	16	16
Mundu	23	23	1	2	24	25
Beber	19	19	-	-	19	19
Greged	18	18	-	-	18	18
Talun	23	23	4	4	27	27
Sumber	32	32	6	6	38	38

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dukupuntang	28	28	-	-	28	28
Palimanan	28	28	1	2	29	30
Plumbon	31	31	1	2	32	33
Depok	26	26	1	1	27	27
Weru	24	24	1	2	25	26
Plered	22	22	1	1	23	23
Tengahani	18	18	1	1	19	19
Kedawung	15	15	5	5	20	20
Gunungjati	28	28	3	3	31	31
Kapetakan	20	20	-	1	20	21
Suranenggala	20	20	1	2	21	22
Klangenan	24	24	1	1	25	25
Jamblang	20	20	1	1	21	21
Arjawinangun	26	26	3	3	29	29
Panguragan	19	19	1	1	20	20
Ciwaringin	16	16	-	-	16	16
Gempol	18	18	1	1	19	19
Susukan	28	28	2	2	30	30
Gegesik	30	30	1	1	31	31
Kaliwedi	16	16	-	-	16	16
Kab. Cirebon	876	876	50	56	926	932

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Waled	228	212	-	-	228	212
Pasaleman	118	114	-	-	118	114
Ciledug	213	187	15	18	228	205
Pabuaran	166	155	-	-	166	155
Losari	194	176	-	-	194	176
Pabedilan	202	186	5	7	207	193
Babakan	321	288	-	9	321	297
Gebang	239	214	40	35	279	249
Karangsembung	216	166	16	16	232	182
Karangwareng	127	113	-	-	127	113
Lemahabang	256	228	29	29	285	257
Susukan Lebak	171	151	-	-	171	151
Sedong	187	162	2	5	189	167
Astanajapura	194	179	21	28	215	207
Panganan	139	122	5	7	144	129
Mundu	212	205	13	15	225	220
Beber	180	168	-	-	180	168
Greged	201	206	-	-	201	206
Talun	228	197	57	51	285	248
Sumber	405	369	142	146	547	515

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dukupuntang	279	263	-	-	279	263
Palimanan	344	297	4	14	348	311
Plumbon	343	326	6	13	349	339
Depok	297	253	10	9	307	262
Weru	285	254	7	11	292	265
Plered	272	237	5	9	277	246
Tengahani	197	175	7	10	204	185
Kedawung	175	157	65	66	240	223
Gunungjati	289	251	37	35	326	286
Kapetakan	229	216	-	-	229	216
Suranenggala	213	189	4	6	217	195
Klangenan	278	247	22	19	300	266
Jamblang	212	191	6	5	218	196
Arjawinangun	297	262	21	30	318	292
Panguragan	203	190	-	5	203	195
Ciwaringin	178	146	-	-	178	146
Gempol	201	176	9	9	210	185
Susukan	281	252	19	22	300	274
Gegesik	319	279	6	7	325	286
Kaliwedi	171	152	-	-	171	152
Kab. Cirebon	9 260	8 311	573	636	9 833	8 947

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Waled	5 124	4 940	-	-	5 124	4 940
Pasaleman	2 420	2 304	-	-	2 420	2 304
Ciledug	4 277	4 162	329	376	4 606	4 538
Pabuaran	3 334	3 297	-	-	3 334	3 297
Losari	4 063	3 971	-	-	4 063	3 971
Pabedilan	4 535	4 499	69	67	4 604	4 566
Babakan	6 694	6 547	41	85	6 735	6 632
Gebang	5 406	5 388	602	623	6 008	6 011
Karangsembung	3 542	3 411	278	399	3 820	3 810
Karangwareng	2 524	2 447	-	-	2 524	2 447
Lemahabang	5 428	5 271	462	465	5 890	5 736
Susukan Lebak	3 382	3 264	-	-	3 382	3 264
Sedong	4 110	4 077	81	150	4 191	4 227
Astanajapura	4 881	4 722	553	590	5 434	5 312
Panganan	3 458	3 322	95	108	3 553	3 430
Mundu	5 987	5 857	140	178	6 127	6 035
Beber	4 478	4 249	-	-	4 478	4 249
Greged	5 941	5 723	-	-	5 941	5 723
Talun	5 136	4 967	880	883	6 016	5 850
Sumber	8 220	8 048	2 298	2 227	10 518	10 275

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Dukupuntang	4 641	4 462	-	-	4 641	4 462
Palimanan	6 215	6 073	50	120	6 265	6 193
Plumbon	6 525	6 293	81	262	6 606	6 555
Depok	5 701	5 589	125	133	5 826	5 722
Weru	5 908	5 704	62	147	5 970	5 851
Plered	5 536	5 304	65	125	5 601	5 429
Tengahatani	4 139	3 962	161	182	4 300	4 144
Kedawung	3 648	3 539	1 018	1 006	4 666	4 545
Gunungjati	5 389	5 173	816	816	6 205	5 989
Kapetakan	5 108	5 284	-	28	5 108	5 312
Suranenggala	4 111	4 103	43	132	4 154	4 235
Klangenan	5 048	4 958	237	247	5 285	5 205
Jamblang	3 252	3 190	93	76	3 345	3 266
Arjawinangun	6 650	6 508	336	461	6 986	6 969
Panguragan	3 798	3 680	61	68	3 859	3 748
Ciwaringin	3 487	3 536	-	-	3 487	3 536
Gempol	3 869	3 823	154	155	4 023	3 978
Susukan	6 213	6 209	472	496	6 685	6 705
Gegesik	5 616	5 571	31	59	5 647	5 630
Kaliwedi	3 506	3 533	-	-	3 506	3 533
Kab. Cirebon	191 300	186 960	9 633	10 664	200 933	197 624

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil 2021/ Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester 2021

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Cirebon Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Waled	-	-	5	5	5	5
Pasaleman	-	-	1	1	1	1
Ciledug	-	-	3	3	3	3
Pabuaran	-	-	1	1	1	1
Losari	1	1	11	11	12	12
Pabedilan	-	-	7	7	7	7
Babakan	-	-	2	2	2	2
Gebang	1	1	3	3	4	4
Karangsembung	-	-	-	-	0	0
Karangwareng	-	-	2	2	2	2
Lemahabang	-	-	5	5	5	5
Susunan Lebak	1	1	3	3	4	4
Sedong	1	1	-	-	1	1
Astanajapura	-	-	19	19	19	19
Panganan	-	-	7	7	7	7
Mundu	-	-	11	11	11	11
Beber	-	-	1	1	1	1
Greged	-	-	3	3	3	3
Talun	-	-	5	5	5	5
Sumber	-	-	5	5	5	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dukupuntang	1	1	9	9	10	10
Palimanan	-	-	2	2	2	2
Plumbon	-	-	3	4	3	4
Depok	-	-	5	5	5	5
Weru	-	-	3	4	3	4
Plered	-	-	-	-	0	0
Tengahatani	-	-	1	1	1	1
Kedawang	-	-	2	2	2	2
Gunungjati	-	-	9	9	9	9
Kapetakan	-	-	6	6	6	6
Suranenggala	-	-	3	3	3	3
Klangenan	1	1	-	-	1	1
Jamblang	-	-	1	1	1	1
Arjawinangun	-	-	7	7	7	7
Panguragan	1	1	3	3	4	4
Ciwaringin	1	1	1	1	2	2
Gempol	-	-	3	3	3	3
Susukan	-	-	2	2	2	2
Gegesik	-	-	6	6	6	6
Kaliwedi	1	1	3	3	4	4
Kab. Cirebon	9	9	163	165	172	174

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Waled	-	-	50	53	50	53
Pasaleman	-	-	10	10	10	10
Ciledug	-	-	26	31	26	31
Pabuaran	-	-	10	9	10	9
Losari	19	18	105	139	124	157
Pabedilan	-	-	67	82	67	82
Babakan	-	-	14	17	14	17
Gebang	22	23	29	34	51	57
Karangsembung	-	-	-	-	0	0
Karangwareng	-	-	22	22	22	22
Lemahabang	-	-	44	51	44	51
Susukan Lebak	21	20	26	42	47	62
Sedong	12	14	-	-	12	14
Astanajapura	-	-	212	244	212	244
Panganan	-	-	79	91	79	91
Mundu	-	-	101	121	101	121
Beber	-	-	14	26	14	26
Greged	-	-	26	28	26	28
Talun	-	-	50	66	50	66
Sumber	-	-	76	87	76	87

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dukupuntang	18	16	107	109	125	125
Palimanan	-	-	19	20	19	20
Plumbon	-	-	64	81	64	81
Depok	-	-	40	47	40	47
Weru	-	-	46	54	46	54
Plered	-	-	-	-	0	0
Tengahatani	-	-	6	7	6	7
Kedawung	-	-	23	29	23	29
Gunungjati	-	-	69	89	69	89
Kapetakan	-	-	63	69	63	69
Suranenggala	-	-	31	38	31	38
Klangenan	11	12	-	-	11	12
Jamblang	-	-	11	14	11	14
Arjawinangun	-	-	71	80	71	80
Panguragan	33	36	29	41	62	77
Ciwaringin	25	25	17	20	42	45
Gempol	-	-	22	26	22	26
Susukan	-	-	33	31	33	31
Gegesik	-	-	79	92	79	92
Kaliwedi	11	14	32	37	43	51
Kab. Cirebon	172	178	1 723	2 037	1 895	2 215

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Waled	-	-	815	849	815	849
Pasaleman	-	-	161	184	161	184
Ciledug	-	-	428	451	428	451
Pabuaran	-	-	252	276	252	276
Losari	212	189	2 245	2393	2 457	2 582
Pabedilan	-	-	1 125	1122	1 125	1 122
Babakan	-	-	299	314	299	314
Gebang	419	453	328	446	747	899
Karangsembung	-	-	-	-	0	0
Karangwareng	-	-	310	299	310	299
Lemahabang	-	-	548	589	548	589
Susukan Lebak	433	426	390	383	823	809
Sedong	191	191	-	-	191	191
Astanajapura	-	-	2 728	3585	2 728	3 585
Panganan	-	-	1 569	1844	1 569	1 844
Mundu	-	-	1 789	1829	1 789	1 829
Beber	-	-	240	336	240	336
Greged	-	-	538	521	538	521
Talun	-	-	985	1040	985	1 040
Sumber	-	-	1 285	1352	1 285	1 352

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Dukupuntang	313	317	1 932	2066	2 245	2 383
Palimanan	-	-	294	316	294	316
Plumbon	-	-	1 371	1449	1 371	1 449
Depok	-	-	418	445	418	445
Weru	-	-	913	955	913	955
Plered	-	-	-	-	0	0
Tengahatani	-	-	25	48	25	48
Kedawung	-	-	348	354	348	354
Gunungjati	-	-	1 145	1258	1 145	1 258
Kapetakan	-	-	961	1013	961	1 013
Suranenggala	-	-	590	606	590	606
Klangenan	149	172	-	-	149	172
Jamblang	-	-	175	183	175	183
Arjawinangun	-	-	994	1019	994	1 019
Panguragan	446	424	442	468	888	892
Ciwaringin	411	435	272	297	683	732
Gempol	-	-	223	248	223	248
Susukan	-	-	333	345	333	345
Gegesik	-	-	1 328	1369	1 328	1 369
Kaliwedi	114	97	483	486	597	583
Kab. Cirebon	2 688	2 704	28 282	30 738	30 970	33 442

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Cirebon Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Waled	2	2	3	3	5	5
Pasaleman	1	1	1	1	2	2
Ciledug	2	2	3	3	5	5
Pabuaran	1	1	2	2	3	3
Losari	3	3	3	3	6	6
Pabedilan	2	2	1	1	3	3
Babakan	2	2	4	4	6	6
Gebang	2	2	4	4	6	6
Karangsembung	3	3	1	1	4	4
Karangwareng	2	2	1	1	3	3
Lemahabang	2	2	4	4	6	6
Susukan Lebak	2	2	-	-	2	2
Sedong	2	2	-	1	2	3
Astanajapura	1	1	5	5	6	6
Panganan	2	2	4	4	6	6
Mundu	2	2	2	2	4	4
Beber	1	1	2	4	3	5
Greged	2	2	1	1	3	3
Talun	2	2	1	2	3	4
Sumber	3	3	11	12	14	15

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dukupuntang	1	1	11	11	12	12
Palimanan	4	4	6	6	10	10
Plumbon	2	2	3	3	5	5
Depok	2	2	4	4	6	6
Weru	2	2	4	4	6	6
Plered	3	3	1	1	4	4
Tengahatani	1	1	1	1	2	2
Kedawung	1	1	2	2	3	3
Gunungjati	3	3	4	4	7	7
Kapetakan	2	2	-	-	2	2
Suranenggala	2	2	-	-	2	2
Klangenan	2	2	2	2	4	4
Jamblang	2	2	-	-	2	2
Arjawinangun	2	2	8	8	10	10
Panguragan	1	1	3	4	4	5
Ciwaringin	2	2	7	9	9	11
Gempol	2	2	1	1	3	3
Susukan	2	2	2	2	4	4
Gegesik	3	3	4	5	7	8
Kaliwedi	2	2	3	3	5	5
Kab. Cirebon	80	80	119	128	199	208

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Waled	70	68	49	42	119	110
Pasaleman	38	35	14	12	52	47
Ciledug	91	89	42	36	133	125
Pabuaran	45	47	22	20	67	67
Losari	100	94	36	37	136	131
Pabedilan	88	81	15	17	103	98
Babakan	68	71	57	54	125	125
Gebang	81	76	47	44	128	120
Karangsembung	79	76	16	14	95	90
Karangwareng	46	46	5	4	51	50
Lemahabang	70	69	65	60	135	129
Susukan Lebak	77	71	-	-	77	71
Sedong	44	42	-	7	44	49
Astanajapura	49	40	63	68	112	108
Panganan	48	44	63	50	111	94
Mundu	72	72	17	15	89	87
Beber	48	46	31	41	79	87
Greged	43	38	8	5	51	43
Talun	70	62	16	19	86	81
Sumber	155	142	148	165	303	307

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dukupuntang	53	49	158	153	211	202
Palimanan	181	178	67	68	248	246
Plumbon	96	97	27	26	123	123
Depok	95	91	45	42	140	133
Weru	94	90	105	100	199	190
Plered	128	123	5	8	133	131
Tengahatani	47	45	8	7	55	52
Kedawung	55	52	20	18	75	70
Gunungjati	145	135	47	36	192	171
Kapetakan	96	92	-	-	96	92
Suranenggala	100	94	-	-	100	94
Klangenan	80	84	20	17	100	101
Jamblang	82	91	-	-	82	91
Arjawinangun	97	98	81	82	178	180
Panguragan	59	57	27	34	86	91
Ciwaringin	99	91	116	128	215	219
Gempol	72	67	11	9	83	76
Susukan	67	67	25	27	92	94
Gegesik	133	128	50	55	183	183
Kaliwedi	61	54	18	18	79	72
Kab. Cirebon	3 222	3 092	1 544	1 538	4 766	4 630

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Waled	1 188	1 233	823	744	2 011	1 977
Pasaleman	685	709	294	271	979	980
Ciledug	1 610	1 499	879	767	2 489	2 266
Pabuaran	766	789	245	200	1 011	989
Losari	1 555	1 565	539	524	2 094	2 089
Pabedilan	1 534	1 554	305	277	1 839	1 831
Babakan	1 399	1 351	970	916	2 369	2 267
Gebang	1 518	1 426	324	364	1 842	1 790
Karangsembung	1 518	1 487	194	140	1 712	1 627
Karangwareng	749	762	49	17	798	779
Lemahabang	1 529	1 515	1 305	1 383	2 834	2 898
Susukan Lebak	1 398	1 377	-	-	1 398	1 377
Sedong	746	742	-	109	746	851
Astanajapura	859	821	1 004	1 030	1 863	1 851
Panganan	845	755	653	553	1 498	1 308
Mundu	1 327	1 377	240	220	1 567	1 597
Beber	992	958	600	723	1 592	1 681
Greged	678	642	105	117	783	759
Talun	982	971	53	100	1 035	1 071
Sumber	2 529	2 505	1 851	2 015	4 380	4 520

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Dukupuntang	884	846	2 563	2 857	3 447	3 703
Palimanan	3 407	3 352	1 640	1 935	5 047	5 287
Plumbon	1 937	2 139	377	422	2 314	2 561
Depok	1 617	1 583	725	753	2 342	2 336
Weru	1 745	1 812	2 174	2 077	3 919	3 889
Plered	2 253	2 316	128	198	2 381	2 514
Tengahatani	936	910	69	61	1 005	971
Kedawung	1 014	1 014	298	250	1 312	1 264
Gunungjati	2 491	2 417	552	615	3 043	3 032
Kapetakan	1 473	1 313	-	-	1 473	1 313
Suranenggala	1 531	1 466	-	-	1 531	1 466
Klangenan	1 410	1 447	119	106	1 529	1 553
Jamblang	1 629	1 639	-	-	1 629	1 639
Arjawinangun	1 495	1 430	1 111	1 060	2 606	2 490
Panguragan	985	956	509	564	1 494	1 520
Ciwaringin	1 887	1 823	2 018	1 962	3 905	3 785
Gempol	1 017	988	77	73	1 094	1 061
Susukan	1 259	1 319	487	444	1 746	1 763
Gegesik	2 402	2 342	724	702	3 126	3 044
Kaliwedi	1 132	1 191	238	232	1 370	1 423
Kab. Cirebon	56 911	56 341	24 242	24 781	81 153	81 122

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil 2021/ Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester 2021

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Cirebon Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Waled	-	-	3	4	3	4
Pasaleman	-	-	-	-	0	0
Ciledug	-	-	-	-	0	0
Pabuaran	1	1	1	1	2	2
Losari	2	2	1	1	3	3
Pabedilan	-	-	4	4	4	4
Babakan	1	1	1	1	2	2
Gebang	-	-	2	2	2	2
Karangsembung	1	1	-	-	1	1
Karangwareng	-	-	-	-	0	0
Lemahabang	-	-	5	5	5	5
Susunan Lebak	-	-	5	5	5	5
Sedong	-	-	2	2	2	2
Astanajapura	-	-	11	11	11	11
Panganan	-	-	8	8	8	8
Mundu	-	-	2	2	2	2
Beber	-	-	3	3	3	3
Greged	-	-	6	6	6	6
Talun	-	-	4	4	4	4
Sumber	-	-	6	6	6	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dukupuntang	1	1	7	7	8	8
Palimanan	1	1	3	3	4	4
Plumbon	-	-	4	4	4	4
Depok	-	-	3	3	3	3
Weru	1	1	1	1	2	2
Plered	-	-	1	1	1	1
Tengahani	-	-	-	-	0	0
Kedawung	-	-	1	1	1	1
Gunungjati	-	-	3	3	3	3
Kapetakan	1	1	2	2	3	3
Suranenggala	-	-	1	1	1	1
Klangenan	-	-	1	1	1	1
Jamblang	-	-	-	-	0	0
Arjawinangun	1	1	5	5	6	6
Panguragan	-	-	3	3	3	3
Ciwaringin	1	1	7	8	8	9
Gempol	-	-	2	2	2	2
Susukan	-	-	5	5	5	5
Gegesik	1	1	1	1	2	2
Kaliwedi	-	-	3	3	3	3
Kab. Cirebon	12	12	117	119	129	131

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Waled	-	-	42	67	42	67
Pasaleman	-	-	-	-	0	0
Ciledug	-	-	-	-	0	0
Pabuaran	64	73	8	10	72	83
Losari	71	94	16	16	87	110
Pabedilan	-	-	81	89	81	89
Babakan	53	72	13	16	66	88
Gebang	-	-	28	32	28	32
Karangsembung	55	65	-	-	55	65
Karangwareng	-	-	-	-	0	0
Lemahabang	-	-	54	61	54	61
Susukan Lebak	-	-	83	103	83	103
Sedong	-	-	26	30	26	30
Astanajapura	-	-	240	264	240	264
Panganan	-	-	134	145	134	145
Mundu	-	-	40	42	40	42
Beber	-	-	60	50	60	50
Greged	-	-	96	124	96	124
Talun	-	-	56	55	56	55
Sumber	-	-	82	98	82	98

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dukupuntang	42	50	125	121	167	171
Palimanan	41	58	68	83	109	141
Plumbon	-	-	66	75	66	75
Depok	-	-	53	48	53	48
Weru	46	57	12	13	58	70
Plered	-	-	11	11	11	11
Tengahatani	-	-	-	-	0	0
Kedawung	-	-	16	16	16	16
Gunungjati	-	-	32	40	32	40
Kapetakan	30	33	17	30	47	63
Suranenggala	-	-	21	20	21	20
Klangenan	-	-	9	13	9	13
Jamblang	-	-	-	-	0	0
Arjawinangun	42	58	71	88	113	146
Panguragan	-	-	47	55	47	55
Ciwaringin	62	68	86	102	148	170
Gempol	-	-	43	50	43	50
Susukan	-	-	62	77	62	77
Gegesik	25	26	11	12	36	38
Kaliwedi	-	-	45	49	45	49
Kab. Cirebon	531	654	1 854	2 105	2 385	2 759

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Waled	-	-	551	532	551	532
Pasaleman	-	-	-	-	0	0
Ciledug	-	-	-	-	0	0
Pabuaran	966	870	40	24	1006	894
Losari	892	776	89	96	981	872
Pabedilan	-	-	1146	1116	1146	1116
Babakan	886	860	264	259	1150	1119
Gebang	-	-	391	355	391	355
Karangsembung	883	883	-	-	883	883
Karangwareng	-	-	-	-	0	0
Lemahabang	-	-	298	328	298	328
Susukan Lebak	-	-	1305	1353	1305	1353
Sedong	-	-	373	371	373	371
Astanajapura	-	-	3747	4783	3747	4783
Panganan	-	-	1834	1950	1834	1950
Mundu	-	-	591	581	591	581
Beber	-	-	707	664	707	664
Greged	-	-	1273	1360	1273	1360
Talun	-	-	539	548	539	548
Sumber	-	-	1137	1055	1137	1055

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Dukupuntang	964	935	1 017	953	1 981	1 888
Palimanan	n/a	666	1 571	1 852	1 571	2 518
Plumbon	-	-	1 018	910	1 018	910
Depok	-	-	508	510	508	510
Weru	795	801	164	160	959	961
Plered	-	-	61	53	61	53
Tengahatani	-	-	-	-	0	0
Kedawung	-	-	215	192	215	192
Gunungjati	-	-	257	248	257	248
Kapetakan	442	432	67	83	509	515
Suranenggala	-	-	170	130	170	130
Klangenan	-	-	35	41	35	41
Jamblang	-	-	-	-	0	0
Arjawinangun	860	768	446	893	1 306	1 661
Panguragan	-	-	648	644	648	644
Ciwaringin	n/a	1 003	986	1 288	986	2 291
Gempol	-	-	953	1 047	953	1 047
Susukan	-	-	685	626	685	626
Gegesik	128	-	104	106	232	106
Kaliwedi	-	-	269	221	269	221
Kab. Cirebon	6 816	7 994	23 459	25 332	30 275	33 326

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers and Pupils In Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Cirebon Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Waled	1	1	-	-	1	1
Pasaleman	-	-	-	-	0	0
Ciledug	1	1	1	1	2	2
Pabuaran	-	-	-	-	0	0
Losari	1	1	1	1	2	2
Pabedilan	1	1	1	1	2	2
Babakan	1	1	1	1	2	2
Gebang	-	-	-	-	0	0
Karangsembung	-	-	1	1	1	1
Karangwareng	1	1	-	-	1	1
Lemahabang	1	1	2	2	3	3
Susukan Lebak	-	-	-	-	0	0
Sedong	-	-	-	-	0	0
Astanajapura	1	1	-	-	1	1
Panganan	-	-	1	1	1	1
Mundu	-	-	-	-	0	0
Beber	1	1	1	1	2	2
Greged	-	-	-	-	0	0
Talun	-	-	-	1	0	1
Sumber	1	1	1	1	2	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dukupuntang	1	1	2	2	3	3
Palimanan	1	1	1	1	2	2
Plumbon	1	1	1	2	2	3
Depok	-	-	-	-	0	0
Weru	-	-	1	1	1	1
Plered	-	-	-	-	0	0
Tengahatani	-	-	1	1	1	1
Kedawung	-	-	4	4	4	4
Gunungjati	-	-	1	1	1	1
Kapetakan	1	1	-	-	1	1
Suranenggala	1	1	-	-	1	1
Klangenan	-	-	1	1	1	1
Jamblang	1	1	-	-	1	1
Arjawinangun	1	1	-	-	1	1
Panguragan	-	-	1	1	1	1
Ciwaringin	1	1	-	-	1	1
Gempol	-	-	-	-	0	0
Susukan	1	1	1	1	2	2
Gegesik	1	1	2	2	3	3
Kaliwedi	1	1	-	-	1	1
Kab. Cirebon	21	21	26	28	47	49

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Waled	41	46	-	-	41	46
Pasaleman	-	-	-	-	0	0
Ciledug	34	32	25	24	59	56
Pabuaran	-	-	-	-	0	0
Losari	39	43	9	9	48	52
Pabedilan	34	36	12	13	46	49
Babakan	53	56	11	10	64	66
Gebang	-	-	-	-	0	0
Karangsembung	-	-	4	3	4	3
Karangwareng	36	26	-	-	36	26
Lemahabang	49	49	28	28	77	77
Susukan Lebak	-	-	-	-	0	0
Sedong	-	-	-	-	0	0
Astanajapura	40	44	-	-	40	44
Panganan	-	-	6	4	6	4
Mundu	-	-	-	-	0	0
Beber	42	46	22	22	64	68
Greged	-	-	-	-	0	0
Talun	-	-	-	5	0	5
Sumber	57	57	27	25	84	82

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dukupuntang	45	56	18	18	63	74
Palimanan	58	60	10	7	68	67
Plumbon	50	46	2	10	52	56
Depok	-	-	-	-	0	0
Weru	-	-	9	9	9	9
Plered	-	-	-	-	0	0
Tengahatani	-	-	13	11	13	11
Kedawung	-	-	55	43	55	43
Gunungjati	-	-	3	6	3	6
Kapetakan	13	19	-	-	13	19
Suranenggala	42	38	-	-	42	38
Klangenan	-	-	9	5	9	5
Jamblang	63	59	-	-	63	59
Arjawinangun	52	54	-	-	52	54
Panguragan	-	-	32	33	32	33
Ciwaringin	43	40	-	-	43	40
Gempol	-	-	-	-	0	0
Susukan	45	42	9	11	54	53
Gegesik	50	52	29	23	79	75
Kaliwedi	19	17	-	-	19	17
Kab. Cirebon	905	918	333	319	1 238	1 237

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Waled	812	916	-	-	812	916
Pasaleman	-	-	-	-	0	0
Ciledug	780	835	453	530	1 233	1 365
Pabuaran	-	-	-	-	0	0
Losari	849	936	109	98	958	1 034
Pabedilan	539	732	153	132	692	864
Babakan	1 059	1 063	95	116	1 154	1 179
Gebang	-	-	-	-	0	0
Karangsembung	-	-	75	83	75	83
Karangwareng	474	670	-	-	474	670
Lemahabang	965	995	901	919	1 866	1 914
Susukan Lebak	-	-	-	-	0	0
Sedong	-	-	-	-	0	0
Astanajapura	792	888	-	-	792	888
Panganan	-	-	94	70	94	70
Mundu	-	-	-	-	0	0
Beber	784	845	452	443	1 236	1 288
Greged	-	-	-	-	0	0
Talun	-	-	-	24	0	24
Sumber	1 277	1 285	279	383	1 556	1 668

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Dukupuntang	1 116	1 196	122	244	1 238	1 440
Palimanan	1 282	1 286	113	107	1 395	1 393
Plumbon	921	959	19	112	940	1 071
Depok	-	-	-	-	0	0
Weru	-	-	66	62	66	62
Plered	-	-	-	-	0	0
Tengahatani	-	-	47	33	47	33
Kedawung	-	-	271	263	271	263
Gunungjati	-	-	161	166	161	166
Kapetakan	113	126	-	-	113	126
Suranenggala	594	578	-	-	594	578
Klangenan	-	-	21	30	21	30
Jamblang	1 237	1 291	-	-	1 237	1 291
Arjawinangun	1 239	1 255	-	-	1 239	1 255
Panguragan	-	-	547	598	547	598
Ciwaringin	627	692	-	-	627	692
Gempol	-	-	-	-	0	0
Susukan	765	794	96	101	861	895
Gegesik	979	973	243	279	1 222	1 252
Kaliwedi	132	197	-	-	132	197
Kab. Cirebon	17 336	18 512	4 317	4 793	21 653	23 305

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil 2021/ Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester 2021

Tabel
Table 4.1.8**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2020/2021 dan 2021/2022****Number of Schools, Teachers and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Cirebon Regency, 2020/2021 and 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Waled	-	-	1	1	1	1
Pasaleman	-	-	1	1	1	1
Ciledug	-	-	2	2	2	2
Pabuaran	-	-	2	2	2	2
Losari	-	-	2	2	2	2
Pabedilan	-	-	-	-	0	0
Babakan	-	-	3	3	3	3
Gebang	1	1	2	2	3	3
Karangsembung	-	-	-	-	0	0
Karangwareng	-	-	1	1	1	1
Lemahabang	1	1	4	4	5	5
Susukan Lebak	-	-	1	1	1	1
Sedong	-	-	1	1	1	1
Astanajapura	-	-	5	5	5	5
Panganan	-	-	4	4	4	4
Mundu	1	1	2	2	3	3
Beber	-	-	1	1	1	1
Greged	-	-	2	2	2	2
Talun	-	-	-	-	0	0
Sumber	-	-	4	4	4	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dukupuntang	-	-	7	7	7	7
Palimanan	-	-	4	4	4	4
Plumbon	-	-	4	4	4	4
Depok	-	-	6	6	6	6
Weru	-	-	3	3	3	3
Plered	-	-	2	2	2	2
Tengahatani	-	-	-	-	0	0
Kedawung	1	1	9	9	10	10
Gunungjati	1	1	2	2	3	3
Kapetakan	1	1	2	2	3	3
Suranenggala	-	-	-	-	0	0
Klangenan	-	-	1	1	1	1
Jamblang	1	1	-	-	1	1
Arjawinangun	-	-	5	5	5	5
Panguragan	-	-	2	2	2	2
Ciwaringin	-	-	4	4	4	4
Gempol	-	-	1	3	1	3
Susukan	1	1	2	2	3	3
Gegesik	-	-	5	5	5	5
Kaliwedi	-	-	2	2	2	2
Kab. Cirebon	8	8	99	101	107	109

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Waled	-	-	24	28	24	28
Pasaleman	-	-	12	20	12	20
Ciledug	-	-	77	79	77	79
Pabuaran	-	-	84	92	84	92
Losari	-	-	41	40	41	40
Pabedilan	-	-	-	-	0	0
Babakan	-	-	53	53	53	53
Gebang	39	41	68	64	107	105
Karangsembung	-	-	-	-	0	0
Karangwareng	-	-	18	10	18	10
Lemahabang	67	69	163	155	230	224
Susukan Lebak	-	-	10	12	10	12
Sedong	-	-	14	14	14	14
Astanajapura	-	-	133	144	133	144
Panganan	-	-	63	69	63	69
Mundu	88	101	20	18	108	119
Beber	-	-	13	16	13	16
Greged	-	-	31	30	31	30
Talun	-	-	-	-	0	0
Sumber	-	-	108	107	108	107

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dukupuntang	-	-	214	218	214	218
Palimanan	-	-	100	96	100	96
Plumbon	-	-	66	58	66	58
Depok	-	-	159	142	159	142
Weru	-	-	101	92	101	92
Plered	-	-	82	66	82	66
Tengahatani	-	-	-	-	0	0
Kedawung	84	72	254	243	338	315
Gunungjati	52	56	22	21	74	77
Kapetakan	23	28	24	24	47	52
Suranenggala	-	-	-	-	0	0
Klangenan	-	-	11	10	11	10
Jamblang	87	96	-	-	87	96
Arjawinangun	-	-	78	80	78	80
Panguragan	-	-	16	17	16	17
Ciwaringin	-	-	75	70	75	70
Gempol	-	-	5	34	5	34
Susukan	66	67	33	30	99	97
Gegecik	-	-	128	125	128	125
Kaliwedi	-	-	28	27	28	27
Kab. Cirebon	506	530	2 328	2 304	2 834	2 834

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Waled	-	-	740	788	740	788
Pasaleman	-	-	156	160	156	160
Ciledug	-	-	1 543	1 863	1 543	1 863
Pabuaran	-	-	1 941	2 010	1 941	2 010
Losari	-	-	651	619	651	619
Pabedilan	-	-	-	-	0	0
Babakan	-	-	1 494	1 527	1 494	1 527
Gebang	504	513	1 097	1 165	1 601	1 678
Karangsembung	-	-	-	-	0	0
Karangwareng	-	-	215	169	215	169
Lemahabang	1 674	1 681	3 403	3 900	5 077	5 581
Susukan Lebak	-	-	222	227	222	227
Sedong	-	-	175	162	175	162
Astanajapura	-	-	3 028	3 761	3 028	3 761
Panganan	-	-	692	590	692	590
Mundu	1 992	2 780	190	162	2 182	2 942
Beber	-	-	125	118	125	118
Greged	-	-	207	185	207	185
Talun	-	-	-	-	0	0
Sumber	-	-	2 475	2 645	2 475	2 645

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Dukupuntang	-	-	4 036	4 948	4 036	4 948
Palimanan	-	-	2 309	2 260	2 309	2 260
Plumbon	-	-	878	937	878	937
Depok	-	-	3 531	4 099	3 531	4 099
Weru	-	-	1 591	1 542	1 591	1 542
Plered	-	-	1 411	1 775	1 411	1 775
Tengahatani	-	-	-	-	0	0
Kedawung	1 549	1 561	4 912	4 469	6 461	6 030
Gunungjati	1 037	1 662	132	111	1 169	1 773
Kapetakan	666	736	258	195	924	931
Suranenggala	-	-	-	-	0	0
Klangenan	-	-	94	90	94	90
Jamblang	1 964	1 990	-	-	1 964	1 990
Arjawinangun	-	-	1 117	1 089	1 117	1 089
Panguragan	-	-	313	328	313	328
Ciwaringin	-	-	1 383	1 606	1 383	1 606
Gempol	-	-	96	434	96	434
Susukan	1 261	1 361	316	293	1 577	1 654
Gegesik	-	-	2 338	2 813	2 338	2 813
Kaliwedi	-	-	544	499	544	499
Kab. Cirebon	10 647	12 284	43 613	47 539	54 260	59 823

Catatan/Note: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Cirebon Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Waled	-		1		1	
Pasaleman	-		-		0	
Ciledug	-		-		0	
Pabuaran	1				1	
Losari	-		1		1	
Pabedilan	1		-		1	
Babakan	-		-		0	
Gebang	-		3		3	
Karangsembung	-		-		0	
Karangwareng	-		-		0	
Lemahabang	-		-		0	
Susukan Lebak	-		2		2	
Sedong	-		1		1	
Astanajapura	1		6		7	
Panganan	-		4		4	
Mundu	-		2		2	
Beber	-		1		1	
Greged	-		1		1	
Talun	-		-		0	
Sumber	-		4		4	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dukupuntang	-		7		7	
Palimanan	-		3		3	
Plumbon	-		1		1	
Depok	-		2		2	
Weru	1		1		2	
Plered	-		-		0	
Tengahatani	-		-		0	
Kedawung	-		1		1	
Gunungjati	-		1		1	
Kapetakan	-		-		0	
Suranenggala	-		1		1	
Klangenan	-		1		1	
Jamblang	-		-		0	
Arjawinangun	-		3		3	
Panguragan	-		1		1	
Ciwaringin	1		6		7	
Gempol	-		2		2	
Susukan	-		3		3	
Gegesik	-		1		1	
Kaliwedi	-		-		0	
Kab. Cirebon	5		60		65	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Waled	-		7		7	
Pasaleman	-		-		0	
Ciledug	-		-		0	
Pabuaran	50		-		50	
Losari	-		19		19	
Pabedilan	18		-		18	
Babakan	-		-		0	
Gebang	-		29		29	
Karangsembung	-		-		0	
Karangwareng	-		-		0	
Lemahabang	-		-		0	
Susukan Lebak	-		24		24	
Sedong	-		16		16	
Astanajapura	53		109		162	
Panganan	-		53		53	
Mundu	-		31		31	
Beber	-		15		15	
Greged	-		17		17	
Talun	-		-		0	
Sumber	-		31		31	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dukupuntang	-		91		91	
Palimanan	-		78		78	
Plumbon	-		18		18	
Depok	-		29		29	
Weru	94		17		111	
Plered	-		-		0	
Tengahatani	-		-		0	
Kedawung	-		2		2	
Gunungjati	-		18		18	
Kapetakan	-		-		0	
Suranenggala	-		18		18	
Klangenan	-		2		2	
Jamblang	-		-		0	
Arjawinangun	-		50		50	
Panguragan	-		10		10	
Ciwaringin	115		75		190	
Gempol	-		38		38	
Susukan	-		28		28	
Gegesik	-		9		9	
Kaliwedi	-		-		0	
Kab. Cirebon	330		834		1 164	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Waled	-		101		101	
Pasaleman	-		-		0	
Ciledug	-		-		0	
Pabuaran	720		-		720	
Losari	-		281		281	
Pabedilan	524		-		524	
Babakan	-		-		0	
Gebang	-		110		110	
Karangsembung	-		-		0	
Karangwareng	-		-		0	
Lemahabang	-		-		0	
Susukan Lebak	-		586		586	
Sedong	-		166		166	
Astanajapura	1 123		1 856		2 979	
Panganan	-		536		536	
Mundu	-		255		255	
Beber	-		120		120	
Greged	-		242		242	
Talun	-		-		0	
Sumber	-		249		249	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Dukupuntang	-		922		922	
Palimanan	-		1 607		1 607	
Plumbon	-		98		98	
Depok	-		212		212	
Weru	1 263		95		1 358	
Plered	-		-		0	
Tengahatani	-		-		0	
Kedawung	-		123		123	
Gunungjati	-		95		95	
Kapetakan	-		-		0	
Suranenggala	-		179		179	
Klangenan	-		39		39	
Jamblang	-		-		0	
Arjawinangun	-		410		410	
Panguragan	-		41		41	
Ciwaringin	1 530		867		2 397	
Gempol	-		521		521	
Susukan	-		214		214	
Gegesik	-		17		17	
Kaliwedi	-		-		0	
Kab. Cirebon	5 160		9 942		15 102	

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Cirebon, 2019, 2020 dan 2021
Number of Villages Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level in Cirebon Regency, 2019, 2020 dan 2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Waled	12	12	12	7	8	7
Pasaleman	7	7	7	1	1	1
Ciledug	10	10	10	4	4	4
Pabuaran	7	7	7	4	4	4
Losari	10	10	10	7	8	8
Pabedilan	13	13	13	4	4	4
Babakan	14	14	14	5	5	5
Gebang	13	13	13	5	5	6
Karangsembung	8	8	8	3	3	3
Karangwareng	9	9	9	2	2	3
Lemahabang	13	13	13	6	7	7
Susukan Lebak	13	13	13	5	5	5
Sedong	10	10	10	3	3	3
Astanajapura	11	11	11	10	10	10
Pangenan	9	9	9	7	7	8
Mundu	12	12	12	5	5	5
Beber	10	10	10	4	4	4
Greged	10	10	10	6	6	6
Talun	11	11	11	5	5	4
Sumber	14	14	14	11	12	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dukupuntang	13	13	13	9	9	9
Palimanan	12	12	11	5	6	5
Plumbon	15	15	15	7	8	8
Depok	12	12	12	6	6	7
Weru	9	9	9	6	6	6
Plered	10	10	10	5	5	5
Tengahatani	8	8	8	2	2	2
Kedawung	8	8	8	3	3	3
Gunungjati	15	15	15	6	7	7
Kapetakan	9	9	9	4	4	4
Suranenggala	9	9	9	3	3	2
Klangenan	9	9	9	4	4	4
Jamblang	8	8	8	2	2	2
Arjawinangun	11	11	11	7	7	6
Panguragan	9	9	9	4	4	4
Ciwaringin	8	8	8	6	6	6
Gempol	8	8	7	5	5	5
Susukan	12	12	12	5	6	6
Gegesik	14	14	14	6	6	6
Kaliwedi	9	9	9	6	6	6
Kab. Cirebon	424	424	422	205	213	212

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA <i>Senior High School</i>			SMK <i>Vocational High School</i>		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Waled	2	2	2	1	1	1
Pasaleman	–	–	–	1	1	1
Ciledug	2	2	2	2	2	1
Pabuaran	1	1	1	2	2	2
Losari	3	3	3	2	2	2
Pabedilan	2	2	2	–	–	–
Babakan	2	3	3	2	2	3
Gebang	3	2	2	2	2	2
Karangsembung	1	1	1	–	–	–
Karangwareng	1	1	1	–	1	1
Lemahabang	2	3	2	3	3	3
Susukan Lebak	2	2	2	1	1	1
Sedong	–	–	–	1	1	1
Astanajapura	4	4	4	4	4	4
Panganan	2	2	2	2	2	3
Mundu	2	2	2	3	3	2
Beber	2	2	3	2	2	2
Greged	1	1	1	2	2	2
Talun	1	1	1	2	1	1
Sumber	3	3	3	3	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School			SMK Vocational High School		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dukupuntang	5	6	4	4	4	4
Palimanan	3	4	5	1	2	2
Plumbon	3	3	3	4	4	4
Depok	2	2	2	5	5	5
Weru	1	1	2	2	2	2
Plered	–	–	–	2	2	2
Tengahatani	1	1	1	–	–	–
Kedawung	3	4	4	4	4	4
Gunungjati	2	2	3	3	3	3
Kapetakan	1	1	1	4	4	4
Suranenggala	2	2	2	–	–	–
Klangenan	2	2	1	1	1	1
Jamblang	1	1	1	1	1	1
Arjawinangun	2	2	2	4	4	4
Panguragan	2	2	2	2	2	2
Ciwaringin	3	4	3	5	5	5
Gempol	1	2	2	1	2	2
Susukan	1	1	2	2	2	2
Gegesik	3	3	4	4	4	5
Kaliwedi	1	1	1	2	2	2
Kab. Cirebon	75	81	82	86	88	89

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Universitas University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Dukupuntang	–	–	–
Palimanan	–	–	–
Plumbon	–	–	–
Depok	–	–	–
Weru	–	–	–
Plered	–	–	–
Tengahatani	–	–	–
Kedawung	–	–	–
Gunungjati	–	–	–
Kapetakan	–	–	–
Suranenggala	–	–	–
Klangenan	–	–	–
Jamblang	–	–	–
Arjawinangun	2	2	1
Panguragan	–	–	–
Ciwaringin	–	–	–
Gempol	–	–	–
Susukan	–	–	–
Gegesik	1	1	1
Kaliwedi	2	2	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Universitas University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Dukupuntang	1	1	1
Palimanan	–	–	1
Plumbon	–	–	–
Depok	–	–	–
Weru	–	–	–
Plered	–	–	–
Tengahatani	–	–	–
Kedawung	5	5	4
Gunungjati	–	–	–
Kapetakan	–	–	–
Suranenggala	–	–	–
Klangenan	–	–	–
Jamblang	–	–	–
Arjawinangun	–	–	–
Panguragan	–	–	–
Ciwaringin	1	1	1
Gempol	–	1	1
Susukan	–	–	–
Gegesik	–	–	–
Kaliwedi	–	–	–
Kab. Cirebon	12	13	12

Catatan/Notes: 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2021
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level and sexin Cirebon Regency, 2021

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Pure Participation Rates</i>			Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L + P <i>M + F</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L + P <i>M + F</i>
(1)	(2)	(3)	(4)			
SD/MI <i>Elementary School</i>	95,20	96,46	95,80	104,70	103,21	103,99
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	80,36	82,93	81,44	93,37	103,91	97,78
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	55,26	65,73	60,31	71,68	90,54	80,78

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Cirebon Regency, 2020 and 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	99,73	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	99,68	99,56
35–39	99,10	99,47
40–44	99,24	98,70
45–49	100,00	100,00
50+	84,29	84,93
15–24	99,87	100,00
15–44	99,65	99,66
15+	95,42	95,50
45+	87,99	88,34

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2019, 2020 dan 2021
Number of Villages Having Health Facilities by Sub District in Cirebon Regency, 2019, 2020 dan 2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Waled	1	1	1	-	-	-
Pasaleman	-	-	-	-	-	-
Ciledug	-	-	-	-	-	-
Pabuaran	-	-	-	-	-	-
Losari	-	-	-	-	-	-
Pabedilan	-	-	-	-	-	-
Babakan	-	-	-	-	-	-
Gebang	-	-	-	-	-	-
Karangsembung	-	-	-	-	-	-
Karangwareng	-	-	-	-	-	-
Lemahabang	-	-	-	-	-	-
Susukan Lebak	-	-	-	-	-	-
Sedong	-	-	-	-	-	-
Astanajapura	1	1	1	-	-	-
Panganan	-	-	-	-	-	-
Mundu	-	-	-	-	-	-
Beber	-	-	-	-	-	-
Greged	-	-	-	-	-	-
Talun	-	-	-	-	-	-
Sumber	2	2	2	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dukupuntang	–	–	–	–	–	–
Palimanan	3	3	3	–	–	–
Plumbon	1	1	1	–	–	–
Depok	–	–	–	–	–	–
Weru	–	–	–	–	–	–
Plered	–	–	–	–	–	–
Tengahatani	–	–	–	–	–	–
Kedawung	1	1	1	–	–	–
Gunungjati	1	1	1	–	–	–
Kapetakan	–	–	–	–	–	–
Suranenggala	–	–	–	–	–	–
Klangenan	–	–	–	–	–	–
Jamblang	–	–	–	–	–	–
Arjawinangun	1	1	1	–	–	–
Panguragan	–	–	–	–	–	–
Ciwaringin	1	1	1	–	–	–
Gempol	–	–	–	–	–	–
Susukan	–	–	–	–	–	–
Gegesik	–	–	–	–	–	–
Kaliwedi	–	–	–	–	–	–
Kab. Cirebon	12	12	12	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Waled	1	1	2	1	2	2
Pasaleman	–	–	–	1	1	1
Ciledug	–	–	–	1	1	1
Pabuaran	4	4	4	1	1	1
Losari	–	–	1	2	2	2
Pabedilan	1	1	1	2	2	2
Babakan	1	1	3	3	2	3
Gebang	–	–	–	2	2	2
Karangsembung	1	1	1	1	1	1
Karangwareng	1	–	1	1	1	1
Lemahabang	4	4	3	1	1	1
Susukan Lebak	–	–	–	–	–	1
Sedong	2	2	2	1	1	1
Astanajapura	–	1	1	2	2	2
Panganan	1	1	1	1	1	1
Mundu	2	2	1	3	2	2
Beber	1	1	1	1	1	1
Greged	2	–	–	2	2	2
Talun	4	5	5	2	2	2
Sumber	5	4	7	3	3	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic			Puskesmas Public Health Center		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dukupuntang	1	3	2	2	2	3
Palimanan	–	3	1	2	2	2
Plumbon	3	3	3	2	2	2
Depok	2	3	2	1	1	1
Weru	3	5	3	1	1	1
Plered	3	2	1	2	2	1
Tengahatani	1	1	–	1	1	1
Kedawung	3	6	5	1	1	1
Gunungjati	2	2	2	2	2	2
Kapetakan	2	4	7	–	1	1
Suranenggala	–	–	–	1	1	1
Klangenan	–	–	1	2	2	2
Jamblang	1	2	2	1	1	1
Arjawinangun	3	4	4	1	1	2
Panguragan	1	3	3	1	1	1
Ciwaringin	1	3	2	1	1	1
Gempol	–	1	1	2	2	2
Susukan	–	2	1	–	1	2
Gegesik	1	1	1	1	2	3
Kaliwedi	1	2	2	–	1	1
Kab. Cirebon	58	78	77	55	58	63

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Waled	2	2	2	3	3	3
Pasaleman	1	1	1	1	1	1
Ciledug	1	1	–	6	7	7
Pabuaran	1	1	1	5	5	5
Losari	2	2	2	5	5	5
Pabedilan	2	3	3	4	6	7
Babakan	2	2	2	4	4	4
Gebang	2	2	2	5	5	5
Karangsembung	2	2	2	3	3	3
Karangwareng	–	1	1	1	1	2
Lemahabang	2	2	2	4	4	6
Susukan Lebak	3	3	4	–	1	1
Sedong	–	2	2	2	2	2
Astanajapura	3	1	1	3	4	2
Panganan	5	5	4	–	–	1
Mundu	1	1	1	2	3	4
Beber	2	2	2	2	2	2
Greged	1	2	2	2	4	4
Talun	4	4	3	6	7	7
Sumber	4	3	3	8	9	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Dukupuntang	1	2	2	4	5	3
Palimanan	3	5	5	5	6	5
Plumbon	3	3	3	5	5	5
Depok	2	2	1	5	5	4
Weru	2	2	2	5	6	6
Plered	2	4	3	3	5	6
Tengah-tani	1	1	–	2	3	3
Kedawung	1	1	2	6	7	6
Gunungjati	1	1	1	2	2	2
Kapetakan	2	2	2	2	3	4
Suranenggala	1	1	1	3	3	4
Klangenan	1	1	1	6	6	5
Jamblang	3	3	4	2	2	3
Arjawinangun	1	1	1	5	5	5
Panguragan	1	1	1	3	3	4
Ciwaringin	2	2	4	1	1	2
Gempol	1	1	1	–	2	2
Susukan	4	4	2	2	2	2
Gegesik	1	1	2	5	5	7
Kaliwedi	1	1	1	1	1	–
Kab. Cirebon	74	81	79	133	153	158

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Cirebon, 2021**
**Number of Medical Personnel by Sub District in Cirebon
Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Dokter Gigi Dentist	Perawat Nurse
(1)	(2)	(3)	(4)
Waled	76	4	297
Pasaleman	2	1	11
Ciledug	2	1	14
Pabuaran	2	1	10
Losari	1	1	34
Pabedilan	3	0	29
Babakan	3	1	18
Gebang	8	0	22
Karangsembung	2	0	7
Karangwareng	2	0	7
Lemahabang	2	1	16
Susukan Lebak	2	0	10
Sedong	2	1	15
Astanajapura	28	2	83
Pangenan	3	0	20
Mundu	2	3	19
Beber	2	1	19
Greged	5	0	22
Talun	4	2	20
Sumber	56	8	207

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Dokter Gigi Dentist	Perawat Nurse
(1)	(2)	(3)	(4)
Dukupuntang	5	2	32
Palimanan	71	8	201
Plumbon	95	9	440
Depok	10	1	14
Weru	2	1	13
Plered	5	2	29
Tengahatani	2	1	10
Kedawung	74	6	242
Gunungjati	89	5	339
Kapetakan	2	1	18
Suranenggala	2	1	25
Klangenan	5	1	22
Jamblang	6	1	16
Arjawinangun	116	5	363
Panguragan	2	1	24
Ciwaringin	59	1	189
Gempol	6	1	19
Susukan	5	2	32
Gegesik	5	2	33
Kaliwedi	1	0	22
Kab. Cirebon	769	78	2 963

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmaceutical</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health Worker</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Waled	100	31	10
Pasaleman	19	2	0
Ciledug	26	2	1
Pabuaran	16	2	0
Losari	42	2	5
Pabedilan	35	3	4
Babakan	41	3	1
Gebang	36	3	6
Karangsembung	19	3	3
Karangwareng	30	2	1
Lemahabang	29	3	0
Susukan Lebak	27	3	0
Sedong	21	3	1
Astanajapura	54	27	3
Pangenan	27	1	0
Mundu	46	4	3
Beber	27	3	1
Greged	38	4	2
Talun	27	5	2
Sumber	52	35	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmaceutical</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health Worker</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Dukupuntang	36	5	6
Palimanan	93	39	5
Plumbon	75	50	2
Depok	25	3	2
Weru	21	4	1
Plered	33	5	1
Tengahatani	18	2	1
Kedawung	37	29	2
Gunungjati	57	18	3
Kapetakan	29	2	4
Suranenggala	33	3	1
Klangenan	37	4	3
Jamblang	26	2	0
Arjawinangun	116	12	2
Panguragan	21	2	2
Ciwaringin	41	16	2
Gempol	33	3	2
Susukan	42	5	3
Gegesik	49	2	3
Kaliwedi	36	1	0
Kab. Cirebon	1 570	348	97

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Environmental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Waled	5	13	18
Pasaleman	1	0	0
Ciledug	0	2	2
Pabuaran	1	0	1
Losari	2	3	2
Pabedilan	2	2	4
Babakan	2	2	2
Gebang	2	2	2
Karangsembung	0	1	1
Karangwareng	1	1	0
Lemahabang	1	1	2
Susukan Lebak	1	2	1
Sedong	1	0	0
Astanajapura	2	5	8
Pangenan	2	1	2
Mundu	2	3	2
Beber	2	1	1
Greged	2	2	1
Talun	1	3	3
Sumber	9	17	58

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Environmental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Dukupuntang	2	4	3
Palimanan	7	7	51
Plumbon	3	10	13
Depok	1	1	1
Weru	1	1	1
Plered	2	2	4
Tengahatani	2	1	2
Kedawung	3	6	5
Gunungjati	3	5	31
Kapetakan	1	1	1
Suranenggala	2	1	2
Klangenan	2	2	2
Jamblang	0	1	1
Arjawinangun	3	10	44
Panguragan	1	0	1
Ciwaringin	1	8	10
Gempol	1	2	2
Susukan	1	2	4
Gegesik	1	2	2
Kaliwedi	1	1	1
Kab. Cirebon	77	128	291

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon / *Health Office of Cirebon Regency*

Tabel 4.2.3
Table

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Sub District in Cirebon Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Waled	1	1	–	–
Pasaleman	–	–	–	–
Ciledug	–	–	–	–
Pabuaran	–	–	–	–
Losari	–	–	–	–
Pabedilan	–	–	–	–
Babakan	–	–	–	–
Gebang	–	–	–	–
Karangsembung	–	–	–	–
Karangwareng	–	–	–	–
Lemahabang	–	–	–	–
Susukan Lebak	–	–	–	–
Sedong	–	–	–	–
Astanajapura	1	1	–	–
Pangenan	–	–	–	–
Mundu	–	–	–	–
Beber	–	–	–	–
Greged	–	–	–	–
Talun	–	–	–	–
Sumber	1	1	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dukupuntang	–	–	–	–
Palimanan	1	2	2	1
Plumbon	1	1	–	–
Depok	–	–	–	–
Weru	–	–	–	–
Plered	–	–	–	–
Tengahatani	–	–	–	–
Kedawung	1	1	–	–
Gunungjati	1	1	–	–
Kapetakan	–	–	–	–
Suranenggala	–	–	–	–
Klangenan	–	–	–	–
Jamblang	–	–	–	–
Arjawinangun	1	1	–	–
Panguragan	–	–	–	–
Ciwaringin	1	1	–	–
Gempol	–	–	–	–
Susukan	–	–	–	–
Gegesik	–	–	–	–
Kaliwedi	–	–	–	–
Kab. Cirebon	9	10	3	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		Klinik Pratama <i>Primary Clinic</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Waled	2	2	–	–
Pasaleman	1	1	–	1
Ciledug	1	1	1	–
Pabuaran	1	1	5	4
Losari	2	2	–	–
Pabedilan	2	2	2	2
Babakan	2	2	1	1
Gebang	2	2	3	2
Karangsembung	1	1	4	3
Karangwareng	1	1	1	–
Lemahabang	1	1	8	7
Susukan Lebak	1	1	–	–
Sedong	1	1	–	–
Astanajapura	2	2	1	2
Panganan	1	1	–	–
Mundu	2	2	5	5
Beber	1	1	1	1
Greged	2	2	1	1
Talun	2	2	4	6
Sumber	3	3	9	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		Klinik Pratama Primary Clinic	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dukupuntang	2	2	2	4
Palimanan	2	2	3	4
Plumbon	2	2	6	4
Depok	1	1	3	3
Weru	1	1	6	6
Plered	2	2	1	2
Tengahatani	1	1	–	1
Kedawung	1	1	13	8
Gunungjati	2	2	8	4
Kapetakan	1	1	–	–
Suranenggala	1	1	–	–
Klangenan	2	2	4	3
Jamblang	1	1	2	2
Arjawinangun	1	1	5	1
Panguragan	1	1	–	1
Ciwaringin	1	1	3	3
Gempol	2	2	1	1
Susukan	2	2	1	1
Gegesik	2	2	–	1
Kaliwedi	1	1	–	–
Kab. Cirebon	60	60	104	94

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Posyandu <i>Integreted Service Post</i>		Polindes <i>Village Maternity Cottage</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Waled	62	62	5	5
Pasaleman	33	32	1	1
Ciledug	64	64	1	1
Pabuaran	46	48	1	1
Losari	58	58	2	2
Pabedilan	69	69	2	2
Babakan	84	84	9	9
Gebang	73	73	8	8
Karangsembung	47	47	8	8
Karangwareng	43	43	1	1
Lemahabang	69	69	–	–
Susukan Lebak	48	48	10	10
Sedong	53	55	2	2
Astanajapura	72	72	10	10
Pangenan	44	43	–	–
Mundu	83	83	1	1
Beber	58	58	1	1
Greged	69	69	2	2
Talun	109	110	5	5
Sumber	134	134	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Posyandu Integreted Service Post		Polindes Village Maternity Cottage	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dukupuntang	71	71	–	1
Palimanan	78	78	8	10
Plumbon	109	109	4	4
Depok	74	75	–	–
Weru	78	78	9	9
Plered	64	65	4	4
Tengahatani	52	53	6	6
Kedawung	68	68	8	7
Gunungjati	80	81	15	15
Kapetakan	65	65	9	9
Suranenggala	47	47	1	1
Klangenan	66	66	4	4
Jamblang	46	46	–	6
Arjawinangun	80	80	–	–
Panguragan	56	56	9	9
Ciwaringin	49	51	8	8
Gempol	49	50	3	3
Susukan	82	82	5	–
Gegesik	82	82	9	9
Kaliwedi	46	46	1	1
Kab. Cirebon	2 660	2 670	172	175

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon / Health Office of Cirebon Regency

Tabel
Table 4.2.4**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Cirebon, 2021**
Number of Medical Personnel by Healty Facilities in Cirebon Regency, 2021

Tenaga Kesehatan <i>Medical Personnel</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Dokter Spesialis <i>Specialist Doctor</i>	311	0	311
Dokter Umum <i>Generals Doctor</i>	316	142	458
Dokter Gigi <i>Dentist</i>	20	43	63
Dokter Gigi Spesialis <i>Specialist Dentist</i>	15	0	15
Perawat <i>Nurse</i>	2 151	812	2 963
Bidan <i>Midwife</i>	322	1 248	1 570
Tenaga Kefarmasian <i>Pharmaceutical</i>	225	123	348
Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health Worker</i>	19	78	97
Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Environmental Health Worker</i>	15	62	77
Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	62	66	128
Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>	216	75	291

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon / Health Office of Cirebon Regency

Tabel
Table 4.2.5

Persentase Penduduk yang mengalami Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Tempat Berobat dan Jenis Kelamin, 2021
Percentage of Population Who Had Health Complaint and Were Treated as Outpatient during the Last Month by Place of Outpatient and Sex in Cirebon Regency, 2021

Tempat Berobat <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit / <i>Hospital</i>	5,22	6,98	6,10
Prektek Dokter/Bidan <i>Practitioner Doctor/Midwives</i>	44,07	46,49	45,28
Klinik/Praktek Dokter Bersama <i>Clinics/Practitioner Doctor Centre</i>	30,64	8,06	19,43
Puskesmas/Pustu <i>Health Center/Subsidiary HC</i>	19,22	32,01	25,57
Lainnya <i>Others</i>	1,25	1,43	1,13

Catatan/Notes: Penghitungan 100% dalam tabel ini adalah mengunjungi dan tidak mengunjungi dan bukan total kolom/ *The 100% count in this table is visiting and not visiting and not the column total*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / *BPS-Statistics Indonesia Socio Economic National Survey*

Tabel 4.2.6
Table

Jumlah Bayi Lahir Hidup, Bayi Lahir Mati dan Kematian Ibu Maternal Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021
Number of Babies born live and death and Maternal Death Cases by Subdistrict in Cirebon Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Hidup Babies Born Live	Bayi Lahir Mati Babies Born Death	Kematian Ibu Maternal Maternal Death
(1)	(2)	(3)	(4)
Waled	1 066	8	2
Pasaleman	497	3	-
Ciledug	879	-	1
Pabuaran	818	4	1
Losari	1 210	1	1
Pabedilan	1 117	6	2
Babakan	1 435	1	2
Gebang	1 368	1	2
Karangsembung	633	8	-
Karangwareng	524	-	3
Lemahabang	1 134	2	2
Susukan Lebak	697	1	-
Sedong	891	3	1
Astanajapura	1 822	3	2
Pangenan	1 039	-	-
Mundu	1 559	1	-
Beber	876	-	5
Greged	1 200	3	2
Talun	1 530	2	1
Sumber	2 085	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.6

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Hidup Babies Born Live	Bayi Lahir Mati Babies Born Death	Kematian Ibu Maternal Maternal Death
(1)	(2)	(3)	(4)
Dukupuntang	1 131	-	-
Palimanan	1 312	3	1
Plumbon	1 659	9	-
Depok	1 460	-	1
Weru	1 330	4	2
Plered	1 102	6	2
Tengahatani	857	1	1
Kedawung	1 355	2	-
Gunungjati	1 711	1	3
Kapetakan	1 337	1	2
Suranenggala	840	3	1
Klangenan	966	2	4
Jamblang	908	-	-
Arjawinangun	1 571	-	-
Panguragan	981	-	-
Ciwaringin	757	3	1
Gempol	838	7	3
Susukan	1 517	-	1
Gegesik	1 588	-	2
Kaliwedi	741	3	1
Kab. Cirebon	46 341	92	52

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon / Health Office of Cirebon Regency

Tabel 4.2.7
Table

Jumlah Kasus Diare Menurut Golongan Umur dan Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021
Number of Diarrhea Cases by Type of Age and Subdistrict in Cirebon Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Balita Toddler	Bukan Balita Not Toddler	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Waled	645	858	1 503
Pasaleman	255	141	396
Ciledug	141	64	205
Pabuaran	189	121	310
Losari	384	357	741
Pabedilan	532	541	1 073
Babakan	279	435	714
Gebang	799	769	1 568
Karangsembung	223	56	279
Karangwareng	155	98	253
Lemahabang	240	209	449
Susukan Lebak	112	57	169
Sedong	173	69	242
Astanajapura	379	347	726
Pangenan	187	175	362
Mundu	656	932	1 588
Beber	130	229	359
Greged	380	239	619
Talun	328	336	664
Sumber	502	911	1 413

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.7

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Dukupuntang	914	683	1 597
Palimanan	912	809	1 721
Plumbon	434	605	1 039
Depok	160	202	362
Weru	474	457	931
Plered	431	488	919
Tengahatani	189	191	380
Kedawung	194	318	512
Gunungjati	280	1 202	1 482
Kapetakan	145	138	283
Suranenggala	359	776	1 135
Klangenan	221	136	357
Jamblang	390	273	663
Arjawinangun	259	355	614
Panguragan	144	105	249
Ciwaringin	92	307	399
Gempol	812	916	1 728
Susukan	368	350	718
Gegesik	744	1 215	1 959
Kaliwedi	43	40	83
Kab. Cirebon	14 254	16 510	30 764

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon / Health Office of Cirebon Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Kasus DBD Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021
Number of Dengue Fever Cases by sex and Subdistrict in Cirebon Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Waled	20	16	36
Pasaleman	6	2	8
Ciledug	14	10	24
Pabuaran	7	8	15
Losari	2	9	11
Pabedilan	8	12	20
Babakan	16	21	37
Gebang	8	7	15
Karangsembung	12	10	22
Karangwareng	10	4	14
Lemahabang	21	18	39
Susukan Lebak	4	6	10
Sedong	6	8	14
Astanajapura	22	24	46
Pangenan	22	20	42
Mundu	10	14	24
Beber	1	3	4
Greged	9	9	18
Talun	8	10	18
Sumber	18	6	24

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.8

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Dukupuntang	9	11	20
Palimanan	19	22	41
Plumbon	30	31	61
Depok	9	9	18
Weru	8	14	22
Plered	17	10	27
Tengahatani	18	9	27
Kedawung	3	4	7
Gunungjati	6	13	19
Kapetakan	3	1	4
Suranenggala	11	9	20
Klangenan	4	6	10
Jamblang	4	7	11
Arjawinangun	6	9	15
Panguragan	6	8	14
Ciwaringin	10	13	23
Gempol	5	5	10
Susukan	8	9	17
Gegesik	4	2	6
Kaliwedi	5	2	7
Kab. Cirebon	409	411	820

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon / Health Office of Cirebon Regency

Tabel 4.2.9
Table

Jumlah Kasus TBC Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021
Number of Tuberculosis (TB) Cases by sex and Subdistrict in Cirebon Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Waled	137	132	269
Pasaleman	11	9	20
Ciledug	30	29	59
Pabuaran	10	8	18
Losari	26	24	50
Pabedilan	27	21	48
Babakan	46	38	84
Gebang	17	14	31
Karangsembung	18	19	37
Karangwareng	5	5	10
Lemahabang	41	21	62
Susukan Lebak	16	26	42
Sedong	59	39	98
Astanajapura	65	55	120
Pangenan	23	25	48
Mundu	28	24	52
Beber	31	15	46
Greged	49	25	74
Talun	20	13	33
Sumber	408	213	621

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.9

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Dukupuntang	14	7	21
Palimanan	24	25	49
Plumbon	141	85	226
Depok	17	10	27
Weru	18	13	31
Plered	28	27	55
Tengahatani	24	13	37
Kedawung	37	27	64
Gunungjati	80	67	147
Kapetakan	32	11	43
Suranenggala	25	32	57
Klangenan	33	30	63
Jamblang	17	11	28
Arjawinangun	116	80	196
Panguragan	16	11	27
Ciwaringin	90	55	145
Gempol	10	3	13
Susukan	36	20	56
Gegesik	30	26	56
Kaliwedi	15	6	21
Kab. Cirebon	969	749	1 718

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon / Health Office of Cirebon Regency

Tabel
Table 4.2.10

**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif
Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021**
*Number of Eligible Couples and Family Planning
Participants by Subdistrict in Cirebon Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Waled	11 279	584	327	14	108
Pasaleman	7 211	816	260	35	311
Ciledug	8 130	555	225	4	160
Pabuaran	9 013	508	256	11	101
Losari	8 925	742	313	82	411
Pabedilan	17 491	832	242	42	403
Babakan	15 148	1 198	511	23	498
Gebang	15 784	1 174	435	48	89
Karangsembung	7 592	515	335	9	123
Karangwareng	8 019	600	241	40	269
Lemahabang	10 466	869	394	49	144
Susukan Lebak	9 452	966	378	31	120
Sedong	10 986	726	339	11	421
Astanajapura	17 452	362	501	85	916
Panganan	11 516	668	297	61	98
Mundu	16 606	1 306	524	52	488
Beber	11 952	1 228	411	24	543
Greged	12 686	366	509	76	85
Talun	14 515	814	551	44	329
Sumber	20 586	2 008	925	34	217

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.10

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dukupuntang	12 521	1 612	1 007	52	200
Palimanan	12 395	1 231	561	29	719
Plumbon	18 160	659	607	48	92
Depok	12 511	231	338	13	200
Weru	13 107	796	391	19	561
Plered	13 804	836	407	40	961
Tengahatani	13 659	827	399	46	936
Kedawung	13 264	786	361	3	353
Gunungjati	19 239	1 562	609	51	666
Kapetakan	11 073	289	134	17	236
Suranenggala	9 647	306	222	9	9
Klangenan	11 177	857	285	8	583
Jamblang	9 679	1 792	315	124	411
Arjawinangun	12 046	896	659	56	2 176
Panguragan	10 720	439	278	25	379
Ciwaringin	8 613	567	246	25	39
Gempol	10 103	719	246	37	84
Susukan	15 550	503	236	33	663
Gegesik	14 273	333	189	35	452
Kaliwedi	7 951	180	153	45	410
Kab. Cirebon	494 301	32 258	15 617	1 490	15 964

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Waled	367	5 618	1 547	8 565
Pasaleman	809	3 016	1 336	6 583
Ciledug	134	4 025	1 246	6 349
Pabuaran	695	4 260	983	6 814
Losari	935	1 951	1 556	5 990
Pabedilan	986	10 473	1 883	14 861
Babakan	160	6 643	2 254	11 287
Gebang	1 005	3 568	5 500	11 819
Karangsembung	472	3 618	498	5 570
Karangwareng	573	2 746	1 225	5 694
Lemahabang	240	4 528	1 008	7 232
Susukan Lebak	496	4 176	933	7 100
Sedong	838	5 795	1 284	9 414
Astanajapura	1 721	5 969	3 496	13 050
Panganan	1 643	4 779	1 893	9 439
Mundu	1 185	3 268	2 954	9 777
Beber	1 458	3 382	2 459	9 505
Greged	799	5 993	1 063	8 891
Talun	1 232	6 448	1 476	10 894
Sumber	1 542	7 347	2 830	14 903

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.10

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Dukupuntang	1 674	3 663	1 563	9 771
Palimanan	1 089	4 570	1 937	10 136
Plumbon	757	9 773	1 567	13 503
Depok	511	5 297	1 516	8 106
Weru	971	4 050	2 892	9 680
Plered	890	4 852	2 680	10 666
Tengahatani	877	4 870	2 610	10 565
Kedawung	553	4 676	2 093	8 825
Gunungjati	1 087	6 712	3 389	14 076
Kapetakan	415	5 097	1 702	7 890
Suranenggala	375	4 453	1 832	7 206
Klangenan	927	2 351	2 425	7 436
Jamblang	1 746	2 617	1 279	8 284
Arjawinangun	809	1 376	2 640	8 612
Panguragan	1 028	3 276	2 583	8 008
Ciwaringin	561	2 397	2 277	6 112
Gempol	1 254	3 391	1 968	7 699
Susukan	1 126	4 803	4 323	11 687
Gegesik	1 378	5 273	3 160	10 820
Kaliwedi	550	1 520	1 361	4 219
Kab. Cirebon	35 868	182 620	83 221	367 038

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak / Population Control, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection Office of Cirebon Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Cirebon, 2021
Population by Sub District and Religion in Cirebon Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam Moslim	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Waled	57 805	33	14	-	-	1
Pasaleman	27 853	2	-	-	-	-
Ciledug	45 909	492	322	-	73	1
Pabuaran	37 424	102	69	-	6	-
Losari	63 163	341	178	-	39	1
Pabedilan	60 191	5	4	-	-	2
Babakan	73 225	172	69	-	5	-
Gebang	69 050	302	41	-	8	-
Karangsembung	37 693	125	42	1	1	-
Karangwareng	29 364	39	7	-	12	-
Lemahabang	56 930	449	50	-	33	-
Susukan Lebak	41 996	2	6	-	-	-
Sedong	44 385	-	-	-	-	-
Astanajapura	82 073	11	13	-	-	-
Panganan	48 876	3	2	-	-	-
Mundu	76 890	1 019	204	5	32	4
Beber	45 058	3	1	4	-	1
Greged	59 002	-	-	-	-	1
Talun	70 076	388	165	19	18	4
Sumber	96 680	102	149	-	1	26

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.1

Kecamatan Subdistrict	Islam Moslim	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dukupuntang	67 077	3	1	1	1	-
Palimanan	63 525	66	28	-	4	-
Plumbon	82 689	124	59	15	8	-
Depok	66 856	185	17	-	4	-
Weru	71 578	132	23	2	29	1
Plered	55 447	38	40	-	3	-
Tengahatani	44 909	98	17	-	5	-
Kedawung	59 350	1 054	707	6	94	1
Gunungjati	81 876	609	232	8	74	-
Kapetakan	63 048	3	1	-	-	-
Suranenggala	47 368	23	3	-	-	-
Klangenan	54 418	231	22	5	-	-
Jamblang	39 060	417	52	-	2	-
Arjawinangun	71 828	414	102	-	20	-
Panguragan	45 158	14	0	-	-	-
Ciwaringin	39 563	7	5	-	-	1
Gempol	47 671	45	23	-	1	-
Susukan	70 956	127	38	1	2	-
Gegesik	71 770	2	4	2	-	2
Kaliwedi	42 215	3	2	-	-	1
Kab. Cirebon	2 310 005	7 185	2 712	69	475	47

Catatan/Notes: Data Semester 1 2021/ Data of Semester 1 2021

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Cirebon /Population and Civil Registration Office of Cirebon Regency

Tabel
Table 4.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021
Number of Place of Worship by Sub District in Cirebon Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Musholla Islamic Pryer Room	Gereja Church	Pura Temple	Vihara Vihara	Klenteng
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(5)	(7)
Waled	15	165	-	-	-	-
Pasaleman	10	63	-	-	-	-
Ciledug	14	121	4	-	1	1
Pabuaran	14	86	-	-	-	-
Losari	18	198	2	-	-	-
Pabedilan	20	145	-	-	-	-
Babakan	21	131	2	-	-	-
Gebang	29	135	2	-	-	-
Karangsembung	10	36	2	-	-	-
Karangwareng	10	59	-	-	-	-
Lemahabang	19	149	3	-	-	-
Susukan Lebak	19	163	-	-	-	-
Sedong	14	207	-	-	-	-
Astanajapura	34	128	1	-	-	-
Panganan	22	99	-	-	-	-
Mundu	28	135	-	-	-	-
Beber	26	178	-	-	-	-
Greged	26	293	-	-	-	-
Talun	40	219	-	-	-	-
Sumber	53	282	1	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Musholla Islamic Prayer Room	Gereja Church	Pura Temple	Vihara Vihara	Klenteng
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(5)	(7)
Dukupuntang	42	278	-	-	-	-
Palimanan	27	223	-	-	-	-
Plumbon	33	228	-	-	-	-
Depok	23	329	-	-	-	-
Weru	14	150	1	-	1	1
Plered	15	135	-	-	-	-
Tengahatani	13	101	-	-	-	-
Kedawung	58	136	1	-	-	-
Gunungjati	33	117	1	-	-	-
Kapetakan	12	180	-	-	-	-
Suranenggala	14	104	-	-	-	-
Klangenan	14	137	-	-	-	-
Jamblang	20	79	5	-	1	1
Arjawinangun	30	221	4	-	1	1
Panguragan	10	130	1	-	-	-
Ciwaringin	25	144	-	-	-	-
Gempol	26	125	-	-	-	-
Susukan	14	262	-	-	-	-
Gegesik	14	264	-	-	-	-
Kaliwedi	13	190	-	-	-	-
Kab. Cirebon	892	6 525	30	0	4	4

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Cirebon /Ministry of Religious Affairs Cirebon Regency

Tabel
Table 4.3.3

Jumlah Desa/Kelurahan Yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2019, 2019 dan 2021
Number of Villages that Had Natural Disaster by Sub District in Cirebon Regency, 2019, 2020 dan 2021

Kecamatan Subdistrict	Banjir Flood			Gempa Bumi Earthquake		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Waled	8	7	7	–	–	–
Pasaleman	3	1	4	–	–	–
Ciledug	1	3	6	–	–	–
Pabuaran	–	2	–	–	–	–
Losari	3	2	–	–	–	–
Pabedilan	9	8	6	–	–	–
Babakan	–	–	2	–	–	–
Gebang	10	–	7	–	–	–
Karangsembung	1	1	1	–	–	–
Karangwareng	1	1	1	–	–	–
Lemahabang	–	1	3	–	–	–
Susukan Lebak	–	–	–	–	–	–
Sedong	–	–	–	–	–	–
Astanajapura	2	6	5	–	–	–
Panganan	2	–	4	–	–	–
Mundu	4	3	9	–	–	–
Beber	–	–	–	–	–	–
Greged	–	–	–	–	–	–
Talun	–	–	1	–	–	–
Sumber	–	–	–	1	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Banjir Flood			Gempa Bumi Earthquake		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dukupuntang	–	1	–	–	–	–
Palimanan	–	–	–	–	–	–
Plumbon	5	5	5	–	–	–
Depok	–	–	–	–	–	–
Weru	–	2	1	–	–	–
Plered	–	2	–	–	–	–
Tengahatani	3	–	–	–	–	–
Kedawung	5	4	4	–	–	–
Gunungjati	9	6	9	–	–	–
Kapetakan	2	–	9	–	–	–
Suranenggala	1	2	4	–	–	–
Klangenan	1	3	–	–	–	–
Jamblang	1	5	1	–	–	–
Arjawinangun	3	–	–	–	–	–
Panguragan	1	2	8	–	–	–
Ciwaringin	1	3	2	–	–	–
Gempol	–	–	–	–	–	–
Susukan	2	3	7	–	–	–
Gegesik	–	2	5	–	–	–
Kaliwedi	–	2	–	–	–	–
Kab. Cirebon	78	77	111	1	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Waled	1	–	1
Pasaleman	–	–	4
Ciledug	–	1	–
Pabuaran	–	–	–
Losari	–	–	–
Pabedilan	1	–	–
Babakan	–	–	–
Gebang	–	–	–
Karangsembung	–	–	–
Karangwareng	–	–	–
Lemahabang	–	–	1
Susukan Lebak	1	1	2
Sedong	–	3	1
Astanajapura	–	–	–
Pangenan	–	–	–
Mundu	–	1	–
Beber	1	–	–
Greged	2	2	4
Talun	–	–	1
Sumber	3	1	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Dukupantang	1	1	1
Palimanan	–	–	–
Plumbon	–	–	1
Depok	–	–	–
Weru	–	1	–
Plered	–	–	–
Tengahatani	–	–	–
Kedawung	–	–	–
Gunungjati	–	–	–
Kapetakan	–	–	–
Suranenggala	–	–	–
Klangenan	–	–	–
Jamblang	–	–	–
Arjawinangun	–	–	–
Panguragan	–	–	–
Ciwaringin	–	–	1
Gempol	–	–	–
Susukan	–	–	–
Gegesik	–	–	–
Kaliwedi	–	–	–
Kab. Cirebon	10	11	17

Catatan/Notes: 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

2 Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/ Occurrence in the last one year before the enumeration year
 Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) /BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.3.4

Jumlah Perceraian Menurut Jenis Cerai dan Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021
Number of Divorce by Kinds of Divorce and Subdistrict in Cirebon Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Nikah ¹ Marriages	Cerai dan Talak ² Divorce		Jumlah Total
		Cerai Talak Divorced by Husband	Cerai Gugat Divorced by Wife	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Waled	484	40	109	149
Pasaleman	258	41	58	99
Ciledug	347	33	84	117
Pabuaran	280	29	73	102
Losari	614	86	162	248
Pabedilan	566	63	142	205
Babakan	658	108	204	312
Gebang	580	80	165	245
Karangsembung	310	23	65	88
Karangwareng	213	34	63	97
Lemahabang	482	38	111	149
Susukan Lebak	329	22	66	88
Sedong	348	30	81	111
Astanajapura	780	68	188	256
Panganan	400	49	101	150
Mundu	708	45	177	222
Beber	374	26	88	114
Greged	481	24	116	140
Talun	603	41	141	182
Sumber	832	51	170	221

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nikah ¹ <i>Marriages</i>	Cerai dan Talak ² <i>Divorce</i>		
		Cerai Talak <i>Divorced by Husband</i>	Cerai Gugat <i>Divorced by Wife</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dukupuntang	566	47	155	202
Palimanan	539	60	164	224
Plumbon	645	74	147	221
Depok	628	55	153	208
Weru	637	46	135	181
Plered	544	50	131	181
Tengahatani	391	18	93	111
Kedawung	520	38	131	169
Gunungjati	768	68	223	291
Kapetakan	604	99	193	292
Suranenggala	492	43	117	160
Klangenan	542	57	161	218
Jamblang	334	38	95	133
Arjawinangun	704	83	192	275
Panguragan	533	49	130	179
Ciwaringin	365	41	99	140
Gempol	434	37	117	154
Susukan	720	97	277	374
Gegesik	727	84	234	318
Kaliwedi	448	68	157	225
Kab. Cirebon	20 788	2 083	5 468	7 551

Sumber/*Source*: ¹ Kementerian Agama Kabupaten Cirebon / *Ministry of Religious Affairs Cirebon Regency*

² Pengadilan Agama Kabupaten Cirebon / *Religious Court of Cirebon Regency*

Tabel
Table 4.3.5**Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Bulan di Kabupaten Cirebon, 2021**
Number of Divorces by Factors and Month in Cirebon Regency, 2021

Bulan Month	Meninggalkan Salah Satu Pihak Split Up	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus Constant Disputes and Quarrel	Ekonomi Economy	Lain-lain Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	17	40	611	7	675
Februari/February	14	30	471	1	516
Maret/March	17	43	631	3	694
April/April	20	33	667	4	724
Mei/May	15	22	460	3	500
Juni/June	10	9	396	1	416
Juli/July	14	7	350	0	371
Agustus/August	18	13	526	1	558
September/ September	22	38	689	1	750
Oktober/October	43	53	723	4	823
November/November	33	41	685	4	763
Desember/December	26	39	686	10	761
Kab. Cirebon	20 788	2 083	5 468	7 551	7 551

Sumber/Source: Pengadilan Agama Sumber Kabupaten Cirebon /Sumber Religious Court of Cirebon Regency

4.4 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Cirebon, 2016 - 2021**
Table 4.4.1 **Poverty Line and Number of Poor People in Cirebon Regency, 2016 - 2021**

Tahun ¹ Year ¹	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (ribu) Total (thousand)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	333 758	288,49	13,49
2017	346 240	279,55	12,97
2018	370 747	232,37	10,70
2019	381 372	217,64	9,94
2020	393 452	247,94	11,24
2021	404 635	271,02	12,30

Catatan/Note: ¹ Referensi waktu adalah Maret/Time reference applied is March

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Cirebon, 2016–2021
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Cirebon Regency, 2016–2021

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2016	2,21	0,50
2017	2,13	0,50
2018	2,04	0,55
2019	1,39	0,26
2020	1,30	0,24
2021	1,94	0,47

Catatan/Note: Referensi waktu adalah Maret/Time reference applied is March

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.3 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Komponen di Kabupaten Cirebon, 2017 - 2021**
Human Development Index by Component in Cirebon Regency, 2017 - 2021

Komponen Component	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Usia Harapan Hidup <i>Life Expectancy at Birth</i>	71,49	71,66	71,82	71,99	72,18
Harapan Lama Sekolah <i>Old School Expectations</i>	12,21	12,22	12,24	12,25	12,27
Rata-rata Lama Sekolah <i>Average School Length</i>	6,61	6,62	6,71	6,92	7,10
Pengeluaran per Kapita (000 Rp) <i>Adjusted per capita expenditure (thousand rupiahs)</i>	9 650	10 212	10 670	10 342	10 368
Indeks Pembangunan Manusia <i>Human Development Index</i>	67,39	68,05	68,69	68,75	69,12

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.4

**Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial
Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021**
*Number of people with social welfare problems by
Subdistrict in Cirebon Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Penyandang Disabilitas Disabilities	Wanita Rawan Sosial			Jumlah Total
		Ekonomi Socio- Economic Vulnerable Women	Fakir Miskin The poor	Lainnya others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Waled	184	330	5 426	16 083	22 023
Pasaleman	133	417	2 482	242	3 274
Ciledug	73	408	4 253	244	4 978
Pabuaran	101	12	3 156	332	3 601
Losari	205	147	3 820	288	4 460
Pabedilan	285	324	4 862	526	5 997
Babakan	127	949	6 381	345	7 802
Gebang	52	830	5 176	3 172	9 230
Karangsembung	156	348	3 145	221	3 870
Karangwareng	194	537	3 537	244	4 512
Lemahabang	220	704	4 812	426	6 162
Susukan Lebak	252	441	5 426	487	6 606
Sedong	209	360	5 371	277	6 217
Astanajapura	100	521	5 010	243	5 874
Panganan	145	693	3 612	247	4 697
Mundu	285	979	6 913	1 021	9 198
Beber	163	310	3 607	270	4 350
Greged	47	687	3 688	304	4 726
Talun	176	430	4 349	420	5 375
Sumber	240	1 028	5 991	438	7 697

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.4

Kecamatan Subdistrict	Penyandang Disabilitas Disabilities	Wanita Rawan Sosial Ekonomi Socio- Economic Vulnerable Women	Fakir Miskin The poor	Lainnya others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dukupuntang	59	560	4 979	303	5 901
Palimanan	246	486	5 134	675	6 541
Plumbon	267	340	6 689	529	7 825
Depok	39	377	3 823	437	4 676
Weru	123	276	2 997	338	3 734
Plered	184	69	4 587	1 589	6 429
Tengahatani	138	148	3 220	714	4 220
Kedawung	153	226	2 437	351	3 167
Gunungjati	88	1 372	5 513	2 617	9 590
Kapetakan	176	126	3 527	544	4 373
Suranenggala	220	598	3 460	3 742	8 020
Klangenan	209	167	3 102	4 783	8 261
Jamblang	62	681	2 612	335	3 690
Arjawinangun	80	285	5 630	180	6 175
Panguragan	179	327	4 503	10 137	15 146
Ciwaringin	27	167	3 476	164	3 834
Gempol	44	469	3 269	229	4 011
Susukan	274	401	5 275	2 625	8 575
Gegesik	50	143	7 304	410	7 907
Kaliwedi	0	686	3 698	551	4 935
Kab. Cirebon	5 965	18 359	176 252	57 083	257 659

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Cirebon /Social Department of Cirebon Regency

4.5 KRIMINALITAS CRIME

Tabel
Table 4.5.1

**Jumlah Penertiban STNK Baru Menurut Jenis Kendaraan
di Kabupaten Cirebon, 2021**
*Number of Reported Criminal Cases by Transportation Type
in Cirebon Regency, 2021*

Bulan/Month	Bus Bus	Mobil Penumpang Passenger Cars	Mobil Barang Freight Cars	Sepeda Motor Motorcycle	Kendaraan Khusus Special Vehicle
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	2	197	71	2 715	1
Februari/February	1	147	85	2 787	2
Maret/March	2	134	77	2 639	3
April/April	2	199	124	2 865	1
Mei/May	1	194	50	2 701	0
Juni/June	5	237	105	3 542	2
Juli/July	0	152	64	2 338	0
Agustus/August	3	161	68	2 990	7
September/September	1	189	108	3 410	2
Oktober/October	3	198	79	3 219	0
November/November	0	198	92	3 434	0
Desember/December	3	295	88	3 922	0
2021	23	2 301	1 011	36 562	18
2020	18	1 746	760	27 391	16
2019	55	3 073	921	43 911	24

Sumber/Source: Polresta Kabupaten Cirebon /Police Office of Cirebon Regency

Tabel 4.5.2 Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Roda 2 Menurut Jenis Pelanggaran di Kabupaten Cirebon, 2021
Number of motor traffic violations by type of violation in Cirebon Regency, 2021

Bulan/Month	Melawan Arus Not in line Traffic	Tidak Pakai Helm Not Use Helmet	Kelengkapan Completeness	Tidak Bawa Surat-Surat Not Have Letters
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0	0	4	0
Februari/February	46	24	27	0
Maret/March	67	98	74	0
April/April	36	71	48	0
Mei/May	17	37	21	0
Juni/June	195	159	43	159
Juli/July	56	117	57	14
Agustus/August	21	27	11	0
September/September	56	24	20	0
Oktober/October	165	274	86	88
November/November	485	490	118	233
Desember/December	50	12	9	21
2021	1 194	1 333	518	515
2020	n/a	2 466	937	2 285
2019	n/a	4 201	2 935	21 710

Sumber/Source: Polresta Kabupaten Cirebon /Police Office of Cirebon Regency

Tabel 4.5.3
Table

Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Roda 4 Menurut Jenis Pelanggaran di Kabupaten Cirebon, 2021
Number of four wheeled traffic violations by type of violation in Cirebon Regency, 2021

Bulan/Month	Melawan Arus Not in line Traffic	Muatan Charge	Kelengkapan Completeness	Surat-Surat Letters
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0	1	0	0
Februari/February	4	0	0	0
Maret/March	10	0	0	0
April/April	10	0	0	0
Mei/May	2	0	0	0
Juni/June	5	1	1	3
Juli/July	6	0	0	0
Agustus/August	12	6	0	0
September/September	5	1	0	0
Oktober/October	23	11	0	2
November/November	23	27	0	0
Desember/December	1	2	0	0
2021	101	49	1	5
2020	n/a	49	159	323
2019	n/a	948	226	1 570

Sumber/Source: Polresta Kabupaten Cirebon /Police Office of Cirebon Regency

Tabel
Table 4.5.4

Jumlah Penertiban Pelanggaran Keamanan dan Ketertiban Umum Menurut Jenis Penertiban dan Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021
The Number of Controls on Violations of Public Security and Order by Type of Control and Sub District in Cirebon Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penertiban PKL controlling street vendors	Penertiban Reklame Controlling Bill of Advertising	Penertiban Pelajar Bolos Controlling Skipping School	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Waled	1	-	1	-	2
Pasaleman	-	-	-	-	0
Ciledug	1	-	1	-	2
Pabuaran	1	-	-	-	1
Losari	-	-	-	-	0
Pabedilan	-	-	-	-	0
Babakan	-	-	-	-	0
Gebang	-	-	-	-	0
Karangsembung	-	-	-	-	0
Karangwareng	-	-	-	-	0
Lemahabang	-	-	-	-	0
Susukan Lebak	-	-	-	-	0
Sedong	-	-	-	-	0
Astanajapura	-	-	-	-	0
Pangenan	-	-	-	-	0
Mundu	-	-	-	-	0
Beber	1	-	-	-	1
Greged	-	-	-	-	0
Talun	-	10	1	-	11
Sumber	3	14	1	4	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penertiban PKL <i>controlling street vendors</i>	Penertiban Reklame <i>Controlling Bill of Advertising</i>	Penertiban Pelajar Bolos <i>Controlling Skipping School</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dukupuntang	-	2	-	-	2
Palimanan	-	-	-	2	2
Plumbon	-	4	-	-	4
Depok	-	2	-	-	2
Weru	1	-	-	2	3
Plered	-	1	-	1	2
Tengahatani	-	-	-	-	0
Kedawung	2	5	-	1	8
Gunungjati	-	-	-	-	0
Kapetakan	-	-	-	-	0
Suranenggala	-	3	-	-	3
Klangenan	1	-	-	1	2
Jamblang	-	-	-	-	0
Arjawinangun	1	-	-	1	2
Panguragan	-	-	-	-	0
Ciwaringin	-	3	-	-	3
Gempol	-	-	-	-	0
Susukan	-	-	-	-	0
Gegesik	-	-	-	-	0
Kaliwedi	-	-	-	-	0
Kab. Cirebon	12	44	4	12	72

Sumber/*Source*: Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Cirebon /*civil service police unit of Cirebon Regency*

PERTANIAN, KEHUTANAN PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Agriculture, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan

Produksi Tanaman Pangan Tahun 2021 (Ton)

Food Crops Production in 2021 (Tons)



Padi
Paddy **703.044**



Jagung
Maize **41.790**



Kedelai
Soybeans **53**

5.293

Sapi Potong
Beef Cattle



307.537

Domba
Sheep



3.221.600 **Ayam Pedaging**
Broiler



Livestock Populations in 2021 (Head)

Populasi Ternak Tahun 2021 (Ekor)



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

- | | |
|---|---|
| <p>4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.</p> | <p>4. <i>Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.</i></p> |
| <p>5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.</p> | <p>5. <i>The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.</i></p> |
| <p>6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).</p> | <p>6. <i>Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).</i></p> |
| <p>7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim</p> | <p>7. <i>Seasonal vegetable and fruit plants</i>
<i>Seasonal vegetable plants are</i></p> |

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi berjalur dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. *Annual fruit and vegetable plants*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
 20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
 21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
 20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
 21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary*

Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan Lindung adalah kawasan
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. *Protection Forest is a forest area*

hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical,*

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. *Data of domestic livestock*

dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2014.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<https://cirebonkab.bps.go.id>

ULASAN

Wilayah Kabupaten Cirebon memiliki lahan yang dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu Lahan Pertanian dan Lahan Bukan Pertanian. Karakteristik lahan pertanian inilah yang sangat menentukan naik turunnya produksi hasil pertanian dan juga keragamannya.

Pertanian Tanaman Pangan

Pada tahun 2021 di Kabupaten Cirebon luas tanam padi sebesar 90.778 ha dan luas panen padi sebesar 90.571 ha. Dengan Produksi sebesar 709.105 ton Gabah Kering Panen

Luas panen komoditi palawija seperti Jagung pada tahun 2021 sebesar 6.927 ha dengan produksi sebesar 45.763 ton. Untuk Ubi Jalar luas panen sebesar 321 ha dengan produksi sebesar 7.412 ton. Kedelai luas panen sebesar 70 ha dengan produksi sebesar 83 ton.

Pada tahun 2021, produksi buah-buahan terbesar adalah mangga yaitu sebesar 536.250 kuintal, diikuti pisang sebesar 152.080 kuintal. Sementara itu produksi sayur sayuran di Kabupaten Cirebon di dominasi oleh bawang merah, disusul oleh cabai besar yaitu sebesar 346.360 kuintal dan 61.732 kwintal.

Perkebunan

Pada tahun 2021, luas panen tebu di Kabupaten Cirebon sebesar 3.460,45 ha dengan produksi (hablur) sebanyak 15.725,11 ton.

DESCRIPTION

There are 2 kind of land in Cirebon Regency, which are agriculture land and non agriculture land. The characteristics of the land will determine the plant productivity and diversity

Foods Crops Agriculture

In 2021, the palnted area of wetland paddy was 90,778 hectares and the harvested area was 90,571 hectares. Production of paddy was 709,105 tons of dry paddy grain.

Harvested area of crop plant as maize in 2021 was 6,927 hectares with production of maize was 45,763 tons. Harvested area of sweet potato was 321 hectares with production was 7,412. Harvested area of Soybeans was 70 hectares with production was 83 tons.

In 2021, the largest fruit production was manggo for 536,250 quintals, then bananas for 152,080 quintals. Furthermore, the vegetable production was dominated by shallot and big chili which were 346,360 quintals and 61,732 quintals

Estate Crops

In 2021, sugarcane harvest area in Cirebon Regency is 3,460.45 hectare with a production (hablur) of 15,725.11 tons.

Peternakan

Jenis ternak yang diusahakan di Kabupaten Cirebon berupa ternak besar, kecil dan unggas. Pada tahun 2021 jumlah ternak sapi potong sebesar 4.785 ekor, sapi perah 169 ekor, kerbau 3.272 ekor, kuda 140 ekor, kambing 18.451 ekor, domba 297.031 ekor dan kelinci 4.722 ekor.

Unggas yang dipelihara adalah jenis ayam buras, ayam ras dan itik. Jumlah ayam buras tahun 2021 sebanyak 1.352.399 ekor, ayam ras petelur/pedaging 3.174.188 ekor, itik/itik manila 818.455 ekor.

Pada tahun 2021, produksi daging ternak di Kabupaten Cirebon terbesar adalah ayam ras pedaging yaitu 24.436.752 kg, disusul oleh daging sapi potong sebesar 4.371.936 kg, dan daging domba 1.661.716 kg.

Animal Husbandry

Big cattle, small cattle, and poultry are kind of live-stocks in Cirebon Regency. In 2021, the population of cows were 4,785 heads, population of milking cows were 169 heads, population of buffaloes were 3,272 heads, population of horses were 140 heads, population of goats were 18,451 heads, population of sheep were 297,031 heads, and population of rabbit were 4,722 heads.

The kind of Cirebon poultries were local hen, broiler, and ducks. The number of local hen in 2021 were 1,352,399 heads, the number of broiler/layer 3,174,188 heads, the number of duck/Muscovy duck 818,455 heads

In 2021, the highest production of meat in Cirebon Regency was broiler which was 24,436,752 kgs, followed by production of beef cattle 4,371,936 kgs, and sheep 1,661,716 kgs

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021**
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Sub District and Kind of Plant in Cirebon Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallots (ha/ ha)		Cabai Besar Chili/Big chili (ha/ ha)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Waled	454	439	303	284
Pasaleman	-	-	28	27
Ciledug	119	18	14	8
Pabuaran	99	125	-	1
Losari	582	831	203	202
Pabedilan	1202	978	13	12
Babakan	381	407	-	-
Gebang	435	377	-	-
Karangsembung	-	2	-	-
Karangwareng	1	5	-	-
Lemahabang	47	28	5	1
Susukan Lebak	2	3	1	-
Sedong	-	2	-	-
Astanajapura	-	-	-	-
Pangenan	142	158	10	-
Mundu	4	1	-	-
Beber	-	-	-	-
Greged	-	-	1	-
Talun	-	-	-	-
Sumber	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallots (ha/ ha)		Cabai Besar Chili/Big chili (ha/ ha)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dukupuntang	-	2	-	-
Palimanan	-	-	2	-
Plumbon	2	2	-	-
Depok	-	-	-	-
Weru	-	-	-	-
Plered	-	-	-	-
Tengahatani	-	-	-	-
Kedawung	-	-	-	-
Gunungjati	-	6	-	-
Kapetakan	-	-	-	-
Suranenggala	-	-	-	-
Klangenan	-	-	4	-
Jamblang	-	-	-	-
Arjawinangun	-	-	20	15
Panguragan	-	-	-	-
Ciwaringin	-	-	-	-
Gempol	-	-	25	17
Susukan	-	-	71	50
Gegesik	-	-	13	14
Kaliwedi	-	-	-	-
Kab. Cirebon	3 470	3 384	713	631

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper (ha/ ha)		Jamur Mushrooms (m2/ m2)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Waled	-	-	-	-
Pasaleman	-	-	-	-
Ciledug	-	-	-	-
Pabuaran	-	-	-	-
Losari	-	-	-	-
Pabedilan	-	-	-	-
Babakan	-	-	-	-
Gebang	-	-	-	-
Karangsembung	-	-	-	-
Karangwareng	-	-	-	-
Lemahabang	-	-	-	-
Susukan Lebak	-	-	-	-
Sedong	-	2	-	-
Astanajapura	-	-	-	-
Panganan	-	-	-	-
Mundu	-	-	-	-
Beber	-	-	-	-
Greged	-	-	-	-
Talun	-	-	-	-
Sumber	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper (ha/ ha)		Jamur Mushrooms (m2/ m2)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dukupuntang	-	-	-	-
Palimanan	-	-	-	-
Plumbon	-	-	-	-
Depok	-	-	-	-
Weru	-	-	-	-
Plered	-	-	-	-
Tengahatani	-	-	-	-
Kedawung	-	-	-	-
Gunungjati	-	-	-	-
Kapetakan	-	-	-	-
Suranenggala	-	-	-	-
Klangenan	-	-	1 050	600
Jamblang	-	-	-	-
Arjawinangun	-	-	1 650	863
Panguragan	-	-	-	-
Ciwaringin	-	-	-	1800
Gempol	-	-	-	1100
Susukan	-	-	18 475	10535
Gegesik	2	1	-	-
Kaliwedi	2	1	-	672
Kab. Cirebon	4	4	21 175	15 570

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang Long Beans (ha/ ha)		Kangkung Water Spinach (ha/ ha)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Waled	3	-	5	-
Pasaleman	1	-	-	-
Ciledug	5	2	-	-
Pabuaran	-	-	-	-
Losari	-	-	7	6
Pabedilan	-	1	-	-
Babakan	-	-	-	-
Gebang	-	-	-	-
Karangsembung	4	3	1	1
Karangwareng	5	2	-	-
Lemahabang	3	-	1	-
Susukan Lebak	-	-	-	-
Sedong	-	-	-	-
Astanajapura	-	-	-	-
Panganan	-	-	2	-
Mundu	-	-	-	-
Beber	-	-	-	-
Greged	-	-	-	-
Talun	-	-	-	-
Sumber	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang Long Beans (ha/ ha)		Kangkung Water Spinach (ha/ ha)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dukupuntang	-	-	-	-
Palimanan	-	-	-	-
Plumbon	-	-	-	-
Depok	-	-	-	-
Weru	-	-	-	-
Plered	-	-	-	-
Tengahatani	-	-	-	-
Kedawung	-	-	-	-
Gunungjati	-	-	-	-
Kapetakan	-	-	-	-
Suranenggala	-	-	-	-
Klangenan	4	1	-	-
Jamblang	-	-	-	-
Arjawinangun	-	-	-	-
Panguragan	-	-	-	-
Ciwaringin	-	-	-	-
Gempol	-	-	-	-
Susukan	-	-	-	-
Gegesik	-	5	-	-
Kaliwedi	5	6	-	-
Kab. Cirebon	30	20	16	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kembang Kol Cauliflower (ha/ ha)		Ketimun Cucumber (ha/ ha)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Waled	-	-	1	-
Pasaleman	-	-	-	-
Ciledug	-	-	5	2
Pabuaran	-	-	1	-
Losari	-	-	-	-
Pabedilan	1	-	6	1
Babakan	-	-	-	-
Gebang	-	-	-	-
Karangsembung	-	-	4	2
Karangwareng	-	-	2	2
Lemahabang	-	-	-	-
Susukan Lebak	-	-	-	-
Sedong	-	-	-	-
Astanajapura	-	-	-	-
Panganan	-	-	-	-
Mundu	-	-	-	-
Beber	-	-	-	-
Greged	-	-	-	-
Talun	-	-	-	-
Sumber	-	-	1	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kembang Kol Cauliflower (ha/ ha)		Ketimun Cucumber (ha/ ha)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Dukupuntang	-	-	1	-
Palimanan	-	-	-	-
Plumbon	-	-	-	-
Depok	-	-	2	-
Weru	-	-	-	5
Plered	-	-	5	10
Tengahatani	-	-	4	4
Kedawung	-	-	-	-
Gunungjati	-	-	-	20
Kapetakan	-	-	-	-
Suranenggala	-	-	-	-
Klangenan	-	-	-	-
Jamblang	-	-	-	-
Arjawinangun	-	-	-	-
Panguragan	-	-	-	-
Ciwaringin	-	-	-	-
Gempol	-	-	-	-
Susukan	-	-	-	-
Gegesik	-	-	6	5
Kaliwedi	-	-	5	5
Kab. Cirebon	1	0	43	56

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Melon Melon (ha/ ha)		Semangka Water Melon (ha/ ha)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Waled	-	-	19	-
Pasaleman	-	-	-	-
Ciledug	-	-	-	-
Pabuaran	-	-	-	-
Losari	-	-	-	-
Pabedilan	-	-	10	-
Babakan	-	-	5	4
Gebang	-	-	-	2
Karangsembung	-	-	12	15
Karangwareng	-	-	20	12
Lemahabang	3	-	9	11
Susukan Lebak	-	-	17	20
Sedong	7	1	5	4
Astanajapura	-	-	-	-
Panganan	-	-	-	-
Mundu	-	-	-	-
Beber	-	-	-	-
Greged	-	-	-	-
Talun	-	-	-	-
Sumber	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Melon Melon (ha/ ha)		Semangka Water Melon (ha/ ha)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Dukupuntang	-	-	-	-
Palimanan	-	-	-	-
Plumbon	-	-	5	5
Depok	-	-	-	-
Weru	-	-	-	7
Plered	-	-	26	4
Tengahatani	-	-	-	-
Kedawung	-	-	-	-
Gunungjati	-	-	-	5
Kapetakan	-	-	-	-
Suranenggala	-	-	-	5
Klangenan	-	-	-	-
Jamblang	-	-	-	-
Arjawinangun	-	-	-	-
Panguragan	-	-	-	-
Ciwaringin	-	-	-	-
Gempol	-	-	-	-
Susukan	-	-	-	-
Gegesik	-	-	-	-
Kaliwedi	-	-	-	-
Kab. Cirebon	10	1	128	94

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Terung Eggplant (ha/ ha)	
	2020	2021 ^x
(1)	(22)	(23)
Waled	55	22
Pasaleman	-	-
Ciledug	2	8
Pabuaran	1	-
Losari	25	19
Pabedilan	12	5
Babakan	-	-
Gebang	-	-
Karangsembung	-	2
Karangwareng	3	3
Lemahabang	-	1
Susukan Lebak	-	-
Sedong	-	1
Astanajapura	-	-
Pangenan	2	-
Mundu	-	-
Beber	-	-
Greged	-	-
Talun	-	-
Sumber	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Terung Eggplant (ha/ ha)	
	2020	2021 ^x
(1)	(22)	(23)
Dukupuntang	-	-
Palimanan	-	-
Plumbon	-	-
Depok	-	-
Weru	-	2
Plered	-	-
Tengahatani	-	-
Kedawung	-	-
Gunungjati	-	-
Kapetakan	-	-
Suranenggala	-	-
Klangenan	1	-
Jamblang	-	-
Arjawinangun	-	-
Panguragan	-	-
Ciwaringin	-	-
Gempol	-	-
Susukan	-	-
Gegesik	6	5
Kaliwedi	4	4
Kab. Cirebon	111	72

Catatan/Notes: * Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten
Cirebon, 2020 dan 2021**
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Sub District
and Kind of Plant in Cirebon Regency, 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallots (kw/ qui)		Cabai Besar Chili/Big chili (kw/ qui)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Waled	42 700	43 846	29 000	27 960
Pasaleman	-	-	2 760	2 700
Ciledug	11 690	2 000	1 215	875
Pabuaran	9 470	12 800	-	90
Losari	57 855	82 560	16 240	17 860
Pabedilan	121 895	98 240	1 100	1 495
Babakan	38 380	39 700	-	-
Gebang	44 360	37 270	-	-
Karangsembung	-	180	-	-
Karangwareng	115	450	-	-
Lemahabang	4 935	2 800	450	120,00
Susukan Lebak	180	300	80	-
Sedong	-	180	-	-
Astanajapura	-	-	-	-
Pangenan	14 200	13 440	980	-
Mundu	400	80	-	-
Beber	-	-	-	-
Greged	-	-	215	-
Talun	-	-	-	-
Sumber	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallots (kw/ qui)		Cabai Besar Chili/Big chili (kw/ qui)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dukupuntang	-	180	-	-
Palimanan	-	-	140	-
Plumbon	180	300	-	-
Depok	-	-	-	-
Weru	-	-	-	-
Plered	-	-	-	-
Tengahatani	-	-	-	-
Kedawang	-	-	-	-
Gunungjati	-	310	-	-
Kapetakan	-	-	-	-
Suranenggala	-	-	-	-
Klangenan	-	-	330	-
Jamblang	-	-	-	-
Arjawinangun	-	-	1 431	966
Panguragan	-	-	-	-
Ciwaringin	-	-	-	-
Gempol	-	-	1 500	161
Susukan	-	-	5 304	3 192
Gegesik	-	-	987	1 020
Kaliwedi	-	-	-	-
Kab. Cirebon	346 360	334 636	61 732	56 439

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper (kw/ qui)		Jamur Mushrooms (kg/ kg)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Waled	-	-	-	-
Pasaleman	-	-	-	-
Ciledug	-	-	-	-
Pabuaran	-	-	-	-
Losari	-	-	-	-
Pabedilan	-	-	-	-
Babakan	-	-	-	-
Gebang	-	-	-	-
Karangsembung	-	-	-	-
Karangwareng	-	-	-	-
Lemahabang	-	-	-	-
Susukan Lebak	-	-	-	-
Sedong	-	180	-	-
Astanajapura	-	-	-	-
Pangenan	-	-	-	-
Mundu	-	-	-	-
Beber	-	-	-	-
Greged	-	-	-	-
Talun	-	-	-	-
Sumber	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper (kw/ qui)		Jamur Mushrooms (kg/kg)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dukupuntang	-	-	-	-
Palimanan	-	-	-	-
Plumbon	-	-	-	-
Depok	-	-	-	-
Weru	-	-	-	-
Plered	-	-	-	-
Tengahatani	-	-	-	-
Kedawung	-	-	-	-
Gunungjati	-	-	-	-
Kapetakan	-	-	-	-
Suranenggala	-	-	-	-
Klangenan	-	-	3 200	29
Jamblang	-	-	-	-
Arjawinangun	-	-	22 505	306
Panguragan	-	-	-	-
Ciwaringin	-	-	-	164
Gempol	-	-	-	67
Susukan	-	-	139 491	3 271
Gegesik	186	44	-	-
Kaliwedi	191	96	-	15,00
Kab. Cirebon	377	320	165 196	3 852

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang Long Beans (kw/ qui)		Kangkung Water Spinach (kw/ qui)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Waled	270	-	395	-
Pasaleman	90	-	-	-
Ciledug	425	490	-	-
Pabuaran	-	-	-	-
Losari	-	-	925	540
Pabedilan	-	200	-	-
Babakan	-	-	-	-
Gebang	-	-	-	-
Karangsembung	420	330	100	75
Karangwareng	510	220	-	-
Lemahabang	240	-	70	-
Susukan Lebak	-	-	-	-
Sedong	-	-	-	-
Astanajapura	-	-	-	-
Pangenan	-	-	200	-
Mundu	-	-	-	-
Beber	-	-	-	-
Greged	-	-	-	-
Talun	-	-	-	-
Sumber	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang Long Beans (kw/ qui)		Kangkung Water Spinach (kw/ qui)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dukupuntang	-	-	-	-
Palimanan	-	-	-	-
Plumbon	-	-	-	-
Depok	-	-	-	-
Weru	-	-	-	-
Plered	-	-	-	-
Tengahatani	-	-	-	-
Kedawung	-	-	-	-
Gunungjati	-	-	-	-
Kapetakan	-	-	-	-
Suranenggala	-	-	-	-
Klangenan	300	45	-	-
Jamblang	-	-	-	-
Arjawinangun	-	-	-	-
Panguragan	-	-	-	-
Ciwaringin	-	-	-	-
Gempol	-	-	-	-
Susukan	-	-	-	-
Gegesik	-	623	-	-
Kaliwedi	440	854	-	-
Kab. Cirebon	2 695	2 762	1 690	615

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kembang Kol Cauliflower (kw/ qui)		Ketimun Cucumber (kw/ qui)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Waled	-	-	90	-
Pasaleman	-	-	-	-
Ciledug	-	-	420	545
Pabuaran	-	-	90	-
Losari	-	-	-	-
Pabedilan	140	-	525	85
Babakan	-	-	-	-
Gebang	-	-	-	-
Karangsembung	-	-	510	405
Karangwareng	-	-	200	250
Lemahabang	-	-	-	-
Susukan Lebak	-	-	-	-
Sedong	-	-	-	-
Astanajapura	-	-	-	-
Panganan	-	-	-	-
Mundu	-	-	-	-
Beber	-	-	-	-
Greged	-	-	-	-
Talun	-	-	-	-
Sumber	-	-	120	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kembang Kol <i>Cauliflower</i> (kw/ qui)		Ketimun <i>Cucumber</i> (kw/ qui)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Dukupuntang	-	-	120	-
Palimanan	-	-	-	-
Plumbon	-	-	-	-
Depok	-	-	240	-
Weru	-	-	-	562
Plered	-	-	100	735
Tengahatani	-	-	230	350
Kedawang	-	-	-	-
Gunungjati	-	-	-	400
Kapetakan	-	-	-	-
Suranenggala	-	-	-	-
Klangenan	-	-	-	-
Jamblang	-	-	-	-
Arjawinangun	-	-	-	-
Panguragan	-	-	-	-
Ciwaringin	-	-	-	-
Gempol	-	-	-	-
Susukan	-	-	-	-
Gegesik	-	-	605	682
Kaliwedi	-	-	451	806
Kab. Cirebon	140	0	3 701	4 820

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Melon Melon (kw/ qui)		Semangka Water Melon (kw/ qui)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Waled	-	-	4 450	-
Pasaleman	-	-	-	-
Ciledug	-	-	-	-
Pabuaran	-	-	-	-
Losari	-	-	-	-
Pabedilan	-	-	1 250	-
Babakan	-	-	600	475
Gebang	-	-	-	200
Karangsembung	-	-	1 920	2 620
Karangwareng	-	-	3 050	2 160
Lemahabang	250	-	2 050	2 795
Susukan Lebak	-	-	3 310	5 350
Sedong	510	80	606	800
Astanajapura	-	-	-	-
Pangenan	-	-	-	-
Mundu	-	-	-	-
Beber	-	-	-	-
Greged	-	-	-	-
Talun	-	-	-	-
Sumber	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Melon Melon (kw/ qui)		Semangka Water Melon (kw/ qui)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Dukupuntang	-	-	-	-
Palimanan	-	-	-	-
Plumbon	-	-	1 200	800
Depok	-	-	-	-
Weru	-	-	-	1 235
Plered	-	-	3 580	810
Tengahatani	-	-	-	-
Kedawung	-	-	-	-
Gunungjati	-	-	-	100
Kapetakan	-	-	-	-
Suranenggala	-	-	-	150
Klangenan	-	-	-	-
Jamblang	-	-	-	-
Arjawinangun	-	-	-	-
Panguragan	-	-	-	-
Ciwaringin	-	-	-	-
Gempol	-	-	-	-
Susukan	-	-	-	-
Gegesik	-	-	-	-
Kaliwedi	-	-	-	-
Kab. Cirebon	760	80	22 016	17 495

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Terung Eggplant (kw/ qui)	
	2020	2021 ^x
(1)	(22)	(23)
Waled	5 620	2 200
Pasaleman	-	-
Ciledug	160	1 035
Pabuaran	90	-
Losari	2 025	1 740
Pabedilan	995	425
Babakan	-	-
Gebang	-	-
Karangsembung	-	240
Karangwareng	390	390
Lemahabang	-	80
Susukan Lebak	-	-
Sedong	-	70
Astanajapura	-	-
Panganan	400	-
Mundu	-	-
Beber	-	-
Greged	-	-
Talun	-	-
Sumber	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Terung Eggplant (kw/ qui)	
	2020	2021 ^x
(1)	(22)	(23)
Dukupuntang	-	-
Palimanan	-	-
Plumbon	-	-
Depok	-	-
Weru	-	242
Plered	-	-
Tengahatani	-	-
Kedawung	-	-
Gunungjati	-	-
Kapetakan	-	-
Suranenggala	-	-
Klangenan	118	-
Jamblang	-	-
Arjawinangun	-	-
Panguragan	-	-
Ciwaringin	-	-
Gempol	-	-
Susukan	-	-
Gegesik	575	246
Kaliwedi	319	307
Kab. Cirebon	10 692	6 975

Catatan/Notes: ^x Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Cirebon (ha), 2018-2021

Harvest Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Cirebon Regency (ha), 2018-2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan Unit	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	ha/ ha	3 622	3 295	3 470	3 384
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	ha/ ha	671	655	713	631
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	ha/ ha	2	4	4	4
Jamur/ <i>Mushroom</i>	ha/ ha	23 761	20 400	21 175	15 570
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	m2/ m2	62	31	30	20
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	ha/ ha	27	7	16	7
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	ha/ ha	-	-	1	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	ha/ ha	93	64	43	56
Melon/ <i>Melon</i>	ha/ ha	2	3	10	1
Semangka/ <i>Watermelon</i>	ha/ ha	87	98	128	94
Terung/ <i>Eggplant</i>	ha/ ha	171	84	111	72

Catatan/Notes: ^x Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Cirebon (kuintal), 2018-2021**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Cirebon Regency (quintal), 2018-2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan Unit	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	kw/ qui	353 072	334 715	346 360	334 636
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	kw/ qui	64 987	55 647	61 732	56 439
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	kw/ qui	140	230	377	320
Jamur/ <i>Mushroom</i>	kg/ kg	210 578	303 948	165 196	3 852
Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	kw/ qui	6 235	2 703	2 695	2 762
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	kw/ qui	3 005	825	1 690	615
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	kw/ qui	-	-	140	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	kw/ qui	9 330	5 285	3 701	4 820
Melon/ <i>Melon</i>	kw/ qui	190	560	760	80
Semangka/ <i>Watermelon</i>	kw/ qui	12 205	15 590	22 016	17 495
Terung/ <i>Eggplant</i>	kw/ qui	15 514	7 767	10 692	6 975

Catatan/Notes: ^x Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021
Harvest Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant in Cirebon Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger (m ² / m ²)		Kapulaga/Java Cardamom (m ² / m ²)		Kencur East Indian Galangal (m ² / m ²)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Waled	-	-	-	-	-	-
Pasaleman	-	-	-	-	-	-
Ciledug	-	-	-	-	-	-
Pabuaran	-	-	-	-	-	-
Losari	-	-	-	-	-	-
Pabedilan	-	-	-	-	-	-
Babakan	-	-	-	-	-	-
Gebang	-	-	-	-	-	-
Karangsembung	-	-	-	-	-	-
Karangwareng	-	-	-	-	-	-
Lemahabang	-	-	-	-	-	-
Susukan Lebak	-	-	-	-	-	-
Sedong	600	500	-	300	100	-
Astanajapura	-	-	-	-	-	-
Pangenan	-	-	-	-	-	-
Mundu	-	-	-	-	-	-
Beber	300	300	163	200	120	500
Greged	-	-	-	-	-	-
Talun	800	350	150	70	430	300
Sumber	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger (m ² / m ²)		Kapulaga/Java Cardamom (m ² / m ²)		Kencur East Indian Galangal (m ² / m ²)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dukupuntang	-	-	-	-	-	-
Palimanan	-	-	-	-	-	-
Plumbon	-	-	-	-	-	-
Depok	-	-	-	-	-	-
Weru	-	-	-	-	-	-
Plered	-	-	-	-	-	-
Tengahatani	-	-	-	-	-	-
Kedawung	-	-	-	-	-	-
Gunungjati	-	-	-	-	-	-
Kapetakan	-	-	-	-	-	-
Suranengala	-	-	-	-	-	-
Klangenan	-	-	-	-	-	-
Jamblang	-	-	-	-	-	-
Arjawinangun	-	-	-	-	-	-
Panguragan	-	-	-	-	-	-
Ciwaringin	-	-	-	-	-	-
Gempol	-	-	-	-	-	-
Susukan	-	-	-	-	-	-
Gegesik	-	-	-	-	-	-
Kaliwedi	-	-	-	-	-	-
Kab. Cirebon	1 700	1 150	313	570	650	800

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kunyit <i>Turmeric</i> (m ² / m ²)		Laos/Lengkuas <i>Galanga</i> (m ² / m ²)		Lempuyang <i>Zingiber Aromaticum</i> (m ² / m ²)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Waled	-	-	-	-	-	-
Pasaleman	-	-	-	-	-	-
Ciledug	-	-	-	-	-	-
Pabuaran	-	-	-	-	-	-
Losari	-	-	-	-	-	-
Pabedilan	-	-	-	-	-	-
Babakan	-	-	-	-	-	-
Gebang	-	-	-	-	-	-
Karangsembung	-	-	-	-	-	-
Karangwareng	-	-	-	-	-	-
Lemahabang	-	-	-	-	-	-
Susukan Lebak	-	-	-	-	-	-
Sedong	400	200	1 250	750	500	300
Astanajapura	-	-	-	-	-	-
Pangenan	-	-	-	-	-	-
Mundu	-	-	-	-	-	-
Beber	500	750	1 700	1 500	400	500
Greged	-	-	-	-	-	-
Talun	2 200	700	5 000	750	-	200
Sumber	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric (m ² / m ²)		Laos/Lengkuas Galanga (m ² / m ²)		Lempuyang Zingiber Aromaticum (m ² / m ²)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dukupuntang	-	-	-	-	-	-
Palimanan	-	-	-	-	-	-
Plumbon	-	-	-	-	-	-
Depok	-	-	-	-	-	-
Weru	-	-	-	-	-	-
Plered	-	-	-	-	-	-
Tengahatani	-	-	-	-	-	-
Kedawung	-	-	-	-	-	-
Gunungjati	-	-	-	-	-	-
Kapetakan	-	-	-	-	-	-
Suranenggala	-	-	-	-	-	-
Klangenan	-	-	-	-	-	-
Jamblang	-	-	-	-	-	-
Arjawinangun	-	-	-	-	-	-
Panguragan	-	-	-	-	-	-
Ciwaringin	-	-	-	-	-	-
Gempol	-	-	-	-	-	-
Susukan	-	-	-	-	-	-
Gegesik	-	-	-	-	-	-
Kaliwedi	-	-	-	-	-	-
Kab. Cirebon	3 100	1 650	7 950	3 000	900	1 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i> (pohon/ tree)		Temuireng <i>Black Turmeric</i> (m ² / m ²)		Temukunci <i>Chinese Keys</i> (m ² / m ²)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Waled	-	-	-	-	-	-
Pasaleman	-	-	-	-	-	-
Ciledug	-	-	-	-	-	-
Pabuaran	-	-	-	-	-	-
Losari	-	-	-	-	-	-
Pabedilan	-	-	-	-	-	-
Babakan	-	-	-	-	-	-
Gebang	-	-	-	-	-	-
Karangsembung	-	-	-	-	-	-
Karangwareng	-	-	-	-	-	-
Lemahabang	-	-	-	-	-	-
Susukan Lebak	-	-	-	-	-	-
Sedong	10	65	250	150	-	350
Astanajapura	-	-	-	-	-	-
Pangenan	-	-	-	-	-	-
Mundu	-	-	-	-	-	-
Beber	-	60	200	150	500	-
Greged	-	-	-	-	-	-
Talun	-	115	-	200	-	200
Sumber	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry (pohon/ tree)		Temuireng Black Turmeric (m ² / m ²)		Temukunci Chinese Keys (m ² / m ²)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Dukupuntang	-	-	-	-	-	-
Palimanan	-	-	-	-	-	-
Plumbon	-	-	-	-	-	-
Depok	-	-	-	-	-	-
Weru	-	-	-	-	-	-
Plered	-	-	-	-	-	-
Tengahatani	-	-	-	-	-	-
Kedawang	-	-	-	-	-	-
Gunungjati	-	-	-	-	-	-
Kapetakan	-	-	-	-	-	-
Suranenggala	-	-	-	-	-	-
Klangenan	-	-	-	-	-	-
Jamblang	-	-	-	-	-	-
Arjawinangun	-	-	-	-	-	-
Panguragan	-	-	-	-	-	-
Ciwaringin	-	-	-	-	-	-
Gempol	-	-	-	-	-	-
Susukan	-	-	-	-	-	-
Gegesik	-	-	-	-	-	-
Kaliwedi	-	-	-	-	-	-
Kab. Cirebon	10	240	450	500	500	550

Catatan/Notes: * Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021
Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant in Cirebon Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger (kg/ kg)		Kapulaga Java Cardamom (kg/ kg)		Kencur East Indian Galangal (kg/ kg)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Waled	-	-	-	-	-	-
Pasaleman	-	-	-	-	-	-
Ciledug	-	-	-	-	-	-
Pabuaran	-	-	-	-	-	-
Losari	-	-	-	-	-	-
Pabedilan	-	-	-	-	-	-
Babakan	-	-	-	-	-	-
Gebang	-	-	-	-	-	-
Karangsembung	-	-	-	-	-	-
Karangwareng	-	-	-	-	-	-
Lemahabang	-	-	-	-	-	-
Susukan Lebak	-	-	-	-	-	-
Sedong	960	600	-	600	115	-
Astanajapura	-	-	-	-	-	-
Pangenan	-	-	-	-	-	-
Mundu	-	-	-	-	-	-
Beber	720	300	220	60	235	320
Greged	-	-	-	-	-	-
Talun	1 260	312	450	100	430	300
Sumber	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger (kg/ kg)		Kapulaga Java Cardamom (kg/ kg)		Kencur East Indian Galangal (kg/ kg)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dukupuntang	-	-	-	-	-	-
Palimanan	-	-	-	-	-	-
Plumbon	-	-	-	-	-	-
Depok	-	-	-	-	-	-
Weru	-	-	-	-	-	-
Plered	-	-	-	-	-	-
Tengahatani	-	-	-	-	-	-
Kedawung	-	-	-	-	-	-
Gunungjati	-	-	-	-	-	-
Kapetakan	-	-	-	-	-	-
Suranenggala	-	-	-	-	-	-
Klangenan	-	-	-	-	-	-
Jamblang	-	-	-	-	-	-
Arjawinangun	-	-	-	-	-	-
Panguragan	-	-	-	-	-	-
Ciwaringin	-	-	-	-	-	-
Gempol	-	-	-	-	-	-
Susukan	-	-	-	-	-	-
Gegesik	-	-	-	-	-	-
Kaliwedi	-	-	-	-	-	-
Kab. Cirebon	2 940	1 212	670	760	780	620

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric (kg/ kg)		Laos/Lengkuas Galanga (kg/ kg)		Lempuyang Zingiber Aromaticum (kg/ kg)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Waled	-	-	-	-	-	-
Pasaleman	-	-	-	-	-	-
Ciledug	-	-	-	-	-	-
Pabuaran	-	-	-	-	-	-
Losari	-	-	-	-	-	-
Pabedilan	-	-	-	-	-	-
Babakan	-	-	-	-	-	-
Gebang	-	-	-	-	-	-
Karangsembung	-	-	-	-	-	-
Karangwareng	-	-	-	-	-	-
Lemahabang	-	-	-	-	-	-
Susukan Lebak	-	-	-	-	-	-
Sedong	275	300	2 185	2 450	450	720
Astanajapura	-	-	-	-	-	-
Panganan	-	-	-	-	-	-
Mundu	-	-	-	-	-	-
Beber	485	700	3 300	2 770	470	625
Greged	-	-	-	-	-	-
Talun	4 650	700	8 840	690	-	200
Sumber	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric (kg/ kg)		Laos/Lengkuas Galanga (kg/ kg)		Lempuyang Zingiber Aromaticum (kg/ kg)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dukupuntang	-	-	-	-	-	-
Palimanan	-	-	-	-	-	-
Plumbon	-	-	-	-	-	-
Depok	-	-	-	-	-	-
Weru	-	-	-	-	-	-
Plered	-	-	-	-	-	-
Tengahatani	-	-	-	-	-	-
Kedawung	-	-	-	-	-	-
Gunungjati	-	-	-	-	-	-
Kapetakan	-	-	-	-	-	-
Suranenggala	-	-	-	-	-	-
Klangenan	-	-	-	-	-	-
Jamblang	-	-	-	-	-	-
Arjawinangun	-	-	-	-	-	-
Panguragan	-	-	-	-	-	-
Ciwaringin	-	-	-	-	-	-
Gempol	-	-	-	-	-	-
Susukan	-	-	-	-	-	-
Gegesik	-	-	-	-	-	-
Kaliwedi	-	-	-	-	-	-
Kab. Cirebon	5 410	1 700	14 325	5 910	920	1 545

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mengkudu/Pace <i>Indian Mulberry</i> (kg/ kg)		Temuireng <i>Black Turmeric</i> (kg/ kg)		Temukunci <i>Chinese Keys</i> (kg/ kg)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Waled	-	-	-	-	-	-
Pasaleman	-	-	-	-	-	-
Ciledug	-	-	-	-	-	-
Pabuaran	-	-	-	-	-	-
Losari	-	-	-	-	-	-
Pabedilan	-	-	-	-	-	-
Babakan	-	-	-	-	-	-
Gebang	-	-	-	-	-	-
Karangsembung	-	-	-	-	-	-
Karangwareng	-	-	-	-	-	-
Lemahabang	-	-	-	-	-	-
Susukan Lebak	-	-	-	-	-	-
Sedong	15	325	255	375	-	550
Astanajapura	-	-	-	-	-	-
Pangenan	-	-	-	-	-	-
Mundu	-	-	-	-	-	-
Beber	-	100	200	100	745	-
Greged	-	-	-	-	-	-
Talun	-	465	-	200	-	200
Sumber	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Mengkudu/Pace Indian Mulberry (kg/ kg)		Temuireng Black Turmeric (kg/ kg)		Temukunci Chinese Keys (kg/ kg)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Dukupuntang	-	-	-	-	-	-
Palimanan	-	-	-	-	-	-
Plumbon	-	-	-	-	-	-
Depok	-	-	-	-	-	-
Weru	-	-	-	-	-	-
Plered	-	-	-	-	-	-
Tengahatani	-	-	-	-	-	-
Kedawung	-	-	-	-	-	-
Gunungjati	-	-	-	-	-	-
Kapetakan	-	-	-	-	-	-
Suranengala	-	-	-	-	-	-
Klangenan	-	-	-	-	-	-
Jamblang	-	-	-	-	-	-
Arjawinangun	-	-	-	-	-	-
Panguragan	-	-	-	-	-	-
Ciwaringin	-	-	-	-	-	-
Gempol	-	-	-	-	-	-
Susukan	-	-	-	-	-	-
Gegesik	-	-	-	-	-	-
Kaliwedi	-	-	-	-	-	-
Kab. Cirebon	15	890	455	675	745	750

Catatan/Notes: ^x Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Cirebon (m²), 2018-2021**
**Harvest Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Cirebon
Regency (m²), 2018-2021**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jahe/ <i>Ginger</i>	m ² / m ²	553	996	1 700	1 150
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	m ² / m ²	430	293	313	570
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	m ² / m ²	130	360	650	800
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	m ² / m ²	5 756	3 500	3 100	1 650
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	m ² / m ²	6 904	4 750	7 950	3 000
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	m ² / m ²	-	1 040	900	1 000
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	pohon/ <i>tree</i>	65	30	10	240
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	m ² / m ²	-	80	450	500
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	m ² / m ²	-	-	500	550

Catatan/Notes: * Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Cirebon (kg), 2018-2021**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Cirebon Regency (kg), 2018-2021**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jahe/ <i>Ginger</i>	Kg/ Kg	926	530	2 940	1 212
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	Kg/ Kg	1 229	455	670	760
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	Kg/ Kg	364	595	780	620
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	Kg/ Kg	22 630	3 265	5 410	1 700
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	Kg/ Kg	9 966	9 080	14 325	5 910
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	Kg/ Kg	-	1 199	920	1 545
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	Kg/ Kg	2 275	105	15	890
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	Kg/ Kg	-	105	455	675
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	Kg/ Kg	-	-	745	750

Catatan/Notes: ^x Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Cirebon (kuintal), 2020 dan 2021**
**Production of Fruits by Sub District and Kind of Plant in
Cirebon Regency (quintal), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Alpukat Avocado (kw/ qui)		Belimbing Star Fruit (kw/ qui)		Durian Durian (kw/ qui)	
	2020	2021 [*]	2020	2021 [*]	2020	2021 [*]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Waled	-	-	-	-	-	-
Pasaleman	-	-	-	-	-	-
Ciledug	94	160	53	183	-	-
Pabuaran	-	-	-	-	-	-
Losari	30	54	95	82	-	-
Pabedilan	15	84	80	66	-	-
Babakan	-	-	120	120	-	-
Gebang	-	-	120	76	-	-
Karangsembung	-	-	248	108	-	-
Karangwareng	-	-	67	43	-	-
Lemahabang	-	22	16	21	-	-
Susukan Lebak	-	59	-	-	25	-
Sedong	250	63	75	-	200	20
Astanajapura	38	39	18	46	-	-
Panganan	-	-	2	4	-	-
Mundu	-	-	7	62	-	-
Beber	600	270	30	50	24	-
Greged	167	185	45	85	680	524
Talun	288	225	12	119	-	160
Sumber	69	58	34	5	79	25

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Alpukat Avocado (kw/ qui)		Belimbing Star Fruit (kw/ qui)		Durian Durian (kw/ qui)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dukupuntang	35	78	30	2	1 322	1 083
Palimanan	-	-	-	-	-	-
Plumbon	-	-	13	9	-	-
Depok	-	-	58	97	76	-
Weru	-	2	-	-	-	-
Plered	-	-	4	4	-	-
Tengahatani	30	67	33	40	-	-
Kedawang	10	8	53	151	-	-
Gunungjati	-	-	50	31	-	-
Kapetakan	-	-	29	4	-	-
Suranenggala	-	-	30	15	-	-
Klangenan	-	-	40	78	-	-
Jamblang	-	-	57	109	-	-
Arjawinangun	-	-	-	-	-	-
Panguragan	-	-	-	-	-	-
Ciwaringin	-	-	-	3	-	-
Gempol	-	-	-	-	-	363
Susukan	-	-	7	-	-	-
Gegesik	-	-	20	18	-	-
Kaliwedi	-	-	47	44	-	-
Kab. Cirebon	1 626	1 374	1 493	1 675	2 406	2 175

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Jambu Air Water Apple (kw/ qui)		Jambu Biji Guava (kw/ qui)		Jengkol Jengkol (kw/ qui)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Waled	-	-	194	204	-	-
Pasaleman	-	-	140	260	-	-
Ciledug	242	189	2 048	2 280	-	-
Pabuaran	112	102	160	359	-	-
Losari	1 887	691	827	1 079	-	-
Pabedilan	1 281	792	1 357	1 283	-	-
Babakan	220	135	470	190	-	-
Gebang	20	58	230	120	-	-
Karangsembung	15	14	152	112	-	-
Karangwareng	-	14	150	171	-	-
Lemahabang	162	94	465	1 440	-	-
Susukan Lebak	11	30	407	1 400	-	-
Sedong	50	42	98	101	15	-
Astanajapura	-	-	120	294	-	-
Panganan	249	35	127	386	-	-
Mundu	-	-	131	240	-	-
Beber	50	53	458	213	8	-
Greged	-	-	1 600	2 270	-	-
Talun	55	146	55	151	-	-
Sumber	-	15	87	87	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Jambu Air Water Apple (kw/ qui)		Jambu Biji Guava (kw/ qui)		Jengkol Jengkol (kw/ qui)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dukupuntang	46	13	-	146	-	-
Palimanan	-	-	195	683	-	-
Plumbon	44	51	213	275	-	-
Depok	-	4	121	45	-	-
Weru	-	-	150	134	-	-
Plered	546	370	370	319	-	-
Tengahatani	186	202	433	425	-	-
Kedawung	-	-	96	62	-	-
Gunungjati	96	63	627	263	-	-
Kapetakan	67	71	138	130	-	-
Suranenggala	1 021	256	4 126	1 174	-	-
Klangenan	-	-	3 181	3 430	-	-
Jamblang	-	-	7 169	6 263	-	-
Arjawinangun	-	-	234	111	-	-
Panguragan	914	1 819	1 440	843	-	-
Ciwaringin	-	-	195	162	-	-
Gempol	-	-	-	-	-	-
Susukan	-	-	438	-	-	-
Gegesik	300	260	287	712	-	-
Kaliwedi	60	31	375	312	-	-
Kab. Cirebon	7 634	5 550	29 064	28 129	23	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Besar Pomelo (kw/ qui)		Jeruk Siam/Keprak Orange/Tangerine (kw/ qui)		Mangga Mango (kw/ qui)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Waled	-	-	-	-	6 250	7 026
Pasaleman	-	-	-	-	3 650	8 928
Ciledug	-	-	-	-	8 020	4 293
Pabuaran	-	-	-	-	3 750	10 879
Losari	-	-	-	-	16 298	20 232
Pabedilan	-	-	163	201	1 800	1 258
Babakan	-	-	-	-	230	2 836
Gebang	-	-	-	-	220	4 680
Karangsembung	-	-	-	-	3 445	5 641
Karangwareng	-	-	-	-	7 575	1 220
Lemahabang	-	-	-	-	49 606	55 762
Susukan Lebak	-	-	-	-	32 500	25 545
Sedong	-	-	10	2	97 750	13 600
Astanajapura	-	-	-	-	18 940	51 240
Panganan	-	-	-	-	3 663	337
Mundu	6	-	-	5	6 479	2 308
Beber	-	-	28	45	26 250	6 245
Greged	-	-	-	-	39 112	49 305
Talun	-	-	13	18	24 100	32 000
Sumber	-	-	-	-	9 907	7 123

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Besar Pomelo (kw/ qui)		Jeruk Siam/Kepron Orange/Tangerine (kw/ qui)		Mangga Mango (kw/ qui)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Dukupuntang	-	-	-	-	38 302	50 242
Palimanan	-	-	-	-	12 430	22 870
Plumbon	-	-	-	-	6 741	3 120
Depok	-	-	-	-	8 536	11 286
Weru	-	-	-	-	370	3 076
Plered	-	-	-	-	626	845
Tengahatani	-	-	-	-	7 400	5 860
Kedawang	-	-	-	-	11 000	6 604
Gunungjati	-	-	-	-	4 501	3 376
Kapetakan	-	-	-	-	1 495	1 625
Suranenggala	-	-	-	-	4 745	5 730
Klangenan	-	-	-	18	1 869	883
Jamblang	-	-	-	17	9 317	8 500
Arjawinangun	-	-	-	-	14 438	333
Panguragan	-	-	-	-	1 572	375
Ciwaringin	-	-	110	-	9 343	7 117
Gempol	-	-	-	-	17 769	45 390
Susukan	-	-	-	-	20 996	5 048
Gegesik	-	-	-	-	2 405	1 061
Kaliwedi	-	-	-	-	2 850	563
Kab. Cirebon	6	0	324	306	536 250	494 362

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Melinjo Gnetum/Melinjo (kw/ qui)		Nangka/Cempedak Jackfruit (kw/ qui)		Pepaya Papaya (kw/ qui)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Waled	-	-	-	-	304	285
Pasaleman	-	-	-	-	38 610	32 700
Ciledug	68	52	60	44	397	139
Pabuaran	-	-	20	28	152	102
Losari	939	925	58	77	99	345
Pabedilan	30	53	47	45	1 666	1 352
Babakan	240	242	645	540	-	-
Gebang	246	159	235	92	-	-
Karangsembung	43	11	87	73	253	-
Karangwareng	-	-	-	-	1 983	74
Lemahabang	448	175	-	-	7 000	4 485
Susukan Lebak	-	-	-	-	18 200	16 690
Sedong	2 045	410	1 641	810	235	155
Astanajapura	-	-	-	-	280	60
Panganan	-	-	-	-	-	-
Mundu	515	29	355	-	-	-
Beber	1 500	1 230	310	75	370	345
Greged	2 014	1 730	-	-	242	237
Talun	78	46	65	116	77	65
Sumber	290	391	413	164	1 082	324

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Melinjo Gnetum/Melinjo (kw/ qui)		Nangka/Cempedak Jackfruit (kw/ qui)		Pepaya Papaya (kw/ qui)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Dukupuntang	1 508	933	2 847	1 867	4 848	5 635
Palimanan	-	-	-	-	-	-
Plumbon	144	161	1 539	779	297	217
Depok	409	861	6 211	2 177	345	308
Weru	17	41	-	-	66	244
Plered	14	9	-	-	341	113
Tengahatani	10	-	2	1	135	157
Kedawung	27	9	35	23	277	136
Gunungjati	614	436	-	-	76	35
Kapetakan	-	-	-	-	-	-
Suranenggala	98	39	-	-	663	237
Klangenan	80	188	122	181	470	747
Jamblang	60	103	12	96	725	978
Arjawinangun	-	-	-	-	115	26
Panguragan	-	-	-	-	-	-
Ciwaringin	-	-	-	-	-	-
Gempol	-	-	-	-	140	35
Susukan	-	-	141	12	572	629
Gegesik	-	-	220	85	93	130
Kaliwedi	-	-	30	-	45	26
Kab. Cirebon	11 437	8 233	15 095	7 285	80 158	67 011

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Petai <i>Twisted Cluster Bean</i> (kw/ qui)		Pisang <i>Banana</i> (kw/ qui)		Rambutan <i>Rambutan</i> (kw/ qui)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Waled	61	-	5 675	1 928	-	-
Pasaleman	63	-	158	210	-	-
Ciledug	54	90	320	265	8	-
Pabuaran	195	100	775	596	-	-
Losari	204	184	2 371	588	-	-
Pabedilan	-	-	504	486	49	26
Babakan	-	-	5 100	3 860	-	-
Gebang	-	-	5 100	4 760	-	-
Karangsembung	-	-	725	883	-	-
Karangwareng	105	32	773	836	-	-
Lemahabang	1 050	55	3 984	4 470	150	150
Susukan Lebak	75	-	3 661	2 490	-	-
Sedong	1 810	360	1 790	1 740	-	450
Astanajapura	149	5	524	5 539	-	-
Panganan	-	-	395	952	-	-
Mundu	-	-	388	676	-	-
Beber	560	575	883	1 280	-	60
Greged	370	240	517	3 852	-	5
Talun	83	160	277	373	-	202
Sumber	158	100	7 346	5 135	1 435	600

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Petai <i>Twisted Cluster Bean</i> (kw/ qui)		Pisang <i>Banana</i> (kw/ qui)		Rambutan <i>Rambutan</i> (kw/ qui)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Dukupuntang	2 035	1 268	4 594	5 280	1 069	698
Palimanan	-	-	2 500	8 362	-	50
Plumbon	68	73	6 365	4 720	173	175
Depok	57	182	8 620	7 440	218	250
Weru	8	20	668	2 890	-	-
Plered	20	13	753	832	121	85
Tengahatani	10	2	1 379	2 706	32	75
Kedawung	11	8	430	551	-	-
Gunungjati	-	-	750	1 302	-	-
Kapetakan	-	-	606	1 403	-	-
Suranenggala	-	-	1 084	439	-	-
Klangenan	-	-	786	915	-	-
Jamblang	-	-	961	1 367	-	-
Arjawinangun	-	-	15 682	791	-	-
Panguragan	-	-	726	1 251	-	-
Ciwaringin	-	-	5 600	4 128	-	-
Gempol	-	-	44 000	24 550	-	-
Susukan	42	-	11 095	583	-	-
Gegesik	-	-	2 250	1 369	-	-
Kaliwedi	-	-	1 965	1 301	-	-
Kab. Cirebon	7 188	3 467	152 080	113 099	3 255	2 826

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Salak Snakefruit (kw/ qui)		Sawo Sapodilla/Sawo (kw/ qui)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)
Waled	-	-	29	32
Pasaleman	-	-	11	33
Ciledug	-	-	22	17
Pabuaran	-	-	-	-
Losari	-	-	88	131
Pabedilan	-	-	62	54
Babakan	-	-	-	250
Gebang	-	-	-	-
Karangsembung	-	-	-	-
Karangwareng	-	-	-	-
Lemahabang	-	-	-	-
Susukan Lebak	-	-	16	-
Sedong	-	-	145	119
Astanajapura	-	-	-	-
Panganan	-	-	-	-
Mundu	-	-	-	-
Beber	-	-	210	75
Greged	-	-	112	-
Talun	-	-	182	198
Sumber	262	291	50	23

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Salak Snakefruit (kw/ qui)		Sawo Sapodilla/Sawo (kw/ qui)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)
Dukupuntang	81	-	80	54
Palimanan	-	-	-	-
Plumbon	-	-	172	31
Depok	200	497	207	14
Weru	-	-	-	-
Plered	-	-	-	-
Tengahatani	-	-	8	6
Kedawung	-	-	30	7
Gunungjati	-	-	-	-
Kapetakan	-	-	13	30
Suranenggala	-	-	127	-
Klangenan	-	-	47	123
Jamblang	-	-	29	111
Arjawinangun	-	-	-	-
Panguragan	-	-	78	218
Ciwaringin	-	-	-	-
Gempol	-	-	-	-
Susukan	-	-	982	-
Gegesik	-	-	52	40
Kaliwedi	-	-	190	-
Kab. Cirebon	543	788	2 942	1 566

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sirsak Soursop (kw/ qui)		Sukun Breadfruit (kw/ qui)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(36)	(37)	(38)	(39)
Waled	11	-	22	32
Pasaleman	14	-	-	-
Ciledug	-	-	114	1 810
Pabuaran	-	-	-	-
Losari	-	-	-	-
Pabedilan	17	35	85	864
Babakan	-	-	-	-
Gebang	-	-	-	-
Karangsembung	27	27	-	-
Karangwareng	14	22	-	-
Lemahabang	1	-	59	60
Susukan Lebak	5	-	10	-
Sedong	210	367	90	-
Astanajapura	-	-	-	-
Panganan	-	-	-	-
Mundu	-	-	-	-
Beber	105	87	75	-
Greged	390	400	-	-
Talun	37	55	-	44
Sumber	21	40	74	53

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sirsak Soursop (kw/ qui)		Sukun Breadfruit (kw/ qui)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(36)	(37)	(38)	(39)
Dukupuntang	12	36	273	292
Palimanan	-	-	-	-
Plumbon	-	-	144	89
Depok	-	-	58	58
Weru	-	-	-	-
Plered	-	-	1	12
Tengahatani	5	13	10	36
Kedawung	-	-	-	-
Gunungjati	-	-	23	13
Kapetakan	-	-	23	41
Suranenggala	-	-	272	67
Klangenan	39	95	-	-
Jamblang	30	77	-	-
Arjawinangun	92	-	319	28
Panguragan	-	-	3	6
Ciwaringin	-	-	-	-
Gempol	-	3	-	-
Susukan	-	-	219	-
Gegesik	68	12	850	269
Kaliwedi	-	-	41	35
Kab. Cirebon	1 098	1 269	2 765	3 809

 Catatan/Notes: ^x Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.10**Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Cirebon (kuintal), 2018-2021**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Cirebon Regency (quintal), 2018-2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2018	2019	2020	2021 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Alpukat/ Avocado	kw/ qui	1 185	1 535	1 626	1 374
Belimbing/ Star Fruit	kw/ qui	1 139	1 504	1 493	1 675
Durian/ Durian	kw/ qui	463	1 855	2 406	2 175
Jambu Air/ Water Apple	kw/ qui	15 901	14 359	7 634	5 550
Jambu Biji/ Guava	kw/ qui	17 509	20 525	29 064	28 129
Jengkol/ Jengkol	kw/ qui	99	145	23	-
Jeruk Besar/ Pomelo	kw/ qui	5	31	6	-
Jeruk Siam/Kepro/ Orange/Tangerine	kw/ qui	443	555	324	306
Mangga/ Mango	kw/ qui	554 767	467 971	536 250	494 362
Melinj/ Gnetum/Melino	kw/ qui	17 174	10 873	11 437	8 233
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	kw/ qui	19 618	18 453	15 095	7 285
Pepaya/ Papaya	kw/ qui	133 887	84 168	80 158	67 011
Petai/ Twisted Cluster Bean	kw/ qui	9 254	9 264	7 188	3 467
Pisang/ Banana	kw/ qui	122 517	153 824	152 080	113 099
Rambutan/ Rambutan	kw/ qui	1 757	4 608	3 255	2 826
Salak/ Snakefruit	kw/ qui	738	922	543	788
Sawo/ Sapodilla/Sawo	kw/ qui	7 108	5 673	2 942	1 566
Sirsak/ Soursop	kw/ qui	1 360	1 398	1 098	1 269
Sukun/ Breadfruit	kw/ qui	3 708	2 786	2 765	3 809

Catatan/Notes: * Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Cirebon (ha), 2020 dan 2021
Planted Area of Estate Corps by Sub District and Type of Corps in Cirebon Regency (ha), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa/Coconut		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Waled	8,20	8,20	222,20	193,80
Pasaleman	2,24	2,24	1 052,58	1 049,80
Ciledug	2,66	2,66	58,05	34,30
Pabuaran	2,45	2,45	108,37	92,17
Losari	10,18	10,18	–	–
Pabedilan	8,22	8,22	7,00	55,48
Babakan	21,70	21,70	189,91	174,50
Gebang	18,13	18,13	233,27	301,85
Karangsembung	2,87	2,87	323,65	382,03
Karangwareng	1,35	1,35	200,85	243,14
Lemahabang	8,95	8,95	281,85	296,80
Susukan Lebak	4,38	4,38	121,07	161,65
Sedong	23,66	26,35	–	–
Astanajapura	8,60	8,60	384,70	402,60
Panganan	45,64	45,64	144,95	145,40
Mundu	14,45	14,45	17,20	42,50
Beber	12,58	12,58	11,50	18,70
Greged	6,13	6,13	63,80	46,50
Talun	10,57	10,57	–	–
Sumber	15,50	15,50	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kelapa/Coconut		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dukupuntang	11,23	11,23	–	–
Palimanan	38,73	38,73	14	10,00
Plumbon	6,13	6,13	–	–
Depok	4,29	4,29	15,50	5,50
Weru	7,31	7,31	10,00	14,00
Plered	6,72	6,72	–	–
Tengahatani	6,42	6,42	–	–
Kedawung	7,04	7,04	–	–
Gunungjati	27,61	27,61	–	–
Kapetakan	10,32	10,32	–	–
Suranenggala	19,99	19,99	–	–
Klangenan	11,12	11,12	–	–
Jamblang	4,29	4,29	–	–
Arjawinangun	6,32	6,26	–	–
Panguragan	8,89	8,89	–	–
Ciwaringin	12,94	12,94	–	–
Gempol	6,27	6,27	–	–
Susukan	7,67	7,67	–	–
Gegesik	6,22	8,91	–	–
Kaliwedi	3,90	3,90	–	–
Kab. Cirebon	441,87	447,19	3 460,45	3 670,71

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Cirebon (ton), 2020 dan 2021
Production of Estate Corps by Sub District and Type of Corps in Cirebon Regency (ton), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa/Coconut		Tebu /Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Waled	6,56	6,45	13 789,63	12 557,22
Pasaleman	1,79	1,77	67 167,22	59 575,29
Ciledug	2,13	2,09	3 401,14	1 954,90
Pabuaran	1,96	1,94	9 183,77	5 714,81
Losari	8,14	8,01	–	–
Pabedilan	6,58	6,47	591,23	4 392,72
Babakan	17,37	17,08	13 637,94	10 393,03
Gebang	14,50	14,27	19 239,64	17 481,86
Karangsembung	2,29	2,25	22 110,37	22 349,79
Karangwareng	1,08	1,07	13 585,87	13 814,36
Lemahabang	7,16	7,04	19 146,15	17 219,18
Susukan Lebak	3,50	3,44	8 417,83	9 263,28
Sedong	19,43	18,48	–	–
Astanajapura	6,88	6,76	26 674,02	21 792,20
Panganan	36,52	35,92	10 703,13	8 897,25
Mundu	11,56	11,38	1 211,38	1 229,22
Beber	10,06	9,90	576,78	886,76
Greged	4,90	4,82	3 250,59	3 053,10
Talun	8,46	8,32	–	–
Sumber	12,40	12,20	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa/Coconut		Tebu /Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dukupuntang	8,99	8,84	–	–
Palimanan	30,98	30,48	729	360,98
Plumbon	4,90	4,82	–	–
Depok	3,43	3,37	970,67	305,87
Weru	5,85	5,75	625,44	606,12
Plered	5,37	5,29	–	–
Tengahatani	5,14	5,05	–	–
Kedawung	5,64	5,54	–	–
Gunungjati	22,09	21,73	–	–
Kapetakan	8,26	8,13	–	–
Suranenggala	15,99	13,78	–	–
Klangenan	8,90	8,76	–	–
Jamblang	3,43	3,37	–	–
Arjawinangun	5,05	4,95	–	–
Panguragan	7,11	7,00	–	–
Ciwaringin	10,35	10,19	–	–
Gempol	5,02	4,94	–	–
Susukan	6,13	6,03	–	–
Gegesik	4,98	7,01	–	–
Kaliwedi	3,12	3,07	–	–
Kab. Cirebon	354,00	347,76	235 011,46	211 847,95

5.3 TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Padi (GKP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021
Paddies Planting and Harvest Area and Paddies Production by Subdistrict in Cirebon Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planting Area (Ha)	Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi GKP Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Waled	1 997	1 997	14 971
Pasaleman	122	122	895
Ciledug	856	856	6 314
Pabuaran	801	801	5 830
Losari	1 493	1 429	10 533
Pabedilan	1 773	1 773	13 110
Babakan	1 696	1 696	12 965
Gebang	1 802	1 802	13 457
Karangsembung	1 376	1 376	10 428
Karangwareng	1 753	1 753	12 861
Lemahabang	1 205	1 205	8 974
Susukan Lebak	2 331	2 331	17 217
Sedong	2 762	2 716	20 816
Astanajapura	1 413	1 397	9 392
Panganan	1 297	1 297	8 602
Mundu	1 644	1 644	10 944
Beber	1 806	1 790	13 613
Greged	1 596	1 596	10 825
Talun	1 600	1 632	11 244
Sumber	1 836	1 855	12 893

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planting Area (Ha)	Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi GKP Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Dukupuntang	3 193	3 280	22 541
Palimanan	2 472	2 453	18 503
Plumbon	1 554	1 622	11 783
Depok	1 537	1 538	10 793
Weru	461	466	3 388
Plered	1 443	1 431	10 438
Tengahatani	1 075	995	6 925
Kedawung	226	227	1 570
Gunungjati	1 688	1 705	12 797
Kapetakan	6 091	6 091	48 667
Suranenggala	2 954	2 922	21 750
Klangenan	3 196	3 125	24 076
Jamblang	2 695	2 721	20 839
Arjawinangun	2 818	2 813	22 100
Panguragan	3 462	3 474	27 872
Ciwaringin	2 325	2 325	16 377
Gempol	2 019	2 012	12 881
Susukan	7 359	7 329	62 334
Gegesik	10 470	10 470	85 876
Kaliwedi	4 342	4 342	35 650
Kab. Cirebon	92 539	92 409	703 044

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / Agriculture Departments of Cirebon Regency

Tabel
Table 5.3.2

Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Jagung (Ontongan Basah dan Pipil) Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021
Maize Planting and Harvest Area and Maize Production by Subdistrict in Cirebon Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planting Area (Ha)	Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi GKP Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Waled	89	85	547
Pasaleman	45	51	327
Ciledug	446	432	2 774
Pabuaran	213	223	1 446
Losari	68	65	415
Pabedilan	952	1 030	6 566
Babakan	2 050	2 048	13 416
Gebang	2 155	2 043	13 410
Karangsembung	47	47	303
Karangwareng	64	64	410
Lemahabang	26	26	162
Susukan Lebak	26	23	147
Sedong	–	–	–
Astanajapura	–	–	–
Panganan	235	235	1 518
Mundu	–	–	–
Beber	1	1	6
Greged	–	–	–
Talun	4	4	25
Sumber	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam <i>Planting Area</i> (Ha)	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi GKP <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Dukupuntang	51	50	306
Palimanan	–	–	–
Plumbon	5	–	–
Depok	1	–	–
Weru	–	–	–
Plered	2	2	12
Tengahatani	–	–	–
Kedawung	–	–	–
Gunungjati	–	–	–
Kapetakan	–	–	–
Suranenggala	–	–	–
Klangenan	–	–	–
Jamblang	–	–	–
Arjawinangun	–	–	–
Panguragan	–	–	–
Ciwaringin	–	–	–
Gempol	–	–	–
Susukan	–	–	–
Gegesik	–	–	–
Kaliwedi	–	–	–
Kab. Cirebon	6 480	6 429	41 790

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / *Agriculture Departments of Cirebon Regency*

Tabel 5.3.3 **Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021**
Soybean Planting and Harvest Area and Soybean Production by Subdistrict in Cirebon Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planting Area (Ha)	Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi GKP Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Waled	–	–	–
Pasaleman	1	–	–
Ciledug	–	–	–
Pabuaran	–	–	–
Losari	–	–	–
Pabedilan	–	–	–
Babakan	–	–	–
Gebang	–	–	–
Karangsembung	–	–	–
Karangwareng	–	–	–
Lemahabang	1	1	1
Susukan Lebak	3	3	3
Sedong	–	–	–
Astanajapura	–	–	–
Pangenan	–	–	–
Mundu	–	–	–
Beber	–	–	–
Greged	–	–	–
Talun	–	–	–
Sumber	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planting Area (Ha)	Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi GKP Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Dukupuntang	–	–	–
Palimanan	–	–	–
Plumbon	–	–	–
Depok	–	–	–
Weru	–	–	–
Plered	–	–	–
Tengahatani	–	–	–
Kedawung	–	–	–
Gunungjati	–	–	–
Kapetakan	–	–	–
Suranenggala	–	–	–
Klangenan	–	–	–
Jamblang	–	–	–
Arjawinangun	–	–	–
Panguragan	–	–	–
Ciwaringin	–	–	–
Gempol	46	46	49
Susukan	–	–	–
Gegesik	–	–	–
Kaliwedi	–	–	–
Kab. Cirebon	51	50	53

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / *Agriculture Departments of Cirebon Regency*

Tabel
Table 5.3.4

Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021
Green Bean Planting and Harvest Area and Green Bean Production by Subdistrict in Cirebon Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planting Area (Ha)	Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Waled	–	–	–
Pasaleman	21	18	22
Ciledug	–	–	–
Pabuaran	–	–	–
Losari	–	–	–
Pabedilan	–	–	–
Babakan	–	–	–
Gebang	–	–	–
Karangsembung	–	–	–
Karangwareng	–	–	–
Lemahabang	1	1	1
Susukan Lebak	19	19	23
Sedong	–	–	–
Astanajapura	–	–	–
Pangenan	–	–	–
Mundu	–	–	–
Beber	–	–	–
Greged	–	–	–
Talun	–	–	–
Sumber	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam <i>Planting Area</i> (Ha)	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Dukupuntang	–	–	–
Palimanan	319	319	324
Plumbon	21	21	24
Depok	–	–	–
Weru	5	5	7
Plered	1	1	1
Tengahatani	10	10	11
Kedawung	–	0	0
Gunungjati	–	–	–
Kapetakan	–	–	–
Suranenggala	–	–	–
Klangenan	15	15	17
Jamblang	–	–	–
Arjawinangun	23	23	24
Panguragan	–	–	–
Ciwaringin	740	740	803
Gempol	224	224	228
Susukan	447	447	458
Gegesik	14	14	12
Kaliwedi	–	–	–
Kab. Cirebon	1 860	1 857	1 955

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / *Agriculture Departments of Cirebon Regency*

Tabel
Table 5.3.5

Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021
Peanut Planting and Harvest Area and Peanut Production by Subdistrict in Cirebon Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planting Area (Ha)	Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Waled	3	3	4
Pasaleman	–	–	–
Ciledug	–	–	–
Pabuaran	–	–	–
Losari	–	–	–
Pabedilan	–	–	–
Babakan	2	–	–
Gebang	–	–	–
Karangsembung	–	–	–
Karangwareng	–	–	–
Lemahabang	2	2	3
Susukan Lebak	1	1	1
Sedong	6	3	9
Astanajapura	8	8	12
Pangenan	–	–	–
Mundu	–	–	–
Beber	2	4	6
Greged	–	–	–
Talun	3	3	4
Sumber	3	6	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam <i>Planting Area</i> (Ha)	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Dukupuntang	–	–	–
Palimanan	–	–	–
Plumbon	1	1	1
Depok	–	–	–
Weru	–	–	–
Plered	–	–	–
Tengahatani	–	–	–
Kedawung	–	–	–
Gunungjati	–	–	–
Kapetakan	–	–	–
Suranenggala	–	–	–
Klangenan	–	–	–
Jamblang	–	–	–
Arjawinangun	–	–	–
Panguragan	–	–	–
Ciwaringin	–	–	–
Gempol	–	–	–
Susukan	–	–	–
Gegesik	–	–	–
Kaliwedi	–	–	–
Kab. Cirebon	31	31	48

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / *Agriculture Departments of Cirebon Regency*

Tabel
Table 5.3.6

Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021
Sweet Potato Planting and Harvest Area and Sweet Potato Production by Subdistrict in Cirebon Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planting Area (Ha)	Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Waled	–	–	–
Pasaleman	–	–	–
Ciledug	–	–	–
Pabuaran	–	–	–
Losari	–	–	–
Pabedilan	–	–	–
Babakan	–	–	–
Gebang	–	–	–
Karangsembung	–	–	–
Karangwareng	–	–	–
Lemahabang	1	1	21
Susukan Lebak	7	7	165
Sedong	10	10	217
Astanajapura	–	–	–
Pangenan	–	–	–
Mundu	–	–	–
Beber	240	240	5 495
Greged	4	–	–
Talun	17	17	369
Sumber	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam <i>Planting Area</i> (Ha)	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Dukupuntang	–	–	–
Palimanan	–	–	–
Plumbon	–	–	–
Depok	–	–	–
Weru	–	–	–
Plered	–	–	–
Tengahatani	–	–	–
Kedawung	–	–	–
Gunungjati	–	–	–
Kapetakan	–	–	–
Suranenggala	–	–	–
Klangenan	–	–	–
Jamblang	–	–	–
Arjawinangun	–	–	–
Panguragan	–	–	–
Ciwaringin	–	–	–
Gempol	–	–	–
Susukan	–	–	–
Gegesik	5	5	97
Kaliwedi	4	4	77
Kab. Cirebon	288	284	6 441

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / *Agriculture Departments of Cirebon Regency*

Tabel
Table 5.3.7

Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021
Cassava Planting and Harvest Area and Cassava Production by Subdistrict in Cirebon Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planting Area (Ha)	Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Waled	–	–	–
Pasaleman	–	–	–
Ciledug	–	–	–
Pabuaran	–	–	–
Losari	–	–	–
Pabedilan	–	1	23
Babakan	–	–	–
Gebang	–	–	–
Karangsembung	–	–	–
Karangwareng	–	–	–
Lemahabang	3	3	65
Susukan Lebak	8	8	172
Sedong	5	2	47
Astanajapura	–	–	–
Pangenan	–	–	–
Mundu	–	–	–
Beber	3	6	128
Greged	–	–	–
Talun	9	13	275
Sumber	2	2	46

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam <i>Planting Area</i> (Ha)	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Dukupuntang	–	–	–
Palimanan	–	–	–
Plumbon	7	4	80
Depok	–	–	–
Weru	–	–	–
Plered	–	–	–
Tengahatani	–	–	–
Kedawung	6	6	120
Gunungjati	–	–	–
Kapetakan	–	–	–
Suranenggala	–	–	–
Klangenan	–	–	–
Jamblang	–	–	–
Arjawinangun	–	–	–
Panguragan	–	–	–
Ciwaringin	–	–	–
Gempol	–	–	–
Susukan	–	–	–
Gegesik	7	7	139
Kaliwedi	7	7	140
Kab. Cirebon	57	59	1 235

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / *Agriculture Departments of Cirebon Regency*

**5.4 PETERNAKAN
LIVESTOCK**

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Cirebon (ekor), 2020 dan 2021
Table 5.4.1 Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Cirebon Regency (heads), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Waled	–	–	315	158
Pasaleman	–	–	73	75
Ciledug	–	–	185	192
Pabuaran	–	–	63	179
Losari	–	–	29	42
Pabedilan	–	–	324	514
Babakan	–	–	481	518
Gebang	–	–	167	176
Karangsembung	–	–	21	17
Karangwareng	–	–	148	166
Lemahabang	–	–	28	17
Susukan Lebak	–	–	114	103
Sedong	2	–	237	226
Astanajapura	–	–	29	31
Panganan	–	–	9	9
Mundu	–	–	66	34
Beber	33	25	304	264
Greged	–	–	81	68
Talun	–	12	405	568
Sumber	15	–	192	140

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dukupuntang	–	–	102	135
Palimanan	–	–	124	152
Plumbon	–	–	15	24
Depok	–	–	20	10
Weru	20	15	108	141
Plered	–	–	140	170
Tengahatani	68	52	108	124
Kedawung	–	–	30	192
Gunungjati	–	–	219	250
Kapetakan	–	–	12	22
Suranenggala	4	2	11	17
Klangenan	7	3	38	50
Jamblang	–	–	30	24
Arjawinangun	20	21	230	223
Panguragan	–	–	30	24
Ciwaringin	–	–	14	12
Gempol	–	–	160	142
Susukan	–	–	19	13
Gegesik	–	–	25	38
Kaliwedi	–	–	79	33
Kab. Cirebon	169	130	4 785	5 293

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kecamatan Subdistrict	Kerbau/ Buffalo		Kuda/Horse	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Waled	498	503	–	–
Pasaleman	–	–	–	–
Ciledug	92	92	2	2
Pabuaran	48	52	–	–
Losari	122	112	–	–
Pabedilan	–	–	37	38
Babakan	488	488	2	2
Gebang	135	160	–	–
Karangsembung	1	–	–	–
Karangwareng	40	43	2	2
Lemahabang	93	95	4	–
Susukan Lebak	4	4	4	4
Sedong	23	17	–	–
Astanajapura	51	51	9	1
Pangenan	–	–	–	–
Mundu	81	81	–	–
Beber	31	19	–	5
Greged	–	–	–	–
Talun	25	22	6	2
Sumber	66	25	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kecamatan Subdistrict	Kerbau/ Buffalo		Kuda/Horse	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dukupuntang	180	147	10	10
Palimanan	79	85	15	15
Plumbon	15	10	–	–
Depok	2	–	–	–
Weru	115	22	–	–
Plered	344	287	19	17
Tengahatani	43	–	–	–
Kedawung	14	13	–	–
Gunungjati	–	–	–	–
Kapetakan	54	68	2	–
Suranenggala	–	25	4	2
Klangenan	80	130	–	–
Jamblang	15	15	–	2
Arjawinangun	280	300	3	5
Panguragan	50	50	4	3
Ciwaringin	53	99	–	–
Gempol	89	112	3	3
Susukan	23	18	11	11
Gegesik	7	11	–	–
Kaliwedi	31	13	3	2
Kab. Cirebon	3 272	3 169	140	126

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kecamatan Subdistrict	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Kelinci/Rabbit	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Waled	1 422	1 457	19 053	19 060	142	152
Pasaleman	1 350	1 326	8 150	8 181	570	578
Ciledug	120	133	7 314	8 213	71	72
Pabuaran	84	117	6 972	6 905	17	50
Losari	1 687	3 600	6 523	15 738	129	495
Pabedilan	1 070	1 247	16 926	18 044	430	322
Babakan	244	263	7 102	7 545	50	83
Gebang	2 695	4 680	15 085	18 056	170	770
Karangsembung	55	88	5 217	5 550	28	61
Karangwareng	191	196	15 545	16 148	71	76
Lemahabang	219	120	11 507	11 638	81	25
Susukan Lebak	262	183	8 548	9 421	70	118
Sedong	874	785	7 533	7 539	–	57
Astanajapura	183	130	9 694	9 059	71	79
Panganan	514	566	6 771	8 954	142	153
Mundu	101	40	11 224	5 100	–	–
Beber	914	768	8 462	11 628	251	80
Greged	716	635	4 804	4 545	115	94
Talun	136	125	2 786	3 144	40	62
Sumber	1 224	41	11 045	13 718	248	95

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kecamatan Subdistrict	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Kelinci/Rabbit	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Dukupuntang	1 570	1 348	5 198	4 932	82	–
Palimanan	170	210	3 400	3 850	90	110
Plumbon	150	280	4 650	1 305	350	–
Depok	200	180	5 500	3 060	–	–
Weru	69	144	4 035	1 875	–	109
Plered	54	110	4 331	3 216	–	–
Tengahatani	34	58	2 601	2 383	–	–
Kedawung	26	127	3 990	4 826	–	144
Gunungjati	–	–	3 518	5 046	–	–
Kapetakan	57	67	4 730	5 498	–	–
Suranenggala	48	19	6 213	2 450	–	–
Klangenan	150	200	5 100	5 400	59	–
Jamblang	–	98	2 200	1 240	–	–
Arjawinangun	600	253	9 700	11 521	460	155
Panguragan	100	43	6 900	6 212	225	54
Ciwaringin	387	623	3 214	4 101	178	239
Gempol	300	425	6 200	6 622	100	132
Susukan	128	112	6 350	6 935	147	129
Gegesik	142	138	12 440	12 485	185	221
Kaliwedi	205	93	6 500	6 394	150	45
Kab. Cirebon	18 451	21 028	297 031	307 537	4 722	4 760

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / Agriculture Departments of Cirebon Regency

Tabel
Table 5.4.2

Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (ekor), 2020 dan 2021
Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry (heads), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Waled	25 188	33 388	–	–
Pasaleman	31 670	50 913	–	–
Ciledug	41 613	46 363	3 000	7 000
Pabuaran	23 412	30 645	–	–
Losari	29 590	39 095	–	–
Pabedilan	48 260	58 194	–	300
Babakan	147 905	56 105	350	–
Gebang	30 722	47 008	–	–
Karangsembung	10 125	18 358	600	300
Karangwareng	32 687	40 892	2 100	–
Lemahabang	17 534	25 613	1 950	2 000
Susukan Lebak	30 482	39 208	1 960	4 000
Sedong	24 797	29 184	–	–
Astanajapura	45 779	49 406	–	–
Panganan	22 706	41 148	–	–
Mundu	33 354	17 000	3 500	–
Beber	27 611	31 611	12 975	9 000
Greged	25 057	24 896	14 250	9 000
Talun	35 368	9 045	6 857	20 000
Sumber	34 005	40 685	7 066	6 756

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>		Ayam Petelur <i>Layer</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dukupuntang	29 500	30 000	–	15 000
Palimanan	24 500	32 000	–	–
Plumbon	17 150	11 375	–	–
Depok	13 800	11 770	–	–
Weru	13 293	3 237	–	–
Plered	12 591	15 355	–	–
Tengahatani	15 753	15 552	–	–
Kedawung	18 213	7 418	–	–
Gunungjati	22 663	28 753	–	–
Kapetakan	27 153	31 415	–	–
Suranenggala	25 274	29 675	–	–
Klangenan	19 000	24 710	400	400
Jamblang	12 500	5 680	–	–
Arjawinangun	68 000	54 000	1 000	3 000
Panguragan	15 500	27 000	–	–
Ciwaringin	60 467	70 087	2 900	3 300
Gempol	30 000	42 148	–	1 000
Susukan	33 580	36 575	8 650	6 100
Gegesik	135 597	131 350	–	–
Kaliwedi	40 000	42 500	–	–
Kab. Cirebon	1 352 399	1 379 357	67 558	87 156

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Kecamatan Subdistrict	Ayam Pedaging Broiler		Itik dan Itik Manila Duck	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Waled	4 500	4 500	5 270	5 270
Pasaleman	32 000	32 000	5 340	5 338
Ciledug	10 000	10 000	1 230	1 556
Pabuaran	–	–	830	1 796
Losari	103 000	133 000	35 544	64 044
Pabedilan	190 000	180 000	6 365	10 377
Babakan	–	–	2 442	3 109
Gebang	105 000	105 000	40 768	67 468
Karangsembung	–	–	666	899
Karangwareng	541 000	541 000	2 914	3 219
Lemahabang	15 000	15 000	1 793	2 076
Susukan Lebak	9 000	20 000	1 661	2 218
Sedong	71 800	70 000	13 318	8 846
Astanajapura	40 000	45 000	1 289	1 881
Panganan	–	–	4 362	68 898
Mundu	–	10 000	12 481	200
Beber	47 200	39 000	11 310	8 338
Greged	53 130	45 100	19 374	16 705
Talun	25 000	1 500	5 835	3 134
Sumber	25 000	–	7 469	21 135

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.4.2

Kecamatan Subdistrict	Ayam Pedaging Broiler		Itik dan Itik Manila Duck	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dukupuntang	35 000	75 000	14 147	17 319
Palimanan	90 000	90 000	8 500	9 675
Plumbon	–	–	13 000	5 795
Depok	–	–	10 500	4 700
Weru	–	–	13 552	7 516
Plered	–	10 500	11 962	21 489
Tengahatani	–	–	11 324	3 511
Kedawung	–	–	3 729	11 952
Gunungjati	6 000	6 000	38 102	32 050
Kapetakan	24 000	25 000	72 398	35 766
Suranenggala	–	–	27 030	28 373
Klangenan	15 000	18 000	8 400	9 250
Jamblang	500 000	450 000	11 000	7 100
Arjawinangun	220 000	250 000	25 400	19 750
Panguragan	150 000	70 000	315 000	365 100
Ciwaringin	90 500	92 500	12 875	15 084
Gempol	15 000	24 000	7 300	5 227
Susukan	274 000	375 000	5 400	8 020
Gegesik	205 500	274 500	10 575	12 600
Kaliwedi	210 000	210 000	18 000	10 000
Kab. Cirebon	3 106 630	3 221 600	818 455	926 784

Sumber/*Source*: Dlnas Pertanian Kabupaten Cirebon / *Agriculture Departments of Cirebon Regency*

Tabel 5.4.3 **Produksi Daging, Telur dan Susu Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021**
Meat, Egg and Milk Production by Type of Livestock in Cirebon Regency, 2020 and 2021

Jenis Ternak <i>Type of Livestock</i>	Daging/Meat (Kg)		Telur/Egg (Kg)		Susu/Milk (Liter)	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sapi Potong / <i>Beef Cattle</i>	4 371 936	4 364 539	–	–	–	–
Sapi Perah / <i>Dairy Cattle</i>	–	–	–	–	409 296	314 843
Kerbau / <i>Buffalo</i>	6 860	4 989	–	–	–	–
Kuda / <i>Horse</i>	–	–	–	–	–	–
Kambing / <i>Goat</i>	78 311	50 700	–	–	–	–
Domba / <i>Sheep</i>	1 661 716	1 682 858	–	–	–	–
Ayam Buras / <i>Native Chicken</i>	3 853	3 884	–	–	–	–
Kelinci / <i>Rabbit</i>	1 388 828	1 416 513	2 900 614	2 958 433	–	–
A. Ras Petelur / <i>Laying hens</i>	62 914	81 165	772 566	996 680	–	–
A. Ras Pedaging / <i>Broilers</i>	24 436 752	25 341 106	–	–	–	–
Itik /Itik Manila / <i>Duck</i>	596 625	672 567	4 957 898	5 601 298	–	–

Sumber/Source: Dlnas Pertanian Kabupaten Cirebon / Agriculture Departments of Cirebon Regency

5.5 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.5.1 **Jumlah Nelayan Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Nelayan di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021**
The Number of Fishing Fishers by Sub District and Type of Fishermen in Cirebon Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Nelayan Penuh Full Time		Nelayan Sambilan Utama Part Time		Jumlah Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Waled	-	-	-	-	-	-
Pasaleman	-	-	-	-	-	-
Ciledug	-	-	-	-	-	-
Pabuaran	-	-	-	-	-	-
Losari	1 200	1 190	-	-	1 200	1 190
Pabedilan	-	-	-	-	-	-
Babakan	-	-	-	-	-	-
Gebang	6 025	-	800	800	6 825	800
Karangsembung	-	-	-	-	-	-
Karangwareng	-	-	-	-	-	-
Lemahabang	-	-	-	-	-	-
Susukan Lebak	-	-	-	-	-	-
Sedong	-	-	-	-	-	-
Astanajapura	-	-	54	50	54	50
Panganan	1 253	1 253	-	-	1 253	1 253
Mundu	851	1 621	1 670	1 670	2 521	3 291
Beber	-	-	-	-	-	-
Greged	-	-	-	-	-	-
Talun	-	-	-	-	-	-
Sumber	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kecamatan Subdistrict	Nelayan Penuh Full Time		Nelayan Sambilan Utama Part Time		Jumlah Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dukupuntang	-	-	-	-	-	-
Palimanan	-	-	-	-	-	-
Plumbon	-	-	-	-	-	-
Depok	-	-	-	-	-	-
Weru	-	-	-	-	-	-
Plered	-	-	-	-	-	-
Tengahatani	-	-	-	-	-	-
Kedawung	-	-	-	-	-	-
Gunungjati	3 700	2 535	-	-	3 700	2 535
Kapetakan	1 178	1 178	-	-	1 178	1 178
Suranenggala	1 113	1 113	121	-	1 234	1 113
Klangenan	-	-	-	-	-	-
Jamblang	-	-	-	-	-	-
Arjawinangun	-	-	-	-	-	-
Panguragan	-	-	-	-	-	-
Ciwaringin	-	-	-	-	-	-
Gempol	-	-	-	-	-	-
Susukan	-	-	-	-	-	-
Gegesik	-	-	-	-	-	-
Kaliwedi	-	-	-	-	-	-
Kab. Cirebon	15 320	8 890	2 645	2 520	17 965	11 410

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Cirebon / Food Maintenance and Fishery Departements of Cirebon Regency

Tabel
Table 5.5.2

**Jumlah Kapal Menurut Kecamatan dan Kategori Kapal di
Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021**
*Number of Ships by Sub District and Category of Ships in
Cirebon Regency, 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	< 5GT		5 - 10 GT		> 10 GT		Jumlah Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Waled	–	–	–	–	–	–	–	–
Pasaleman	–	–	–	–	–	–	–	–
Ciledug	–	–	–	–	–	–	–	–
Pabuaran	–	–	–	–	–	–	–	–
Losari	905	561	–	–	–	–	905	561
Pabedilan	–	–	–	–	–	–	–	–
Babakan	–	–	–	–	–	–	–	–
Gebang	1 440	2 048	43	386	–	51	1 483	2 485
Karangsembung	–	–	–	–	–	–	–	–
Karangwareng	–	–	–	–	–	–	–	–
Lemahabang	–	–	–	–	–	–	–	–
Susukan Lebak	–	–	–	–	–	–	–	–
Sedong	–	–	–	–	–	–	–	–
Astanajapura	27	20	–	–	–	–	27	20
Pangenan	589	623	–	37	–	–	589	660
Mundu	803	1 148	192	206	–	–	995	1 354
Beber	–	–	–	–	–	–	–	–
Greged	–	–	–	–	–	–	–	–
Talun	–	–	–	–	–	–	–	–
Sumber	–	–	–	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.2

Kecamatan Subdistrict	< 5GT		5 - 10 GT		> 10 GT		Jumlah Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dukupuntang	0	0	0	0	0	0	0	0
Palimanan	0	0	0	0	0	0	0	0
Plumbon	0	0	0	0	0	0	0	0
Depok	0	0	0	0	0	0	0	0
Weru	0	0	0	0	0	0	0	0
Plered	0	0	0	0	0	0	0	0
Tengahani	0	0	0	0	0	0	0	0
Kedawang	0	0	0	0	0	0	0	0
Gunungjati	740	820	0	38	0	0	740	858
Kapetakan	1 176	466	0	0	0	0	1 176	466
Suranenggala	919	426	0	0	0	0	919	426
Klangenan	0	0	0	0	0	0	0	0
Jamblang	0	0	0	0	0	0	0	0
Arjawinangun	0	0	0	0	0	0	0	0
Panguragan	0	0	0	0	0	0	0	0
Ciwaringin	0	0	0	0	0	0	0	0
Gempol	0	0	0	0	0	0	0	0
Susukan	0	0	0	0	0	0	0	0
Gegesik	0	0	0	0	0	0	0	0
Kaliwedi	0	0	0	0	0	0	0	0
Kab. Cirebon	6 599	6 112	235	667	0	51	6 834	6 830

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Cirebon / Food Maintenance and Fishery Departemens of Cirebon Regency

Tabel
Table 5.5.3

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Bulan dan Alat Tangkap di Kabupaten Cirebon (ton), 2020 dan 2021
Production of Fish Capture by Month and Subsector in Cirebon Regency (ton), 2020 and 2021

Bulan Month	Bubu		Arad		Insang Tetap	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	211,80	395,89	735,99	1 072,74	270,99	400,54
Februari/February	225,25	394,69	633,25	1 080,78	318,61	395,26
Maret/March	361,46	416,15	1 132,47	1 199,90	460,78	451,65
April/April	360,63	453,67	1 274,59	1 357,60	506,82	515,63
Mei/May	414,08	479,27	1 463,95	1 279,80	593,46	473,84
Juni/June	463,71	537,22	1 125,90	1 634,80	709,04	772,82
Juli/July	411,41	602,08	1 275,81	1 722,95	725,06	634,06
Agustus/August	458,23	694,42	1 346,46	1 856,47	773,60	739,52
September/September	395,89	589,14	1 423,00	1 698,14	708,24	639,45
Oktober/October	282,24	619,73	1 237,47	1 748,61	419,49	649,13
November/November	197,29	457,83	962,26	1 439,98	339,50	529,37
Desember/December	173,50	434,07	933,41	1 367,48	382,98	502,94
Jumlah/ Total	3 955,49	6 074,16	13 544,56	17 459,25	6 208,57	6 704,21

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.3

Bulan Month	Kerang Hijau		Rawai Dasar		Tramel Net	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	0,00	0,00	0,00	84,81	481,74	601,37
Februari/February	0,00	0,00	0,00	74,28	389,57	598,50
Maret/March	0,00	0,00	0,00	83,62	523,46	660,60
April/April	0,00	0,00	0,00	352,16	1 122,48	744,31
Mei/May	0,00	0,00	0,00	92,42	1 256,47	709,70
Juni/June	0,00	0,00	0,00	335,37	1 262,44	1 056,91
Juli/July	0,00	0,00	0,00	197,27	1 241,76	998,08
Agustus/August	0,00	0,00	0,00	206,43	1 106,66	1 085,71
September/September	0,00	0,00	0,00	124,34	1 215,24	968,89
Oktober/October	0,00	0,00	0,00	140,32	622,05	958,46
November/November	0,00	0,00	0,00	147,43	621,28	848,69
Desember/December	0,00	0,00	0,00	140,05	582,60	803,53
Jumlah/ Total	0,00	0,00	0,00	1 978,50	10 425,75	10 034,75

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Cirebon / Food Maintenance and Fishery Departements of Cirebon Regency

Tabel
Table 5.5.4**Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021**
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Cirebon Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture		Tambak Brackish Water Pond		Kolam Fresh Water Pond		Jumlah Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Waled	–	–	–	–	42	42	42	42
Pasaleman	–	–	–	–	20	20	20	20
Ciledug	–	–	–	–	29	29	29	29
Pabuaran	–	–	–	–	15	15	15	15
Losari	–	–	890	890	13	13	903	903
Pabedilan	–	–	–	–	15	15	15	15
Babakan	–	–	346	346	52	52	398	398
Gebang	5	5	–	–	81	81	86	86
Karangsembung	–	–	–	–	15	15	15	15
Karangwareng	–	–	–	–	14	14	14	14
Lemahabang	–	–	–	–	125	125	125	125
Susukan Lebak	–	–	–	–	42	42	42	42
Sedong	–	–	–	–	163	163	163	163
Astanajapura	–	–	84	84	39	39	123	123
Panganan	–	–	1 274	1 274	105	105	1 379	1 379
Mundu	8	8	173	173	80	80	261	261
Beber	–	–	–	–	418	418	418	418
Greged	–	–	–	–	202	202	202	202
Talun	–	–	–	–	698	698	698	698
Sumber	–	–	–	–	625	625	625	625

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.4

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture		Tambak Brackish Water Pond		Kolam Fresh Water Pond		Jumlah Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dukupuntang	–	–	–	–	718	718	718	718
Palimanan	–	–	–	–	225	225	225	225
Plumbon	–	–	–	–	58	58	58	58
Depok	–	–	–	–	274	274	274	274
Weru	–	–	–	–	40	40	40	40
Plered	–	–	–	–	84	84	84	84
Tengah-tani	–	–	–	–	20	20	20	20
Kedawung	–	–	–	–	40	40	40	40
Gunungjati	13	13	229	229	75	75	317	317
Kapetakan	11	11	981	981	561	561	1 553	1 553
Suranenggala	12	12	353	353	228	228	593	593
Klangenan	–	–	–	–	77	77	77	77
Jamblang	–	–	–	–	48	48	48	48
Arjawinangun	–	–	–	–	75	75	75	75
Panguragan	–	–	–	–	51	51	51	51
Ciwaringin	–	–	–	–	124	124	124	124
Gempol	–	–	–	–	50	50	50	50
Susukan	–	–	–	–	75	75	75	75
Gegesik	–	–	–	–	172	172	172	172
Kaliwedi	–	–	–	–	27	27	27	27
Kab. Cirebon	49	49	4 330	4 330	5 815	5 815	10 194	10 194

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Cirebon / Food Maintenance and Fishery Departements of Cirebon Regency

Tabel
Table 5.5.5**Produksi Perikanan Budidaya Menurut Bulan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Cirebon (ton), 2020 dan 2021**
Production of Aquaculture by Month and Type of Aquaculture in Cirebon Regency (ton), 2020 and 2021

Bulan Month	Budidaya Laut Marine Culture		Tambak Brackish Water Pond	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	658,97	744,25	1 327,86	1 287,36
Februari/February	897,34	788,63	1 630,64	1 427,95
Maret/March	1 108,10	833,54	1 823,64	1 562,93
April/April	1 126,85	869,92	2 154,10	1 589,48
Mei/May	1 150,65	919,79	2 054,38	1 654,32
Juni/June	900,32	962,67	1 586,67	1 697,41
Juli/July	899,08	956,11	1 443,26	1 693,34
Agustus/August	865,05	950,87	1 362,97	1 680,64
September/September	842,32	974,23	1 335,72	1 745,94
Oktober/October	829,76	175,50	1 309,43	1 465,49
November/November	777,76	200,00	1 246,22	656,21
Desember/December	720,55	240,00	1 220,45	787,46
Jumlah/ Total	10 776,75	8 615,51	18 495,34	17 248,53

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.5

Bulan Month	Kolam Fresh Water Pond		Jumlah Total	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	827,55	827,47	2 814,38	2 859,08
Februari/February	1 007,14	884,95	3 535,12	3 101,53
Maret/March	1 130,02	959,39	4 061,76	3 355,86
April/April	1 316,36	982,37	4 597,31	3 441,77
Mei/May	1 304,30	1 022,53	4 509,33	3 596,64
Juni/June	1 010,46	1 050,58	3 497,45	3 710,66
Juli/July	984,81	1 045,01	3 327,15	3 694,46
Agustus/August	913,99	1 037,10	3 142,01	3 668,61
September/September	903,07	1 078,50	3 081,11	3 798,67
Oktober/October	881,57	965,79	3 020,76	2 606,78
November/November	815,14	1 166,52	2 839,12	2 022,73
Desember/December	791,43	1 399,82	2 732,43	2 427,28
Jumlah/ Total	11 885,84	12 420,03	41 157,93	38 284,07

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Cirebon / Food Maintenance and Fishery Departements of Cirebon Regency

Tabel
Table 5.5.6**Jumlah Petambak, Luas Lahan dan Produksi Garam
Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2020 dan
2021**
*Number of Farmers, Land Area and Salt Production by Sub
District in Cirebon Regency, 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Petambak (Orang) Salt Farmers (People)		Luas Lahan Land Area (ha)		Produksi Production (ton)	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Waled	–	–	–	–	–	–
Pasaleman	–	–	–	–	–	–
Ciledug	–	–	–	–	–	–
Pabuaran	–	–	–	–	–	–
Losari	194	161	109,65	170,00	313,00	57,00
Pabedilan	–	–	–	–	–	–
Babakan	–	–	–	–	–	–
Gebang	210	80	136,00	136,00	910,00	240,00
Karangsembung	–	–	–	–	–	–
Karangwareng	–	–	–	–	–	–
Lemahabang	–	–	–	–	–	–
Susukan Lebak	–	–	–	–	–	–
Sedong	–	–	–	–	–	–
Astanajapura	–	61	62,00	62,00	752,00	160,00
Pangenan	1 900	645	800,00	1 550,00	155,00	510,00
Mundu	118	138	41,30	41,30	165,78	80,00
Beber	–	–	–	–	–	–
Greged	–	–	–	–	–	–
Talun	–	–	–	–	–	–
Sumber	–	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.6

Kecamatan Subdistrict	Petambak (Orang) Salt Farmers (People)		Luas Lahan Land Area (ha)		Produksi Production (ton)	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dukupuntang	–	–	–	–	–	–
Palimanan	–	–	–	–	–	–
Plumbon	–	–	–	–	–	–
Depok	–	–	–	–	–	–
Weru	–	–	–	–	–	–
Plered	–	–	–	–	–	–
Tengahatani	–	–	–	–	–	–
Kedawung	–	–	–	–	–	–
Gunungjati	4	4	0,80	0,80	104,00	25,50
Kapetakan	386	92	288,00	288,00	65,00	18,00
Suranenggala	14	31	120,00	160,00	206,00	113,00
Klangenan	–	–	–	–	–	–
Jamblang	–	–	–	–	–	–
Arjawinangun	–	–	–	–	–	–
Panguragan	–	–	–	–	–	–
Ciwaringin	–	–	–	–	–	–
Gempol	–	–	–	–	–	–
Susukan	–	–	–	–	–	–
Gegesik	–	–	–	–	–	–
Kaliwedi	–	–	–	–	–	–
Kab. Cirebon	2 826	1 212	1 557,75	2 408,10	2 670,78	1 203,50

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Cirebon / Food Maintenance and Fishery Departements of Cirebon Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Industry, Mining, and Energy

BAB
Chapter

6



Customer Electricity

608.276

Pelanggan Listrik

Tahun 2021

40.417

Pelanggan PDAM

Customer Clean Water



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is*

industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

Jumlah unit usaha sepuluh industri unggulan yang ada di Kabupaten Cirebon pada tahun 2021 ada sebanyak 5.583 dan menyerap tenaga kerja sebanyak 110.895 orang, naik jika dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah Usaha terbanyak yang ada di Kabupaten Cirebon adalah industri meubel/kerajinan rotan dan juga terbanyak dalam menyerap tenaga kerja.

Jumlah pelanggan air bersih dari PDAM di Kabupaten Cirebon sebanyak 40.417 pelanggan dengan desa yang sudah terlayani sebanyak 161 desa.

DESCRIPTION

On 2021, the number of ten main-industrial units in Cirebon Regency is 5,583 and absorb 110,895 workers more than previous year. The largest business in Cirebon Regency is Meubeul/ Rattan Craft and the most absorb labor.

The number of clean water customers from PDAM in Cirebon Regency is 40,417 customers with 161 villages that have been served.

Tabel
Table 6.1**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN
(Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Bulan di
Kabupaten Cirebon, 2021**
**Installed Capacity, Production, and Distribution of PT. PLN
(Persero) at PLN Branch by Month in Cirebon Regency,
2021**

Bulan Month	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	820 194 786	162 046 403	169 552 535	216 206	-10 315 411
Februari/February	822 693 136	152 384 534	145 182 526	201 567	5 135 402
Maret/March	825 623 226	172 094 705	135 640 867	221 656	32 936 442
April/April	829 181 241	175 731 103	158 249 481	215 052	13 768 408
Mei/May	836 788 881	173 738 247	170 767 504	222 476	149 384
Juni/June	840 113 126	167 209 105	155 993 367	218 336	8 890 442
Juli/July	843 009 736	171 488 265	154 137 667	223 436	14 291 405
Agustus/August	845 999 321	178 607 464	164 724 582	677 813	10 804 203
September/September	849 339 686	175 702 786	161 135 500	1 199 345	10 834 400
Oktober/October	856 092 411	191 196 734	171 281 769	713 977	16 418 418
November/November	859 544 026	180 852 592	165 813 097	693 434	11 728 244
Desember/December	864 844 461	179 954 159	166 974 353	719 020	8 873 983
Jumlah / Total	864 844 461	2 081 006 097	1 919 453 248	5 522 318	123 515 320

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Kabupaten Cirebon/ State Electricity Company, PT (Persero) of Cirebon Regency

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Bulan di Kabupaten
Cirebon, 2017 - 2021**
**Number of Registered Electricity Costumers by Month in
Cirebon Regency, 2017–2021**

Bulan Month	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	443 349	463 119	483 952	566 143	586 706
Februari/February	444 499	464 156	485 185	567 557	588 166
Maret/March	445 869	465 195	486 384	569 447	589 590
April/April	447 187	466 488	487 743	570 962	591 552
Mei/May	448 822	467 946	489 247	571 777	593 287
Juni/June	449 787	469 697	490 470	572 214	595 472
Juli/July	451 700	471 603	492 410	572 647	597 220
Agustus/August	453 779	472 748	493 982	574 646	599 362
September/September	455 505	473 830	496 021	577 468	601 307
Oktober/October	457 419	476 234	497 483	580 460	603 559
November/November	459 026	480 125	498 987	582 256	604 811
Desember/December	461 794	482 149	501 730	584 819	608 276

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Kabupaten Cirebon/ State Electricity Company, PT (Persero) of Cirebon Regency

Tabel
Table 6.3**Jumlah Desa Terlayani dan Pelanggan PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021**
Number of Villages Served and Customer of Local water company by Sub District in Cirebon Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Desa Terlayani Number of Villages Served		Pelanggan Number of Costumers	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Waled	6	6	673	702
Pasaleman	–	–	–	–
Ciledug	1	1	186	275
Pabuaran	2	2	13	14
Losari	8	8	235	241
Pabedilan	–	–	–	–
Babakan	3	3	21	21
Gebang	6	7	220	228
Karangsembung	3	3	68	59
Karangwareng	–	–	–	–
Lemahabang	8	8	235	268
Susukan Lebak	–	–	–	–
Sedong	–	–	–	–
Astanajapura	–	–	–	–
Panganan	1	1	1	4
Mundu	–	–	–	–
Beber	6	6	2 248	2 392
Greged	1	1	183	163
Talun	6	6	3 263	3 458
Sumber	7	7	2 876	2 892

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.3*

Kecamatan Subdistrict	Desa Terlayani Number of Villages Served		Pelanggan Number of Costumers	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dukupuntang	4	4	393	688
Palimanan	8	8	573	560
Plumbon	2	3	553	555
Depok	4	4	323	315
Weru	--	--	--	--
Plered	2	2	51	48
Tengahatani	1	1	33	25
Kedawung	1	1	177	204
Gunungjati	14	16	2 542	2 424
Kapetakan	9	9	3 715	3 642
Suranenggala	9	9	1 342	1 206
Klangenan	3	3	724	713
Jamblang	4	4	636	625
Arjawinangun	7	7	5 306	5 271
Panguragan	9	9	4 957	4 974
Ciwaringin	5	5	1 253	1 238
Gempol	4	4	1 761	1 675
Susukan	--	--	--	--
Gegesik	12	12	5 003	4 979
Kaliwedi	1	1	546	558
Kab. Cirebon	157	161	40 110	40 417

Sumber/*Source*: PDAM Kab. Cirebon/ *Local water company of Cirebon Regency*

Tabel
Table 6.4**Volume Air Bersih yang di salurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021**
Volume of Clean Water Distributed by Type of Customers in Cirebon Regency, 2020 and 2021

Jenis Pelanggan Type of Costumers	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Sosial Social	519 793	585 943
Non Niaga Non Commercial	6 166 605	5 993 501
Niaga dan Industri Comerce & Industry	245 427	273 897
Khusus Special	431 107	502 994
Jumlah / Total	7 362 932	7 356 335

Sumber/Source: PDAM Kab. Cirebon/ Local water company of Cirebon Regency

Tabel
Table 6.5**Jumlah Perusahaan Menurut Jenis Komoditi Industri
Unggulan di Kabupaten Cirebon, 2018-2021**
**Number of Establishment by Main Industry Commodities in
Cirebon Regency, 2018-2021**

Komoditi Unggulan Main Comodity	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meubeul/ Kerajinan Rotan <i>Meubeul/ Rattan Craft</i>	1 408	1 478	1 480	1 502
Meubeul Kayu <i>Wood Furniture</i>	1 257	1 384	1 407	1 428
Emping Melinjo <i>Melinjo Chips</i>	166	166	166	167
Roti Dan Makanan Ringan <i>Bread And Snacks</i>	782	878	886	899
Batu Alam <i>Natural Stone</i>	247	347	347	271
Sandal Karet <i>Rubbers Slippers</i>	22	23	23	23
Batik <i>Batik</i>	593	594	595	597
Konveksi <i>Convection</i>	626	659	678	688
Kerajinan Kulit Kerang <i>Shells Craft</i>	8	8	8	8
Jumlah / Total	5 109	5 537	5 590	5 583

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cirebon/ Trade and Industry Departement of Cirebon Regency

Tabel
Table 6.6**Jumlah Tenaga Kerja Menurut Jenis Komoditi Industri Unggulan di Kabupaten Cirebon, 2018-2021**
Number of Labor by Main Industry Commodities in Cirebon Regency, 2018-2021

Komoditi Unggulan Main Comodity	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meubeul/ Kerajinan Rotan <i>Meubeul/ Rattan Craft</i>	60 887	62 575	62 826	63 768
Meubeul Kayu <i>Wood Furniture</i>	7 582	11 481	11 809	11 986
Emping Melinjo <i>Melinjo Chips</i>	1 374	1 374	1 374	1 377
Roti Dan Makanan Ringan <i>Bread And Snacks</i>	8 625	11 975	12 085	12 266
Batu Alam <i>Natural Stone</i>	2 072	2 072	2 072	1 982
Sandal Karet <i>Rubbers Slippers</i>	235	315	315	315
Batik <i>Batik</i>	4 628	4 629	4 679	4 688
Konveksi <i>Convection</i>	6 221	13 411	13 530	13 733
Kerajinan Kulit Kerang <i>Shells Craft</i>	780	780	780	780
Jumlah / Total	92 404	108 612	109 470	110 895

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cirebon/ Trade and Industry Departement of Cirebon Regency

Tabel
Table 6.7**Nilai Investasi Industri Menurut Jenis Komoditi Unggulan
di Kabupaten Cirebon (ribu rupiah), 2018-2021**
**Value of Industrial Investment by Main Commodities in
Cirebon Regency (thousand rupiahs), 2018-2021**

Komoditi Unggulan Main Comodity	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meubeul/ Kerajinan Rotan <i>Meubeul/ Rattan Craft</i>	270 545 799	332 041 634	333 301 634	338 301 159
Meubeul Kayu <i>Wood Furniture</i>	54 536 000	65 829 200	72 599 200	73 688 188
Emping Melinjo <i>Melinjo Chips</i>	881 963	881 963	881 963	883 727
Roti Dan Makanan Ringan <i>Bread And Snacks</i>	19 636 427	24 916 427	27 141 427	27 548 548
Batu Alam <i>Natural Stone</i>	11 321 404	11 921 404	11 921 404	11 421 404
Sandal Karet <i>Rubbers Slippers</i>	2 232 719	2 232 719	2 232 719	2 232 719
Batik <i>Batik</i>	14 003 094	39 003 094	39 203 094	39 281 500
Konveksi <i>Convection</i>	18 440 975	40 936 975	48 461 975	49 188 905
Kerajinan Kulit Kerang <i>Shells Craft</i>	1 363 250	1 363 250	1 363 250	1 363 250
Jumlah / Total	391 961 631	519 126 666	537 106 666	543 909 400

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cirebon/ Trade and Industry Departement of Cirebon Regency

Tabel
Table 6.8

Kapasitas Produksi Industri Menurut Jenis Komoditi Unggulan di Kabupaten Cirebon, 2018-2021
Production of Industrial Capacity by Main Industry Commodities in Cirebon Regency, 2018-2021

Komoditi Unggulan Main Comodity	Satuan Unit	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meubeul/ Kerajinan Rotan <i>Meubeul/ Rattan Craft</i>	ton/ton	112 633	184 612	185 862	118 278
Meubeul Kayu <i>Wood Furniture</i>	pcs/pcs	1 113 523	1 754 242	1 783 395	1 170 789
Emping Melinjo <i>Melinjo Chips</i>	ton/ton	1 154	1 154	1 154	1 159
Roti Dan Makanan Ringan <i>Bread And Snacks</i>	ton/ton	33 433	215 169	217 130	39 156
Batu Alam <i>Natural Stone</i>	m ³ /m ²	5 170 777	5 170 777	5 170 777	4 170 755
Sandal Karet <i>Rubbers Slippers</i>	kodi/codi	37 720	37 720	50 561	50 561
Batik <i>Batik</i>	kodi/codi	42 024	42 033	42 104	42 272
Konveksi <i>Convection</i>	pcs/pcs	6 445 882	10 384 184	10 683 576	10 843 830
Kerajinan Kulit Kerang <i>Shells Craft</i>	pcs/pcs	332 000	332 000	332 000	332 000

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cirebon/ Trade and Industry Departement of Cirebon Regency

Tabel
Table 6.9**Nilai Produksi Industri Menurut Jenis Komoditi Industri Unggulan di Kabupaten Cirebon (ribu rupiah), 2018-2021**
Value of Industrial Capacity by Main Industry Commodities in Cirebon Regency, 2018-2021

Komoditi Unggulan Main Comodity	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meubeul/ Kerajinan Rotan <i>Meubeul/ Rattan Craft</i>	2 246 571 412	2 299 374 990	2 314 593 630	2 349 312 534
Meubeul Kayu <i>Wood Furniture</i>	383 605 529	386 770 869	393 207 251	394 386 873
Emping Melinjo <i>Melinjo Chips</i>	23 122 114	23 122 114	23 122 114	23 468 946
Roti Dan Makanan Ringan <i>Bread And Snacks</i>	370 141 728	405 375 736	408 751 343	414 882 613
Batu Alam <i>Natural Stone</i>	182 813 030	182 015 715	182 813 030	172 513 020
Sandal Karet <i>Rubbers Slippers</i>	4 455 850	4 654 510	4 455 850	4 455 850
Batik <i>Batik</i>	83 897 693	83 897 693	84 039 409	85 300 000
Konveksi <i>Convection</i>	24 211 727	41 536 737	42 234 864	42 361 569
Kerajinan Kulit Kerang <i>Shells Craft</i>	12 855 000	12 855 000	12 855 000	12 855 000
Jumlah / Total	3 331 674 083	3 439 603 364	3 466 072 491	3 499 536 405

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cirebon/ Trade and Industry Departement of Cirebon Regency

PARIWISATA

Tourism

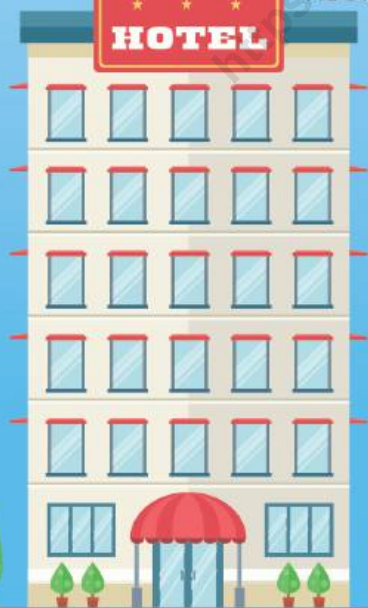
BAB
Chapter

7

Tingkat Penghunian Kamar Hotel 2020

Room Occupancy Rate of Hotels

HOTEL



50,11

Hotel Berbintang
Star Hotel



37,91

Hotel Nonbintang
Nonstar Hotel



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers"; i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. Wisatawan Domestik adalah seseorang yang melakukan perjalanan: di wilayah teritori suatu negara (Indonesia) lama perjalanan kurang dari 6 bulan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi bukan merupakan perjalanan rutin (sekolah atau bekerja) mengunjungi objek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial.
 3. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 5. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
2. *An Domestic Visitors is a person who travels: in a country's territory (Indonesia) the trip duration of less than 6 months is not intended to earn income in the place visited is not a routine trip (school or work) visiting commercial attractions, and or staying in commercial accommodation.*
 3. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 4. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 5. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*

6. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
6. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
8. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
8. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN

Pertumbuhan sektor pariwisata dapat dilihat dari perkembangan wisatawan yang berkunjung, perkembangan hotel/penginapan dan perkembangan fasilitas akomodasi lainnya.

Jumlah hotel di Kabupaten Cirebon pada tahun 2020 tercatat sebanyak 24 unit. Terdiri dari 7 hotel bintang dan 17 hotel non bintang dengan jumlah kamar hotel bintang sebanyak 736 kamar dan hotel non bintang sebanyak 568 kamar.

Di sektor pariwisata, jumlah wisatawan mancanegara dan domestik yang berkunjung ke Kabupaten Cirebon pada tahun 2021 sebanyak 453.282. Dengan jumlah wisatawan mancanegara terbanyak berkunjung dibulan November dengan jumlah 793 orang, sedangkan wisatawan domestik terbanyak dibulan Desember dengan jumlah 65.706 orang.

DESCRIPTION

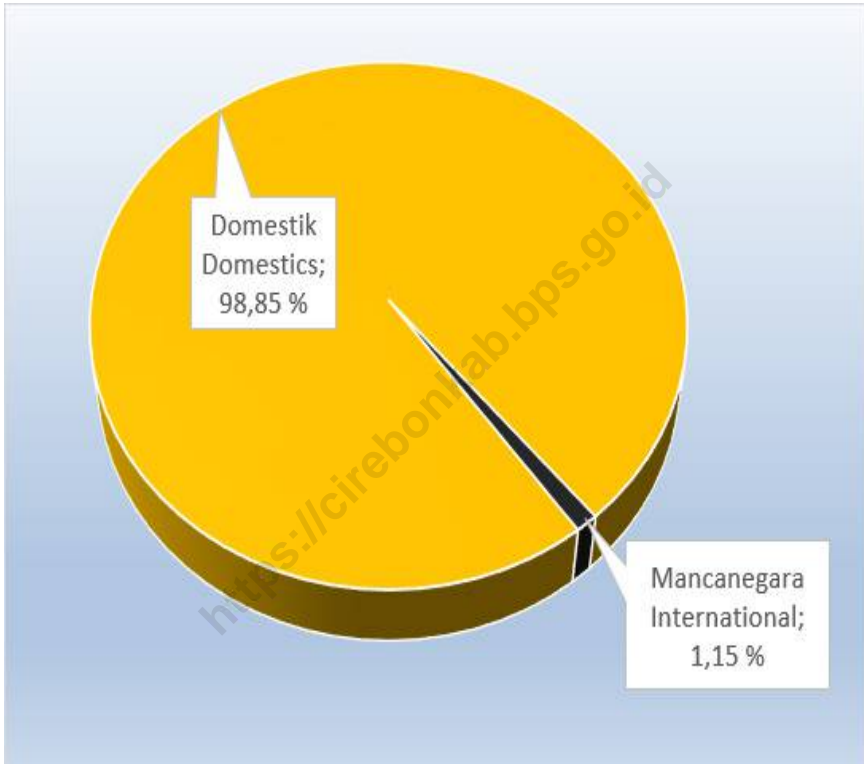
The growth of the tourism sector can be seen from the development of the tourists who visit, the development of hotel/lodging and other accommodation facilities development.

The number of hotels in Cirebon Regency in 2020 was 24 units. Consisting of 7 star hotels and 17 non-star hotels with a total of 736 star hotel rooms and 568 non-star hotel rooms.

In the tourism sector, the number of international and domestic tourists visiting Cirebon Regency in 2021 was 453,282 people. With the largest number of international tourists visited in November was 793 people, and the highest number of domestic tourists in December to was 65,706 people.

Gambar 7.1
Figures

Persentase Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Cirebon, 2021
Percentage of International and Domestic Visitor in Cirebon Regency, 2021



Sumber/Source : Dinas Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga / Youth and Sports Tourism Culture Departements of Cirebon Regency

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Kuliner Menurut Kecamatan di
Kabupaten Cirebon, 2018 - 2021**
**Number of Restaurant/Culinary by Subdistrict in Cirebon
Regency, 2018 - 2021**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Waled	3	3	3	3
Pasaleman	0	0	0	0
Ciledug	20	22	22	26
Pabuaran	20	22	23	26
Losari	3	3	3	3
Pabedilan	0	0	0	0
Babakan	5	5	5	6
Gebang	6	7	7	8
Karangsembung	2	2	2	3
Karangwareng	0	0	0	0
Lemahabang	11	12	12	14
Susukan Lebak	4	4	4	4
Sedong	2	2	2	2
Astanajapura	1	1	1	1
Panganan	3	3	3	3
Mundu	3	3	3	5
Beber	18	19	19	21
Greged	0	0	0	0
Talun	11	11	11	16
Sumber	30	33	33	37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.1*

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dukupuntang	10	12	12	13
Palimanan	9	9	10	12
Plumbon	12	12	12	12
Depok	3	3	3	3
Weru	11	11	12	16
Plered	3	4	4	4
Tengahatani	4	4	4	4
Kedawung	38	41	41	50
Gunungjati	4	5	5	5
Kapetakan	2	2	2	2
Suranenggala	0	0	0	0
Klangenan	1	1	1	2
Jamblang	1	1	1	2
Arjawinangun	9	9	9	10
Panguragan	3	3	3	3
Ciwaringin	0	0	0	1
Gempol	1	1	1	1
Susukan	5	6	6	7
Gegesik	3	3	3	3
Kaliwedi	0	0	0	0
Kab. Cirebon	261	279	282	328

Catatan/Notes:

Sumber/Source: Dinas Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga / *Youth and Sports Tourism Culture Departements of Cirebon Regency*

Tabel
Table 7.2**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Menurut Kabupaten Cirebon, 2021**
Number of International and Domestic Visitor in Cirebon Regency, 2021

Bulan Month	M mancanegara International	Domestik Domestics	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	267	28 802	29 069
Februari/February	248	31 144	31 392
Maret/March	436	53 339	53 775
April/April	448	21 800	22 248
Mei/May	489	52 295	52 784
Juni/June	597	27 283	27 880
Juli/July	316	8 636	8 952
Agustus/August	231	19 083	19 314
September/September	214	29 538	29 752
Oktober/October	451	49 144	49 595
November/November	793	61 312	62 105
Desember/December	710	65 706	66 416
Jumlah/Total 2021	5 200	448 082	453 282
2020	2 357	504 484	506 841
2019	5 178	1 478 832	1 484 010
2018	63 414	1 379 655	1 443 069
2017	11 910	701 681	713 591

Sumber/Source: Dinas Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga / Youth and Sports Tourism Culture Departements of Cirebon Regency

Tabel
Table 7.3**Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kelas Hotel di
Kabupaten Cirebon, 2020**
**Number of Hotel Accomodations by Class in Cirebon
Regency, 2020**

Kelas Hotel Class	Hotel Hotels	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
Hotel Berbintang / Star Hotel	7	736	1 080
Hotel NonBintang / Nonstar Hotel	17	376	568
Jumlah/Total 2020	24	1 112	1 648
2019	24	979	1 424
2018	23	1 028	1 519

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi / BPS-Statistics, Survey Acomodation

Tabel
Table 7.4

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Cirebon (hari), 2016 - 2020
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Cirebon Regency (day), 2016 - 2020

Kelas Hotel Class	Tahun Years	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)	(4)
Hotel Berbintang / Star Hotel	2016	1,81	2,60
	2017	-	2,36
	2018	2,66	1,49
	2019	2,91	1,64
	2020	3,22	1,49
Hotel NonBintang / Nonstar Hotel	2016	3,17	1,60
	2017	1,54	1,46
	2018	3,20	1,29
	2019	1,00	1,37
	2020	1,90	1,22

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi / BPS-Statistics, Survey Acomodation

Tabel
Table 7.5

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Kabupaten Cirebon, 2015 - 2020
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation in Cirebon Regency, 2015-2020

Tahun Years	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Nonbintang Nonstar Hotel
(1)	(2)	(3)
2016	64,34	31,03
2017	53,24	39,90
2018	51,80	31,57
2019	53,00	41,61
2020	50,11	37,91

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi / BPS-Statistics, Survey Acomodation

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

BAB
Chapter

8

<https://cirebonkab.bps.go.id>

Panjang Jalan Kabupaten
Length of Roads Regency

1 240,30 Km



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Jalan Negara merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, dan jalan strategis negara, serta jalan tol.</p> | <p>1. <i>State Road is an arterial road and collector road in the primary road network system connecting between the provincial capital, the State strategic roads, and highways.</i></p> |
| <p>2. Jalan Provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibu- kota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.</p> | <p>2. <i>Provincial Road is a collector road in the primary road network system connecting the provincial capital with the district capital, or between the district capital, and provincial strategic roads.</i></p> |
| <p>3. Jalan Kabupaten merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan negara dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antar ibukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan local, antar pusat kegiatan local, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.</p> | <p>3. <i>District Road is a local road in the primary road network system that is not included on the national roads and provincial roads, which connects the district capital by sub district capitals, among sub district capitals, district capital with local activity centers, inter local activity centers, and public road in the network system of secondary roads in the district, and district strategic roads.</i></p> |
| <p>4. Jalan Aspal adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.</p> | <p>4. <i>Asphalt Road is road that its surface coated by asphalt.</i></p> |
| <p>5. Jalan Kerikil adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.</p> | <p>5. <i>Gravel Road is road that its surface was ossified and coated by gravel.</i></p> |

- | | |
|--|---|
| <p>6. Jalan Tanah adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa</p> | <p>6. <i>Soiled Road is road that hasn't ossified yet and still consist is ordinary geology</i></p> |
| <p>7. Jalan Baik adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.</p> | <p>7. <i>Good Road is road that can be passed through by vehicle with speed 60 km per hour and up to next two year without maintenance on road ossification.</i></p> |
| <p>8. Jalan Sedang adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan.</p> | <p>8. <i>Moderate Road is road that can be passed through by vehicle with speed 40-60 km per hour and up to next year without maintenance on road ossification.</i></p> |
| <p>9. Jalan Rusak adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.</p> | <p>9. <i>Damaged Road is road that can be passed through by vehicle with speed 20-40 km per hour and needs to repair road.</i></p> |
| <p>10. Jalan Rusak Berat adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.</p> | <p>10. <i>Seriously Damaged Road is road that can be passed through by vehicle with speed 0-20 km per hour.</i></p> |
| <p>11. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps</p> | <p>11. <i>Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.</i></p> |

Diplomatik.

12. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

12. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
13. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

13. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
14. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

14. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
15. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

15. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
16. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan

16. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal*

layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

17. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

17. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

<https://cirebonkab.bpt-3011>

ULASAN

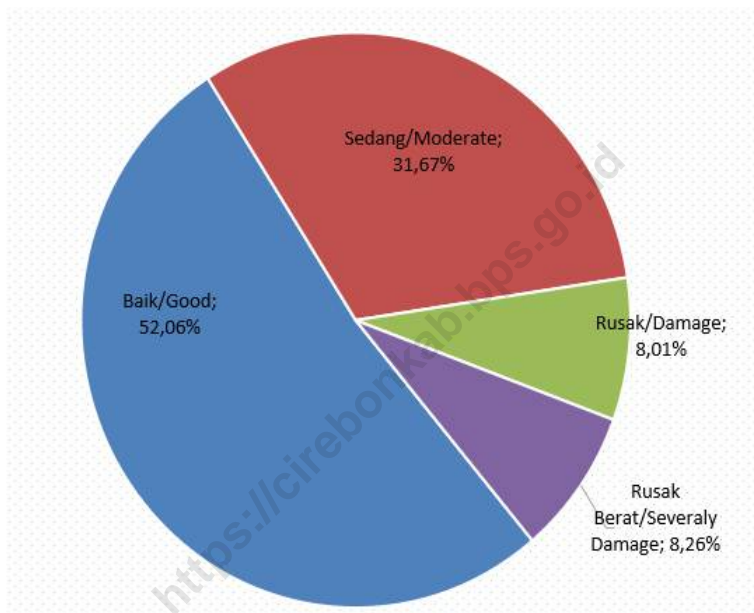
Jalan merupakan prasarana transportasi darat dan memiliki peran penting sebagai penunjang transportasi lainnya. Pada tahun 2021, tercatat panjang jalan kabupaten di Kabupaten Cirebon sepanjang 1240,30 km. Dari total panjang jalan kabupaten, 52,06 persen dalam kondisi baik dan 31,67 persen dalam kondisi sedang, sisanya dalam kondisi rusak/rusak berat.

DESCRIPTION

The road is a transportation infrastructure and has an important role as supporting other transportation. In 2021, there were 1240.30 km along the regency road in Cirebon Regency. Of the total length of the existing, 52.06 percent are in good condition and 31.67 percent are in moderate condition, the others are in damaged / heavily damaged condition.

<https://cirebonkab.bps.go.id>

Gambar 8.1 Persentase Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Cirebon, 2021
Figures 8.1 Percentage of Length of Regency Road by Condition in Cirebon Regency, 2021



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Cirebon/ Public Works and Spatial Planning Office of Cirebon Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Cirebon (km), 2019–2021**
Table 8.1.1 **Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Cirebon Regency (km), 2019–2021**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara <i>State</i>	97,54	97,54	97,54
Provinsi <i>Province</i>	72,37	72,37	72,37
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	1 240,30	1 240,30	1 240,30
Jumlah / Total	1 410,21	1 410,21	1 410,21

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016*

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Cirebon/*Public Works and Spatial Planning Office of Cirebon Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan Jalan (km), 2020 dan 2021
Table Length of Regency Roads by Type of Road Surface (km), 2020 and 2021

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Aspal Paved	1 099,40	1 107,05
Kerikil Gravel	39,63	67,69
Tanah Land	98,89	62,28
Tidak dirinci Not specified	2,38	3,28
Jumlah / Total	1 240,30	1 240,30

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Cirebon/ Public Works and Spatial Planning Office of Cirebon Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Kabupaten dan Kondisi Jalan (km), 2020 dan 2021
Table *Length of Regency Roads by Road Conditions, 2020 and 2021*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Baik <i>Good</i>	694,21	645,68
Sedang <i>Average</i>	339,18	392,80
Rusak <i>Damaged</i>	137,51	99,37
Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	69,40	102,45
Jumlah/Total	1 240,30	1 240,30

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Cirebon/ *Public Works and Spatial Planning Office of Cirebon Regency*

Tabel 8.1.4 **Jumlah Angkutan Menurut Moda Angkutan dan Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2021**
Table 8.1.4 **Number of Transportation by Type of Transport and Subdistrict in Cirebon Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Moda Angkutan Barang dan Orang Type of Transport of Goods and People	Moda Angkutan Umum Type of Public Transport
(1)	(2)	(3)
Waled	237	27
Pasaleman	114	66
Ciledug	286	37
Pabuaran	553	2
Losari	359	25
Pabedilan	230	33
Babakan	189	1
Gebang	584	27
Karangsembung	119	5
Karangwareng	221	103
Lemahabang	373	11
Susukan Lebak	234	6
Sedong	440	47
Astanajapura	351	26
Panganan	452	5
Mundu	631	1
Beber	276	0
Greged	837	2
Talun	749	98
Sumber	1 024	125

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.1.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Moda Angkutan Barang dan Orang <i>Type of Transport of Goods and People</i>	Moda Angkutan Umum <i>Type of Public Transport</i>
(1)	(2)	(3)
Dukupuntang	207	2
Palimanan	535	33
Plumbon	1 322	552
Depok	738	4
Weru	689	20
Plered	1 048	335
Tengahatani	304	2
Kedawung	1 514	188
Gunungjati	795	63
Kapetakan	273	14
Suranenggala	180	1
Klangenan	358	4
Jamblang	372	15
Arjawinangun	719	12
Panguragan	566	1
Ciwaringin	445	43
Gempol	403	2
Susukan	666	31
Gegesik	491	2
Kaliwedi	200	1
Kab. Cirebon	20 084	1 972

Sumber/*Source*: Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon / *Transportations Departement of Cirebon Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2017-2021**
Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Cirebon Regency, 2017-2021

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Waled	1	1	1	1	1
Pasaleman	0	0	0	0	0
Ciledug	1	1	1	1	1
Pabuaran	0	0	0	0	0
Losari	1	1	1	1	1
Pabedilan	1	1	1	1	1
Babakan	1	1	1	1	1
Gebang	1	1	1	1	1
Karangsembung	1	1	1	1	1
Karangwareng	0	0	0	0	0
Lemahabang	1	1	1	1	1
Susukan Lebak	0	0	0	0	0
Sedong	0	0	0	0	0
Astanajapura	1	1	1	1	1
Panganan	0	0	0	0	0
Mundu	1	1	1	1	1
Beber	1	1	1	1	1
Greged	0	0	0	0	0
Talun	0	0	0	0	0
Sumber	1	1	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.2.1

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dukupuntang	1	1	1	1	1
Palimanan	1	1	1	1	1
Plumbon	1	1	1	1	1
Depok	0	0	0	0	0
Weru	0	0	0	0	0
Plered	1	1	1	1	1
Tengahatani	1	1	1	1	1
Kedawung	1	1	1	1	1
Gunungjati	0	0	0	0	0
Kapetakan	1	1	1	1	1
Suranenggala	0	0	0	0	0
Klangenan	1	1	1	1	1
Jamblang	0	0	0	0	0
Arjawinangun	1	1	1	1	1
Panguragan	1	1	1	1	1
Ciwaringin	1	1	1	1	1
Gempol	0	0	0	0	0
Susukan	1	1	1	1	1
Gegesik	1	1	1	1	1
Kaliwedi	1	1	1	1	1
Kab. Cirebon	26	26	26	26	26

Sumber/Source: PT. (Persero) Pos dan Giro Kabupaten Cirebon / Pos Indonesia, Branch Office of Cirebon Regency

Tabel 8.2.2 **Jumlah Layanan Pos yang dikirim dan diterima di Kabupaten Cirebon, 2019-2021**
Number of Postal Service Mailed and Received in Cirebon Regency, 2019-2021

Jenis Layanan Pos Type of Postal Service		2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Surat Pos/ Mails Out	Kilat Khusus/Expres Special	81 670	33 630	13 063
	Ekspres/Expres	–	26 734	11 575
Wesel Pos Prima/ Ordinary Money Order	Pengiriman/ Posted	2 987	2 593	1 889
	Penerimaan/ Received	2 744	2 319	1 894
Wesel Pos Instan / Express Money Order	Pengiriman/ Posted	12 261	8 726	3 563
	Penerimaan/ Received	50 058	31 300	18 240

Sumber/Source: PT. (Persero) Pos dan Giro Kabupaten Cirebon / Pos Indonesia, Branch Office of Cirebon Regency

Tabel
Table 8.2.3**Jumlah Pos Paket yang Dikirim dan Diterima Menurut Jenis Pengiriman di Kabupaten Cirebon, 2019-2021**
Number of Parcel Post Mailed and Received by Kind in Cirebon Regency, 2019-2021

Jenis Paket Pos/ Type of Postal Parcel		2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	
Biasa/Ordinary	Pengiriman/ <i>Posted</i>	10 554	4 790	4 761
	Penerimaan/ <i>Received</i>	16 581	26 510	2 046
Kilat/Express	Pengiriman/ <i>Posted</i>	102 497	130 550	41 722
	Penerimaan/ <i>Received</i>	151 267	241 855	77 880
Luar Negeri / <i>Aboard</i>	Pengiriman/ <i>Posted</i>	3 905	2 839	1 604
	Penerimaan/ <i>Received</i>	135 694	24 564	9 211

Sumber/Source: PT. (Persero) Pos dan Giro Kabupaten Cirebon / *Pos Indonesia, Branch Office of Cirebon Regency*

PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA

Banking, Cooperative and Price

BAB
Chapter

9

Rata-rata harga Beras tahun 2021
Average Rice Price 2021

9.345

Rupiah
Rupiahs



PENJELASAN TEKNIS

1. Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu.
2. Koperasi adalah badan usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh anggotanya untuk memenuhi kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya. Sedangkan pengertian koperasi yang lebih formal adalah sesuai dengan Undang Undang No. 17 Tahun 2013 pasal 1, yaitu: Koperasi adalah Tbadan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

TECHNICAL NOTES

1. *Price is an exchange rate that can be equated with money or other goods for the benefits obtained from an item or service for a person or group at a certain time and place.*
2. *A cooperative is a business entity that is owned and operated by its members to meet common needs in the economic, social and cultural fields. Whereas the more formal understanding of cooperatives is in accordance with Law No. 17 of 2013 article 1, namely: Cooperative is a legal entity established by an individual or cooperative legal entity, with the separation of the wealth of its members as capital to run a business, which fulfills common aspirations and needs in the economic, social and cultural fields in accordance with the values and principles of cooperatives.*

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif dan Anggota Koperasi Menurut Status Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2020-2021****Number of Active Cooperatives and Members by Status of Cooperative and Subdistrict in Cirebon Regency, 2020-2021**

Kecamatan Subdistrict	Jml Koperasi Number of Cooperative		Anggota Koperasi Members	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Waled	25	12	2 359	1 455
Pasaleman	7	7	458	458
Ciledug	11	10	6 033	6 013
Pabuaran	5	5	260	260
Losari	14	14	1 795	1 795
Pabedilan	12	12	1 786	1 786
Babakan	22	22	6 094	6 094
Gebang	23	21	2 126	1 652
Karangsembung	10	10	1 325	1 325
Karangwareng	7	7	533	533
Lemahabang	19	20	6 066	6 124
Susukan Lebak	10	10	5 040	5 040
Sedong	7	7	1 937	1 937
Astanajapura	32	32	8 258	8 258
Panganan	22	23	4 578	4 595
Mundu	23	23	6 285	6 285
Beber	12	12	3 389	3 389
Greged	3	3	244	244
Talun	28	28	3 168	3 168
Sumber	83	80	20 574	20 318

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1

Kecamatan Subdistrict	Jml Koperasi Number of Cooperative		Anggota Koperasi Members	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dukupuntang	20	21	6 066	6 556
Palimanan	38	38	5 285	5 285
Plumbon	32	30	8 367	8 525
Depok	12	14	1 291	1 484
Weru	11	25	1 433	3 580
Plered	22	19	3 784	3 844
Tengahatani	12	11	2 802	2 060
Kedawung	49	48	8 354	8 577
Gunungjati	30	29	5 077	5 129
Kapetakan	11	12	5 955	2 428
Suranenggala	23	23	1 777	1 777
Klangenan	16	15	1 492	1 511
Jamblang	8	8	422	422
Arjawinangun	31	31	9 700	9 700
Panguragan	6	6	4 015	4 015
Ciwaringin	34	35	3 711	3 920
Gempol	12	14	1 154	1 191
Susukan	19	20	781	817
Gegesik	25	25	8 353	8 353
Kaliwedi	19	21	1 469	1 491
Cab. Cirebon		21		69 697
Kab. Cirebon	805	824	163 596	231 091

Sumber/*Source*: Dinas Koperasi UKM Kabupaten Cirebon/ *Cooperative, Small And Medium Enterprises Office of Cirebon Regency*

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Aktif dan Anggota Koperasi Menurut Jenis Koperasi, 2021**
Number of Active Cooperatives and Members by Kind of Cooperative in Cirebon Regency, 2021

Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative	Jumlah Koperasi/ Number of Cooperative	Anggota Koperasi Members			
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Koperasi Serba Usaha All-around Cooperative	139	6 717	3 070	9 787	
Koperasi Simpan Pinjam Saving-Loan Cooperative	127	45 140	43 408	88 548	
Koperasi Produksi Production Cooperative	5	198	85	283	
Koperasi Konsumen Consumption Cooperative	553	84 916	47 557	132 473	
Jumlah/Total	2021	824	136 971	94 120	231 091
	2020	805	103 719	59 877	163 596

Sumber/Source: Dinas Koperasi UKM Kabupaten Cirebon/ Cooperative, Small And Medium Enterprises Office of Cirebon Regency

Tabel
Table 9.3**Rata-rata Harga Eceran Bahan Pokok di Kabupaten
Cirebon (rupiah/satuan), 2021**
**Average Retail Price of Essential Commodities in Cirebon
Regency (rupiahs/unit), 2021**

Bulan Month	Beras Rice (Kg)	Gula Pasir Sugar (Kg)	Minyak Goreng Cooking Oil (litr)	Bawang Merah Onion (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	9 590	13 500	12 872	21 550
Februari/February	9 364	13 020	12 969	25 866
Maret/March	9 289	12 828	13 475	29 524
April/April	9 265	13 098	14 034	28 000
Mei/May	9 136	13 091	14 469	26 400
Juni/June	8 988	13 073	14 012	26 000
Juli/July	9 056	12 881	14 112	29 642
Agustus/August	9 172	12 587	15 449	26 250
September/September	9 332	12 678	16 142	23 361
Oktober/October	9 446	12 821	16 831	23 679
November/November	9 658	12 821	18 474	19 714
Desember/December	9 839	12 991	18 723	20 075
Rata-rata 2021	9 345	12 949	15 130	25 005
2020	10 763	14 493	13 732	32 355

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3

Bulan Month	Daging Ayam Ras Chicken Meat (Kg)	Daging Sapi Beef (Kg)	Telur Ayam Ras Egg (Kg)	Garam Beryodium Iodized Salt (Kg)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	33 188	116 769	25 131	8 072
Februari/February	31 835	117 938	23 094	8 000
Maret/March	32 573	117 674	22 632	8 032
April/April	36 538	124 932	23 734	8 000
Mei/May	35 938	133 485	22 803	8 000
Juni/June	32 651	129 302	24 186	8 000
Juli/July	30 354	128 765	23 396	8 000
Agustus/August	30 767	124 143	23 107	8 000
September/September	31 173	121 068	19 944	8 340
Oktober/October	31 259	119 035	19 336	8 000
November/November	32 278	119 000	21 786	8 000
Desember/December	34 236	120 962	24 815	8 000
Rata-rata 2021	32 733	122 756	22 830	8 037
2020	31 026	114 957	23 988	8 262

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cirebon/ Trade and Industry Office of Cirebon Regency

Tabel
Table 9.4

**Jumlah Kantor Bank Menurut Kelompok Bank di
Kabupaten Cirebon, 2017–2021**
*Number of Bank Offices by Bank Group in Cirebon Regency,
2017–2021*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kantor Pusat <i>Head Office</i>				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Persero <i>State Banks</i>	–	–	–	–	–
Bank Pembangunan Daerah <i>Regional Government Banks</i>	–	–	–	–	–
Bank Swasta	–	–	–	–	–
Bank Umum Syariah <i>Sharia-based Comercial Bank</i>	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.4

Kecamatan Subdistrict	Kantor Cabang Branch Office				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Persero State Banks	–	–	–	–	–
Bank Pembangunan Daerah Regional Government Banks	1	1	1	1	1
Bank Swasta	2	3	3	3	5
Bank Umum Syariah Sharia-based Comercial Bank	2	2	2	2	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kantor Cabang Pembantu <i>Sub-Branch Offices</i>				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Persero <i>State Banks</i>	40	42	43	42	95
Bank Pembangunan Daerah <i>Regional Government Banks</i>	8	8	9	9	19
Bank Swasta	18	16	13	13	17
Bank Umum Syariah <i>Sharia-based Comercial Bank</i>	10	10	10	10	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.4

Kecamatan Subdistrict	Kantor Kas Cash Office				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Bank Persero State Banks	44	42	42	42	0
Bank Pembangunan Daerah Regional Government Banks	6	6	6	6	0
Bank Swasta	5	5	6	7	1
Bank Umum Syariah Sharia-based Commercial Bank	—	—	—	—	—

Sumber/Source: Bank Indonesia

Tabel
Table 9.5

Jumlah Pinjaman Rupiah Bank Umum Menurut Bulan dan Lapangan Usaha (Sektor Ekonomi) di Kabupaten Cirebon (Juta rupiah), 2021

Amount of Commercial Bank Loans by Month and Business Field (Economic Sector) in Cirebon Regency (millions rupiahs), 2021

Bulan Month	Pertanian, Perburuan Dan Kehutanan Agriculture, Hunting and Forestry	Perikanan Fishery	Pertambangan Dan Penggalian Mining	Industri Pengolahan Industry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	8 426,38	386,43	0,00	54 498,72
Februari/February	9 151,82	360,75	0,00	59 686,03
Maret/March	15 924,94	335,05	0,00	61 963,11
April/April	12 419,80	240,82	0,00	35 125,75
Mei/May	12 895,11	229,85	0,00	35 509,69
Juni/June	13 720,01	218,78	0,00	38 253,98
Juli/July	14 959,21	5 412,05	0,00	68 145,67
Agustus/August	15 122,63	7 498,69	0,00	68 019,31
September/September	15 605,94	8 307,70	0,00	77 454,05
Oktober/October	15 666,18	7 923,75	0,00	77 142,69
November/November	21 585,86	8 129,98	0,00	79 728,03
Desember/December	21 261,66	1 176,64	0,00	78 510,01

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.5

Bulan Month	Listrik, Gas Dan Air Electricity, Gas and Water	Konstruksi Construction	Perdagangan Besar Dan Eceran Wholesale And Retail Trade	Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	48,52	14 603,09	67 200,53	13 968,47
Februari/February	47,13	18 611,97	69 350,18	13 949,42
Maret/March	45,74	20 509,22	72 847,18	13 949,13
April/April	44,36	26 729,85	109 578,62	13 948,85
Mei/May	42,98	32 156,06	109 365,20	13 948,57
Juni/June	41,60	35 852,11	114 957,92	14 036,53
Juli/July	40,21	42 021,59	71 751,12	14 029,00
Agustus/August	38,83	45 440,08	70 029,68	14 021,46
September/September	37,44	46 774,53	64 996,35	14 013,91
Oktober/October	36,06	41 755,42	65 276,87	14 006,40
November/November	34,67	41 088,73	64 236,42	13 998,85
Desember/December	33,29	33 264,15	89 875,58	13 991,30

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.5

Bulan Month	Transportasi, Pergudangan Dan Komunikasi <i>Transportation, Warehousing and Communication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediary</i>	Real Estate, Usaha Persewaan, Dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental Business, and Corporate Services</i>	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense and Compulsory Social Security</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	1 403,86	0,00	11 655,63	0,00
Februari/February	1 194,43	0,00	11 223,29	0,00
Maret/March	4 984,20	0,00	10 659,27	0,00
April/April	5 022,04	0,00	10 145,57	0,00
Mei/May	4 811,38	4 948,49	4 885,97	0,00
Juni/June	4 859,70	4 612,75	6 760,34	0,00
Juli/July	4 894,63	4 283,60	7 625,64	0,00
Agustus/August	4 882,52	4 336,59	7 109,56	0,00
September/September	423,96	3 964,96	7 034,74	0,00
Oktober/October	245,79	3 617,76	6 945,44	0,00
November/November	47,61	3 285,54	6 836,77	0,00
Desember/December	644,41	2 953,20	6 746,79	0,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.5

Bulan Month	Jasa Pendidikan Education Services	Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial Health and Social Activities Services	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan Dan Perorangan Lainnya Community, Socio-Culture, Entertainment and Other Individuals Services	Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga Individual Serving Households Services
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Januari/January	0,00	261,46	0,00	170,37
Februari/February	0,00	257,08	0,00	164,14
Maret/March	0,00	252,56	0,00	157,81
April/April	0,00	748,11	0,00	151,68
Mei/May	0,00	741,74	0,00	145,44
Juni/June	0,00	735,28	0,00	139,18
Juli/July	0,00	728,73	0,00	132,92
Agustus/August	0,00	722,09	299,75	126,65
September/September	0,00	715,36	293,51	95,43
Oktober/October	0,00	708,55	537,03	722,96
November/November	0,00	701,63	623,61	641,17
Desember/December	0,00	694,62	610,44	628,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.5*

Bulan Month	Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Bodies And Other Extra- International Agencies	Kegiatan Yang Belum Jelas Batasannya Activities with Unclear Boundaries	Rumah Tinggal Residential Home	Flat/ Apartemen Flat / Apartment
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Januari/ <i>January</i>	0,00	0,00	88 499,39	564,43
Februari/ <i>February</i>	0,00	0,00	89 321,40	558,28
Maret/ <i>March</i>	0,00	0,00	91 154,97	552,06
April/ <i>April</i>	0,00	0,13	93 032,72	660,62
Mei/ <i>May</i>	0,00	0,25	95 886,81	651,66
Juni/ <i>June</i>	0,00	0,00	95 367,06	645,31
Juli/ <i>July</i>	0,00	0,00	95 984,06	638,92
Agustus/ <i>August</i>	0,00	0,00	97 960,95	634,99
September/ <i>September</i>	0,00	0,00	96 468,52	626,02
Oktober/ <i>October</i>	0,00	0,00	97 065,99	622,03
November/ <i>November</i>	0,00	0,00	96 970,53	612,96
Desember/ <i>December</i>	0,00	0,00	98 370,83	604,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.5*

Bulan Month	Ruko/ Rukan Ruko / Office	Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	Keperluan Rumah Tangga Lainnya Other Household Purposes	Bukan Lap Usaha Lainnya Not Other Business Laps
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Januari/January	1 627,31	1 061,70	937 701,96	566 094,13
Februari/February	1 562,82	1 017,07	951 210,35	554 627,91
Maret/March	1 498,21	993,97	974 700,46	546 105,30
April/April	1 433,30	969,65	990 072,36	534 320,50
Mei/May	1 368,09	945,50	996 234,73	521 901,50
Juni/June	1 302,61	970,58	1 028 768,22	509 571,77
Juli/July	1 236,86	945,39	1 030 806,48	498 916,91
Agustus/August	1 171,00	920,21	1 054 137,92	483 256,14
September/September	1 106,35	895,02	1 092 911,06	474 748,24
Oktober/October	1 041,43	577,33	1 099 089,02	464 867,58
November/November	976,03	558,62	1 109 310,92	460 183,75
Desember/December	910,28	539,92	1 133 482,61	453 759,57

Sumber/Source: Bank Indonesia

Tabel
Table 9.6

Jumlah Pinjaman Rupiah Bank Umum Menurut Bulan dan Penggunaan di Kabupaten Cirebon, 2021
Amount of Commercial Bank Loans by Month and Usage in Cirebon Regency, 2021

Bulan Month	Kredit Modal Kerja Working Capital Loan		Kredit Investasi Investment Loan	
	Rekening Account	Pinjaman (Juta rupiah) Loan (Million Rupahs)	Rekening Account	Pinjaman (Juta rupiah) Loan (Million Rupahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	709	142 001,09	40	30 622,36
Februari/February	713	155 114,99	36	28 881,26
Maret/March	721	172 802,20	32	28 826,04
April/April	729	180 107,37	32	34 048,21
Mei/May	735	186 224,22	32	33 456,52
Juni/June	745	204 064,22	33	30 123,97
Juli/July	745	205 471,63	34	28 552,75
Agustus/August	757	210 221,43	34	27 426,41
September/September	767	215 482,21	32	24 235,68
Oktober/October	773	210 016,17	33	24 568,73
November/November	783	216 572,41	33	24 366,46
Desember/December	736	226 123,45	34	24 267,33

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.6

Bulan Month	Kredit Konsumtif Consumptive Loan	
	Rekening Account	Pinjaman (Juta rupiah) Loan (Million Rupahs)
(1)	(6)	(7)
Januari/January	14 576	1 595 548,92
Februari/February	14 654	1 598 297,83
Maret/March	14 870	1 615 004,96
April/April	14 988	1 620 489,15
Mei/May	14 990	1 616 988,29
Juni/June	15 147	1 636 625,56
Juli/July	15 161	1 628 528,62
Agustus/August	15 208	1 638 081,20
September/September	15 265	1 666 755,21
Oktober/October	15 214	1 663 263,37
November/November	15 216	1 668 612,81
Desember/December	15 293	1 687 667,28

Sumber/Source: Bank Indonesia

Tabel
Table 9.7**Jumlah Pinjaman Rupiah Bank Umum Menurut Bulan dan Skala Bisnis di Kabupaten Cirebon, 2021**
Amount of Commercial Bank Loans by Month and Business Scale in Cirebon Regency, 2021

Bulan Month	UMKM		Non UMKM	
	Rekening Account	Pinjaman (Juta rupiah) Loan (Million Rupahs)	Rekening Account	Pinjaman (Juta rupiah) Loan (Million Rupahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	667	126 557,74	15 082	1 708 087,00
Februari/February	707	196 759,80	15 357	1 709 713,29
Maret/March	697	192 317,04	15 302	1 683 412,01
April/April	729	198 549,85	15 303	1 711 001,82
Mei/May	682	181 283,11	15 381	1 756 774,95
Juni/June	720	200 743,38	15 300	1 697 104,90
Juli/July	676	141 194,32	15 081	1 695 474,71
Agustus/August	684	154 179,40	15 256	1 708 373,59
September/September	656	109 671,73	14 967	1 706 961,47
Oktober/October	684	146 569,37	15 241	1 724 244,37
November/November	654	98 613,57	14 749	1 683 680,51
Desember/December	653	88 431,82	14 672	1 679 740,54

Sumber/Source: Bank Indonesia

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu yang lalu, sedangkan untuk konsumsi bukan makanan sebulan, dua bulan, dan tiga bulan yang lalu. Konsumsi makanan dan non makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan.
2. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Household Consumption is distinguished based on food and non food consumption, with no regards to their origin and specific to household consumption purposes only. Not including for business or donation for other people. Consumption for food was calculated in a week, while non food consumption was calculated in one, two or three month previous. Furthermore, food and non food consumption was converted to average household expenditures for a month.*
2. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

ULASAN

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan masyarakat Kabupaten Cirebon pada tahun 2021 sebesar Rp 1.016.767,-. Dengan proporsi pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi makanan sebesar 55,69 persen atau senilai Rp 566.213,-. Sedangkan konsumsi non makanan sebesar 44,31 persen atau senilai Rp 450.554,-.

Pengeluaran rata-rata konsumsi dari 14 (empat belas) kelompok makanan proporsi pengeluaran tertinggi adalah kelompok makanan dan minuman jadi sebesar 41,34 persen atau senilai Rp 234.096,-, diikuti Rokok sebesar 13,62 persen dan Padi-padian sebesar 11,54 persen, sisanya dibawah 10 persen. Sedangkan dari kelompok non makanan 52,35% rata-rata pengeluaran digunakan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga.

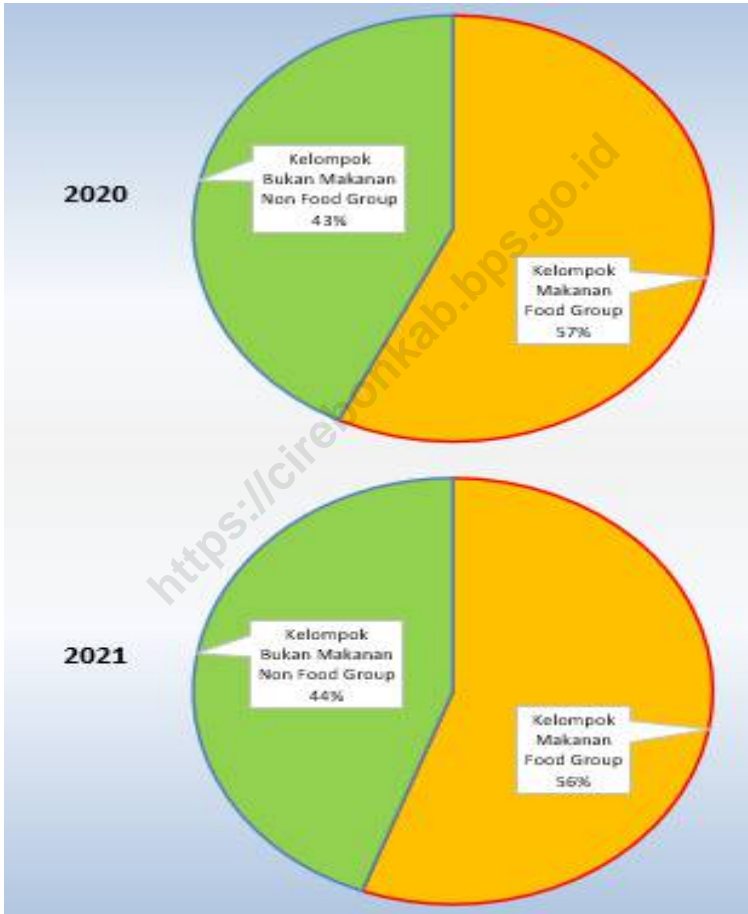
DESCRIPTION

Average expenditure per capita per month people of Cirebon Regency in 2021 amounted to Rp 1,016,767,-. With the proportion of the average expenditure per capita a month for food consumption of 55.69 percent or Rp 566,213,-. While non-food consumption amounted to 44.31 percent or Rp 450,554,-.

The average consumption expenditure of 14 (fourteen) food groups the highest proportion of expenditure was the prepared food and beverages group at 41.34 percent or Rp 234,096,-; followed by cigarettes by 13.62 percent and Cereals by 11.54 percent, the others are below 10 percent. Whereas from the non-food group 52.35% of the average expenditure is used for housing and household facilities

Gambar 10.1
Figures

Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Untuk Makanan Dan Bukan Makanan di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021
Percentage Expenditure Per Capita By Food Group in Cirebon Regency, 2020 and 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Cirebon (rupiah), 2020 dan 2021**
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Cirebon Regency (rupiahs), 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	60 826	65 340
Umbi-umbian/Tubers	3 170	3 138
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	19 718	20 627
Daging/Meat	21 327	22 151
Telur dan susu/Eggs and milk	27 962	25 705
Sayur-sayuran/Vegetables	31 944	34 202
Kacang-kacangan/Legumes	12 798	13 622
Buah-buahan/Fruits	23 262	17 415
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	10 317	10 946
Bahan minuman/Beverage stuffs	15 089	16 007
Bumbu-bumbuan/Spices	13 891	14 490
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	10 076	11 353
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	245 124	234 096
Rokok/Cigarettes	68 950	77 120
Jumlah makanan/Total food	564 454	566 213
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	202 790	235 848
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	112 993	114 797
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	24 271	22 985
Komoditas tahan lama/Durable goods	40 869	30 502
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	24 577	31 182
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	15 905	15 239
Jumlah bukan makanan/Total non-food	421 405	450 554
Jumlah/Total	985 859	1 016 767

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Cirebon, 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Cirebon Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	6,17	6,43
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,32	0,31
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	2,00	2,03
Daging/ <i>Meat</i>	2,16	2,18
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,84	2,53
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,24	3,36
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,30	1,34
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,36	1,71
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,05	1,08
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,53	1,57
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,41	1,43
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,02	1,12
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	24,86	23,02
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	6,99	7,58
Jumlah makanan/Total food	57,26	55,69
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	20,57	23,20
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	11,46	11,29
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,46	2,26
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	4,15	3,00
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,49	3,07
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,61	1,50
Jumlah bukan makanan/Total non-food	42,74	44,31
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 10.3**Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Cirebon, 2021**
Average daily consumption of calories and protein per capita according to the Food Group in Cirebon Regency, 2021

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Kalori (Kkal) <i>Calories (Kcal)</i>	Protein <i>(Gram)</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	760,74	17,86
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	22,91	0,22
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	26,74	4,24
Daging/ <i>Meat</i>	64,50	4,04
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	62,74	3,64
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	33,56	1,84
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	86,11	8,24
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	40,25	0,39
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	209,42	0,05
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	79,29	1,08
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	16,55	0,70
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	67,30	1,39
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	939,13	31,58
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	0,00	0,00

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

PERDAGANGAN

Trade

Jumlah Pedagang Pasar Pemerintah Kabupaten Cirebon 2021

Number of Market Traders of Local government of Cirebon Regency



1. Pasar Ciledug: 797
2. Pasar Babakan: 315
3. Pasar Cepeujeuh: 335
4. Pasar Jamblang: 679
5. Pasar Palimanan: 934
6. Pasar Pasalaran: 1.429
7. Pasar Sumber: 1.129
8. Pasar Kueh Weru: 108
9. Pasar Batik trusmi: 175

PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar adalah suatu tempat pada waktu tertentu para penjual dan pembeli dapat bertemu guna melakukan transaksi jual beli barang.
2. Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan/ jual beli, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan.

TECHNICAL NOTES

1. *The market is a place at a certain time the sellers and buyers can meet to make a sale and purchase transaction.*
2. *Traders are people who trade / sell, sell goods that are not produced by themselves, to obtain a profit.*

<https://cirebonkab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2021 Pasar pemerintah daerah Kabupaten Cirebon tercatat 9 pasar dengan jumlah pedagang sebanyak 5.726 orang yang terdiri dari 2.060 pedagang laki-laki dan 3.666 pedagang perempuan. Dari total pedagang tersebut sekitar 55,40 persen aktifitas tempat usahanya buka setiap hari sedangkan sisanya tidak buka setiap hari (45,60 persen).

DESCRIPTION

In 2021, the Cirebon Regional Government Market recorded 9 markets with a total of 5,726 traders consisting of 2,060 male traders and 3,666 female traders. Of the total traders, around 55.40 percent Activities of Business Sites Open Every Day while the others aren't (45.60 percent).

<https://cirebonkab.bps.go.id>

Tabel
Table 11.1**Jumlah Pedagang Pasar Pemerintah Daerah Kabupaten
Cirebon Menurut Jenis Kelamin, 2021**
**Number of Market Traders of Local government Cirebon
Regency by Gender, 2021**

Pasar Market	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Ciledug	288	509	797
Babakan	105	210	315
Cipeujeuh	109	226	335
Jamblang	252	427	679
Palimanan	400	534	934
Pasalaran	522	907	1 429
Sumber	334	795	1 129
Kueh Weru	50	58	108
Batik Trusmi	84	91	175
Jumlah/ Total			
	2021	2 060	3 666
	2020	2 119	3 873

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cirebon/ Trade and Industry Office of Cirebon Regency

Tabel
Table 11.2

Jumlah Pedagang Pasar Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon Menurut Aktifitas Tempat Usaha Yang Buka Setiap Hari, 2021
Number of Market Traders of Local government Cirebon Regency by Activities of Business Sites Open Every Day, 2021

Pasar Market	Buka Open	Buka/Tutup Open/Close	Tutup Close	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ciledug	518	156	123	797
Babakan	86	216	13	315
Cipeujeuh	222	113	0	335
Jamblang	341	157	181	679
Palimanan	584	34	316	934
Pasalaran	786	311	332	1 429
Sumber	540	77	512	1 129
Kueh Weru	65	32	11	108
Batik Trusmi	68	38	69	175
Jumlah/ Total	2021	3 210	1 134	5 901
	2020	2 979	1 337	5 992

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cirebon/ Trade and Industry Office of Cirebon Regency

SISTEM NERACA REGIONAL

System of Regional Accounts

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Cirebon

Economic Growth of Cirebon Regency



3 Besar Distribusi Persentase PDRB

3 Large Percentage Distribution of GRDP



PDRB ADHB 2021
GRDP at Current Market Prices

52.309,98
Milliar rupiah
Billion Rupiahs



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2011. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2011 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari

6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's

barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari

security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-*

bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2011, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2011.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2011 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2011 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Struktur perekonomian di Kabupaten Cirebon menunjukkan pola hubungan yang saling berkaitan antara lapangan usaha yang memiliki peranan dominan. Lapangan usaha industri membutuhkan dukungan dari aktivitas perdagangan dan pertanian serta bergantung pada kondisi bidang transportasi dan pergudangan untuk memenuhi kebutuhan barang.

Selama lima tahun terakhir (2017-2021) struktur perekonomian Cirebon didominasi oleh 6 (enam) kategori lapangan usaha, yaitu: Industri Pengolahan; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Konstruksi; Transportasi dan Pergudangan; serta Jasa Pendidikan. Secara serentak keenam kategori tersebut memiliki peranan sebesar 76,47 persen terhadap total PDRB Kabupaten Cirebon tahun 2021.

Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Cirebon pada tahun 2021 dihasilkan oleh lapangan usaha Industri yaitu mencapai 20,50 persen. Selanjutnya secara berturut-turut dicapai oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 15,20 persen; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 14,95 persen; Konstruksi sebesar 11,39 persen; Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,10 persen; serta Jasa Pendidikan sebesar 6,33 persen. Sementara peranan lapangan usaha-lapangan

DESCRIPTION

There's a related pattern among the dominant industry in Cirebon regency economic structure. Manufacturing needs support from Wholesale and retail trade industry and Agriculture,, as well as rely on the Transportation and Warehouse industry in commodity supply

Over the last four years (2017-2021) economic structure in Cirebon was dominated by 6 (six) category of Industry, such as: Manufacturing; Agriculture, Forestry and Fishery; Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Construction; Transportation and Storage; and Education Activities. Simultaneously those dominant industries shared 76.47 percent to the GRDP of Cirebon Regency in 2021.

In 2021, Manufacturing was the major contributor to GDRP, which reached 20.50 percent. Then followed by Industry of Agriculture, Forestry and Fishery Industry was 15.20 percent; Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles was 14.95 percent; Construction was 11.39 percent; Transportation and Warehouse was 8.10 percent; and Education Activities was 6.33 percent. Meanwhile, the role of other Industries, each less than 5 (five) percent.

usaha lainnya masing-masing berada di bawah 5 (lima) persen.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Cirebon dari tahun 2017 ke 2021 menunjukkan perlambatan bahkan kontraksi pada suatu waktu dan membaik lagi pada tahun 2021. Pada tahun 2017 mencapai 5,06 persen. Dan pada tahun 2018 mengalami perlambatan dengan pertumbuhan 5,02 persen dan melambat lagi 4,68 persen tahun 2019 dan pada tahun 2020 mengalami kontraksi yang mencapai -1,08 persen yang disebabkan oleh kejadian pandemi covid-19. Dan membaik pada tahun 2021 dengan pertumbuhan 2,47 persen. Pertumbuhan ekonomi terbesar pada tahun 2021 adalah lapangan usaha Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 13,46 persen.

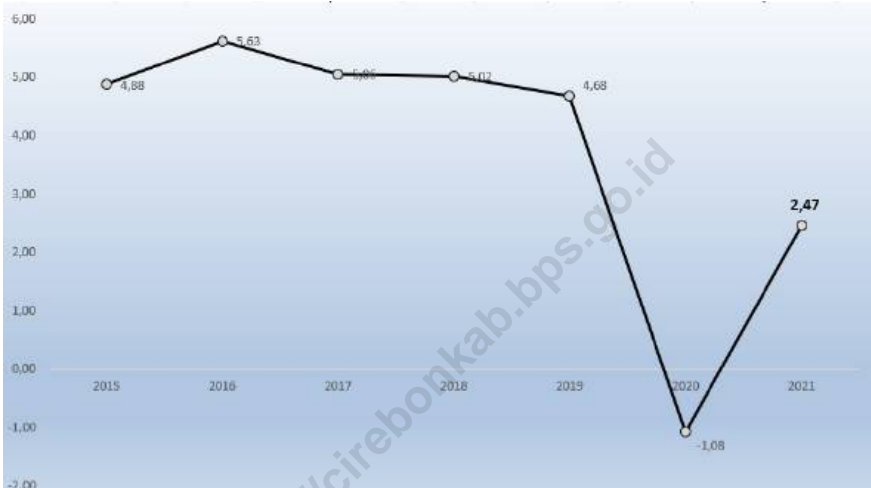
Dari sisi pengeluaran, produk yang dikonsumsi di wilayah Kabupaten Cirebon sebagian besar masih untuk memenuhi kebutuhan konsumsi akhir rumah tangga (lebih dari 50 persen). Pengeluaran untuk kapital (PMTB) juga mempunyai peran relatif besar dengan kontribusi mendekati 30 persen. Proporsi konsumsi akhir pemerintah 7 persen. Pengeluaran konsumsi LNPRM memiliki peran yang relatif kecil sekitar 1 persen saja. Hal ini menunjukkan bahwa peran pemerintah dalam menyerap produk domestik tidak terlalu besar.

Cirebon Regency economic growth from 2017 to 2021 showed slowdown and constructions in a moment and grow again 2021. In 2017 reached 5.06 percent. Than in 2018 experienced slowdown with growth of 5.02 percent and then slowdown 4.68 percent in 2019 and in 2020 experienced a constructions to reach -1.08 percent caused by pandemic covid-19. And grow in 2021 reached 2.47 percent. The highest economic growth in 2021 is achieved by Electricity and Gas on 13.46 percent.

By the Expenditure, the product is consumed in Cirebon Regency still largely to meet the needs of the final consumption of households (more than 50 percent). Spending on capital (GFCF) also has a relatively large role, contributing about 30 percent. The proportion of government final consumption is about 7 percent. The NPISH Consumption Expenditure has a relatively small role about 1 percent. This shows that the NPISH's role in absorbed domestic product is not too large.

Gambar
Numbers 12.1

**Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010
di Kabupaten Cirebon (Persen), 2016 - 2021**
**Growth Rate of Gross Domestic Regional Product at 2010
Constant Market Prices in Cirebon Regency (percent),
2016–2021**



Sumber/Source : BPS Kabupaten Cirebon / BPS-Statistics of Cirebon Regency

Tabel
Table 12.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cirebon (miliar rupiah), 2017-2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Cirebon Regency (billion rupiahs), 2017-2021

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6 612,59	7 211,82	7 592,36	7 893,26	7 952,42
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	517,41	532,94	520,61	526,24	587,31
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8 903,18	9 538,76	10 072,01	10 186,65	10 723,69
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	86,44	93,72	101,55	95,23	108,67
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	35,87	40,89	46,93	55,23	60,57
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4 817,14	5 264,54	5 632,73	5 413,44	5 955,52
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6 608,84	7 067,68	7 578,65	7 201,11	7 822,00
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3 432,64	3 751,42	4 163,19	4 110,76	4 236,07
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 484,46	1 556,48	1 711,14	1 567,79	1 600,25
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	988,96	1 063,95	1 122,90	1 465,53	1 446,34

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 527,54	1 686,42	1 865,09	1 929,24	2 112,41
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	930,50	1 022,42	1 130,75	1 184,60	1 298,40
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	329,47	362,65	444,92	415,16	451,74
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 298,86	1 396,80	1 502,24	1 491,69	1 703,96
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2 092,99	2 416,19	2 847,31	3 208,85	3 312,85
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	814,49	896,51	998,60	1 020,92	1 120,75
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1 437,92	1 596,09	1 804,83	1 795,61	1 817,03
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		41 919,30	45 499,28	49 135,81	49 561,31	52 309,98

Catatan/*Note*: ^x Angka Sementara/*Preliminary Number*

^{xx} Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Number*

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Cirebon / *BPS-Statistics of Cirebon Regency*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cirebon (miliar rupiah), 2017-2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Cirebon Regency (billion rupiahs), 2017-2021

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4 426,99	4 531,85	4 485,18	4 563,11	4 559,21
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	420,75	431,18	416,88	417,12	445,47
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6 325,53	6 662,38	6 889,05	6 809,81	6 984,48
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	51,71	53,00	56,63	54,01	61,28
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	25,40	26,57	28,36	33,19	36,17
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3 679,25	3 936,18	4 046,87	3 869,18	4 018,35
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4 853,02	5 011,42	5 242,93	4 874,19	5 036,25
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2 310,40	2 446,49	2 674,48	2 574,72	2 585,90
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 129,85	1 160,83	1 224,37	1 108,02	1 096,77
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	950,05	1 035,69	1 103,91	1 440,25	1 510,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 113,88	1 191,87	1 286,47	1 303,60	1 365,38
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	713,12	775,73	847,61	858,27	938,10
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	271,12	294,35	321,66	288,51	311,93
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	853,01	870,71	903,40	862,30	854,35
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 630,47	1 757,89	1 952,55	2 100,66	2 102,32
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	663,09	711,63	794,03	786,74	844,74
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1 205,67	1 264,07	1 393,72	1 360,82	1 377,24
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		30 623,31	32 161,84	33 668,10	33 304,50	34 128,54

Catatan/Note: ^x Angka Sementara/*Pleriminary Number*^{xx} Angka Sangat Sementara/*Very Pleriminary Number*Sumber/Source: BPS Kabupaten Cirebon / *BPS-Statistics of Cirebon Regency*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cirebon (persen), 2017-2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Cirebon Regency (percent), 2017-2021

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	15,77	15,85	15,45	15,93	15,20
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,23	1,17	1,06	1,06	1,12
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	21,24	20,96	20,50	20,55	20,50
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,21	0,21	0,21	0,19	0,21
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,09	0,09	0,10	0,11	0,12
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,49	11,57	11,46	10,92	11,39
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	15,77	15,53	15,42	14,53	14,95
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,19	8,24	8,47	8,30	8,10
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,54	3,42	3,48	3,16	3,06
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,36	2,34	2,29	2,96	2,77

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 [*]	2021 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,64	3,71	3,80	3,89	4,04
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,22	2,25	2,30	2,39	2,48
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,79	0,80	0,91	0,84	0,86
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,10	3,07	3,06	3,01	3,26
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,99	5,31	5,79	6,48	6,33
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,94	1,97	2,03	2,06	2,14
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,43	3,51	3,67	3,62	3,47
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: * Angka Sementara/*Preliminary Number*

** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Number*

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Cirebon / *BPS-Statistics of Cirebon Regency*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cirebon (miliar rupiah), 2017-2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Cirebon Regency (billion rupiahs), 2017-2021

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,52	2,37	-1,03	1,74	-0,09
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,33	2,48	-3,32	0,06	6,80
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,07	5,33	3,40	-1,15	2,56
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,03	2,50	6,84	-4,62	13,46
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,71	4,60	6,75	17,03	8,98
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,31	6,98	2,81	-4,39	3,86
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,41	3,26	4,62	-7,03	3,32
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,35	5,89	9,32	-3,73	0,43
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,70	2,74	5,47	-9,50	-1,02
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,58	9,01	6,59	30,47	4,88

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,91	7,00	7,94	1,33	4,74
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	9,73	8,78	9,27	1,26	9,30
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,40	8,57	9,28	-10,31	8,12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,40	2,07	3,75	-4,55	-0,92
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,53	7,81	11,07	7,59	0,08
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,77	7,32	11,58	-0,92	7,37
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,44	4,84	10,26	-2,36	1,21
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,06	5,02	4,68	-1,08	2,47

Catatan/*Note*: ^x Angka Sementara/*Pleriminary Number*

^{xx} Angka Sangat Sementara/*Very Pleriminary Number*

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Cirebon / *BPS-Statistics of Cirebon Regency*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Cirebon (miliar rupiah), 2017-2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Cirebon Regency (billion rupiahs), 2017-2021

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	37 379,00	40 678,84	44 174,89	44 189,19	46 548,04
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	749,32	904,83	968,67	945,04	979,65
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	3 314,31	3 387,71	3 514,71	3 567,75	3 733,91
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	14 056,19	15 161,80	16 079,16	14 704,55	15 531,32
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	1 579,46	1 686,87	1 719,23	855,32	- 491,95
Net Ekspor Impor Antar Daerah/ <i>Net Inter-Regional Import Exports</i>	- 15 159,01	- 16 320,76	- 17 320,85	- 14 700,54	- 13 991,00
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>	41 919,27	45 499,29	49 135,81	49 561,31	52 309,97

Catatan/Note: * Angka Sementara/*Pleriminary Number*

^{xx} Angka Sangat Sementara/*Very Pleriminary Number*

Sumber/Source: BPS Kabupaten Cirebon / *BPS-Statistics of Cirebon Regency*

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Cirebon (miliar rupiah), 2017-2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Cirebon Regency (billion rupiahs), 2017-2021

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	26 299,07	27 482,89	28 808,36	28 215,04	29 107,99
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	570,21	652,85	677,86	647,58	662,96
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	2 177,70	2 185,29	2 252,17	2 250,04	2 299,14
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	10 196,70	10 671,19	11 078,32	10 093,69	10 488,74
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	1 067,20	1 078,09	1 078,89	519,59	- 279,97
Net Ekspor Impor Antar Daerah/ <i>Net Inter-Regional Import Exports</i>	- 9 687,57	- 9 908,46	- 10 227,51	- 8 421,44	- 8 150,31
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>	30 623,31	32 161,85	33 668,09	33 304,50	34 128,55

Catatan/Note: ^x Angka Sementara/*Pleriminary Number*

^{xx} Angka Sangat Sementara/*Very Pleriminary Number*

Sumber/Source: BPS Kabupaten Cirebon / *BPS-Statistics of Cirebon Regency*

Tabel
Table 12.7

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Cirebon (Persen), 2017-2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure in Cirebon Regency (Percent), 2017-2021

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	89,17	89,40	89,90	89,16	88,99
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	1,79	1,99	1,97	1,91	1,87
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	7,90	7,45	7,15	7,20	7,14
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	33,53	33,32	32,73	29,67	29,69
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	3,77	3,71	3,50	1,72	- 0,94
Net Ekspor Impor Antar Daerah/ <i>Net Inter-Regional Import Exports</i>	- 36,16	- 35,87	- 35,25	- 29,66	- 26,75
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: ^x Angka Sementara/*Preliminary Number*

^{xx} Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Number*

Sumber/Source: BPS Kabupaten Cirebon / *BPS-Statistics of Cirebon Regency*

Tabel
Table 12.8

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Cirebon (Persen), 2017-2021
Growth rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Expenditure in Cirebon Regency (Percent), 2017-2021

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	3,50	4,50	4,82	- 2,06	3,16
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	3,44	14,49	3,83	- 4,47	2,37
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	- 6,88	0,35	3,06	- 0,09	2,18
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2,41	4,65	3,82	- 8,89	3,91
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	-
Net Ekspor Impor Antar Daerah/ <i>Net Inter-Regional Import Exports</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>	5,06	5,02	4,68	- 1,08	2,47

Catatan/Note: ^x Angka Sementara/*Preliminary Number*

^{xx} Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Number*

Sumber/Source: BPS Kabupaten Cirebon / *BPS-Statistics of Cirebon Regency*

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Regency/Municipal Comparison

BAB
Chapter

13



PENJELASAN TEKNIS

Statistik antar Kabupaten/Kota disajikan untuk dapat memberikan gambaran keadaan masing-masing Kabupaten/Kota se-Jawa Barat terhadap data-data penting seperti kependudukan, laju inflasi, ketenagakerjaan, kemiskinan dan data produk domestik regional bruto

TECHNICAL NOTES

Comparison among Regency or City is presented by statistical data such as demography, inflation, employment, poverty, and gross domestic regional product (GDRP) to describe the condition of each regency/city

<https://cirebonkab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan Hasil Proyeksi, Jumlah penduduk di Provinsi Jawa Barat tahun 2021 mencapai 48,78 juta jiwa. Dari jumlah tersebut tercatat 2,29 juta jiwa atau sekitar 4,70 persen yang tinggal di Kabupaten Cirebon, sisanya tersebar di kabupaten/kota lainnya. Terbanyak di Kabupaten Bogor, tercatat sekitar 11,25 persen penduduk Provinsi Jawa Barat yang tinggal di Kabupaten Bogor.

Jumlah penduduk Provinsi Jawa Barat yang masuk ke dalam angkatan kerja tahun 2021 sebanyak 24,74 juta jiwa dengan Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) 64,95 persen. TPAK tertinggi tercatat di Kabupaten Pangandaran sebesar 74,75 dan terendah di Kota Sukabumi, yaitu sebesar 56,86 persen. Sedangkan di Kabupaten Cirebon, TPAK mencapai 63,49 persen. Dari jumlah tersebut, sekitar 9,82 persen di Provinsi Jawa Barat yang masih menganggur dan di Kabupaten Cirebon, angkanya mencapai 10,38 persen dari total angkatan kerja atau masih sekitar 112.429 pengangguran di Kabupaten Cirebon.

Dari sisi pembangunan manusia, Indeks Pembangunan Manusia yang dihitung dengan metode baru menempatkan Kabupaten Cirebon di peringkat 19 dari seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2021. IPM tertinggi diraih oleh Kota Bandung dan terendah Kabupaten Cianjur.

DESCRIPTION

Based on the results of Population Projection, The population of Jawa Barat Province in 2021 reached 48.78 million. Of these, there were 2.29 million people or about 4.70 percent of those living in Cirebon Regency, the rest are scattered in the others. Most in Bogor Regency, there were about 11.25 percent of the population of Jawa Barat Province living in Bogor Regency.

The number of people in Jawa Barat Province who entering the labor force in 2021 about 24.74 million with a labor force participation rate (LFPR) 64.95 percent. The highest LFPR was recorded in Pangandaran Regency at 74.75 and the lowest in Sukabumi City, which was 56.86 percent. While in Cirebon Regency, LFPR reached 63.49 percent. Of this amount, approximately 9.82 percent in Jawa Barat Province were still unemployed and in Cirebon Regency, the figure reached 10.38 percent of the total workforce, or still about 112,429 unemployed.

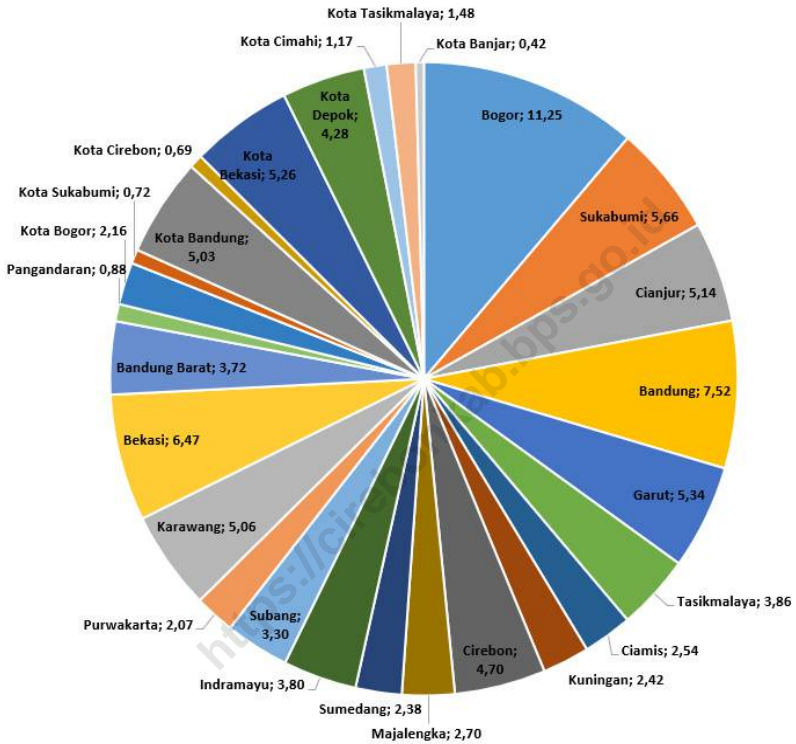
In terms of human development, the Human Development Index which was calculated with a new method, placed Cirebon Regency in the 19th rank of all regencies/cities in Jawa Barat Province. The highest HDI achieved by Bandung City and Cianjur Regency was the lowest.

Tahun 2021 Persentase penduduk miskin di Kabupaten Cirebon mencapai 12,30 persen, naik dari tahun sebelumnya yang sebesar 11,24 persen. Dibandingkan dengan angka Provinsi Jawa Barat, tingkat kemiskinan Kabupaten Cirebon lebih tinggi dari angka Provinsi, dengan Persentase penduduk miskin Provinsi Jawa Barat mencapai 8,40 persen.

In 2021 The percentage of poor people in Cirebon Regency reached 12.30 percent, up from the previous year amounting to 11.24 percent. Compared with Jawa Barat Province figures, the poverty rate in Cirebon Regency is higher than the Province's figure, with the percentage of poor population in Jawa Barat Province reaching 8.40 percent.

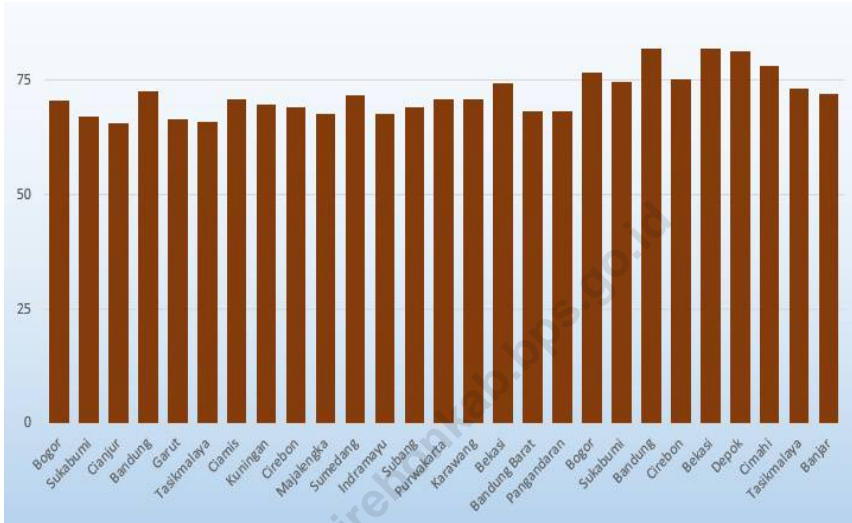
<https://cirebonkab.bps.go.id>

Gambar 13.1 **Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, 2021**
Figures 13.1 **Percentage of Population by Regency/Municipality, 2021**



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat/ BPS- Statistics of Jawa Barat Province

Gambar 13.2 **Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/ Kota, 2021**
Figures **Human Development Index by Regency/Municipality, 2021**



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat/ BPS- Statistics of Jawa Barat Province

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (ribu jiwa), 2017–2021
Population by Regency/Municipality in Jawa Barat Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2021 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency					
Bogor	5 715,0	5 840,9	5 965,4	5 427,1	5 489,5
Sukabumi	2 453,5	2 460,7	2 466,3	2 725,5	2 761,5
Cianjur	2 256,6	2 260,6	2 263,1	2 477,6	2 506,7
Bandung	3 657,6	3 717,3	3 775,3	3 623,8	3 666,2
Garut	2 588,8	2 606,4	2 622,4	2 585,6	2 604,8
Tasikmalaya	1 747,3	1 751,3	1 754,1	1 865,2	1 883,7
Ciamis	1 182,0	1 188,6	1 195,2	1 229,1	1 237,7
Kuningan	1 068,2	1 074,5	1 080,8	1 167,7	1 180,4
Cirebon	2 159,6	2 176,2	2 192,9	2 270,6	2 291,0
Majalengka	1 193,7	1 199,3	1 205,0	1 305,5	1 319,0
Sumedang	1 146,4	1 149,9	1 152,4	1 152,5	1 159,4
Indramayu	1 710,0	1 719,2	1 728,5	1 834,4	1 851,4
Subang	1 562,5	1 579,0	1 595,8	1 595,3	1 608,6
Purwakarta	943,3	953,4	962,9	997,9	1 011,5
Karawang	2 316,5	2 336,0	2 353,9	2 439,1	2 468,6
Bekasi	3 500,0	3 630,9	3 763,9	3 113,0	3 158,0
Bandung Barat	1 666,5	1 683,7	1 699,9	1 788,3	1 814,2
Pangandaran	395,1	397,2	399,3	423,7	427,6
Kota/ Municipality					
Bogor	1 081,0	1 096,8	1 112,1	1 043,1	1 052,4
Sukabumi	323,8	326,3	328,7	346,3	350,8
Bandung	2 497,9	2 503,7	2 507,9	2 444,2	2 452,9
Cirebon	313,3	316,3	319,3	333,3	336,9
Bekasi	2 859,6	2 931,9	3 003,9	2 543,7	2 564,9
Depok	2 254,5	2 330,3	2 406,8	2 056,3	2 085,9
Cimahi	601,1	607,8	614,3	568,4	571,6
Tasikmalaya	661,4	662,7	663,5	716,2	723,9
Banjar	182,4	182,8	183,1	201,0	203,4
Jawa Barat	48 037,8	48 683,9	49 316,7	48 274,2	48 782,4

Catatan/Notes: ¹ Proyeksi Penduduk/ Population Projection

² Sensus Penduduk/ Population Census

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat/ BPS-Statistics of Jawa Barat Province

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Jawa Barat Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency					
Bogor	5,92	6,19	5,85	-1,76	3,55
Sukabumi	5,75	5,81	5,64	-0,92	3,75
Cianjur	5,77	6,24	5,67	-0,78	3,48
Bandung	6,15	6,26	6,36	-1,80	3,56
Garut	4,91	4,96	5,02	-1,26	3,58
Tasikmalaya	5,95	5,70	5,43	-0,98	3,43
Ciamis	5,21	5,31	5,38	-0,14	3,66
Kuningan	6,36	6,43	6,59	0,11	3,56
Cirebon	5,06	5,02	4,68	-1,08	2,47
Majalengka	6,81	6,48	7,77	0,89	4,75
Sumedang	6,23	5,79	6,33	-1,12	3,17
Indramayu	1,43	1,34	3,20	-1,58	0,58
Subang	5,10	4,41	4,61	-1,15	2,40
Purwakarta	5,15	4,98	4,37	-2,13	3,42
Karawang	5,13	6,04	4,21	-3,80	5,85
Bekasi	5,68	6,02	3,95	-3,40	3,65
Bandung Barat	5,21	5,50	5,05	-2,41	3,46
Pangandaran	5,10	5,32	5,94	-0,05	3,67
Kota/ Municipality					
Bogor	6,12	6,14	6,19	-0,41	3,76
Sukabumi	5,43	5,52	5,53	-1,49	3,71
Bandung	7,21	7,08	6,79	-2,28	3,76
Cirebon	5,80	6,20	6,29	-0,98	3,04
Bekasi	5,73	5,86	5,41	-2,58	3,22
Depok	6,75	6,97	6,74	-1,92	3,76
Cimahi	5,43	6,46	7,85	-2,26	4,19
Tasikmalaya	6,07	5,93	5,97	-2,01	3,57
Banjar	5,30	5,05	5,03	0,94	3,46
Jawa Barat	5,33	5,65	5,02	- 2,52	3,74

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat/ BPS-Statistics of Jawa Barat Province

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Barat (ribu jiwa), 2017-2021**
**Number of Poor People by Regency/City in Jawa Barat
Province (thousand people), 2017-2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency					
Bogor	487,28	415,02	395,03	465,67	491,24
Sukabumi	197,12	166,33	153,30	175,10	194,35
Cianjur	257,41	221,58	207,07	234,47	260,02
Bandung	268,02	246,13	223,21	263,60	269,18
Garut	291,24	241,31	235,19	262,78	281,36
Tasikmalaya	189,35	172,41	159,93	181,52	200,59
Ciamis	96,76	85,72	79,41	91,39	96,60
Kuningan	141,55	131,16	123,16	139,20	143,35
Cirebon	279,55	232,37	217,64	247,94	271,02
Majalengka	150,26	129,29	121,06	138,21	151,14
Sumedang	120,63	112,14	104,18	118,38	126,28
Indramayu	233,38	204,18	191,86	220,31	228,59
Subang	167,79	136,61	129,18	149,81	158,97
Purwakarta	85,25	75,94	71,86	80,17	84,27
Karawang	236,84	187,96	173,66	195,41	210,78
Bekasi	163,95	157,21	149,43	186,30	202,73
Bandung Barat	190,89	169,00	159,03	179,46	190,77
Pangandaran	39,46	32,19	30,73	36,05	39,07
Kota/ Municipality					
Bogor	76,53	64,85	63,97	75,04	80,09
Sukabumi	27,41	23,20	21,87	25,42	27,19
Bandung	103,98	89,38	84,67	100,02	112,50
Cirebon	30,19	28,03	26,80	30,61	31,98
Bekasi	136,01	119,82	113,65	134,01	144,12
Depok	52,34	49,39	49,35	60,43	63,86
Cimahi	34,53	29,94	26,91	31,64	32,48
Tasikmalaya	97,85	84,22	76,98	86,13	89,46
Banjar	12,87	10,41	10,07	11,16	13,37
Jawa Barat	4 168,44	3 615,79	3 399,16	3 920,23	4 195,34

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat/ BPS-Statistics of Jawa Barat Province

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Menurut
Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Barat , 2017–2021**
*Human Development Index by by Regency/City in Jawa
Barat Province , 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency					
Bogor	69,13	69,69	70,65	70,40	70,60
Sukabumi	65,49	66,05	66,87	66,88	67,07
Cianjur	63,70	64,62	65,38	65,36	65,56
Bandung	71,02	71,75	72,41	72,39	72,73
Garut	64,52	65,42	66,22	66,12	66,45
Tasikmalaya	64,14	65,00	65,64	65,67	65,90
Ciamis	68,87	69,63	70,39	70,49	70,93
Kuningan	67,78	68,55	69,12	69,38	69,71
Cirebon	67,39	68,05	68,69	68,75	69,12
Majalengka	65,92	66,72	67,52	67,59	67,81
Sumedang	70,07	70,99	71,46	71,64	71,80
Indramayu	65,58	66,36	66,97	67,29	67,64
Subang	67,73	68,31	68,69	68,95	69,13
Purwakarta	69,28	69,98	70,67	70,82	70,98
Karawang	69,17	69,89	70,86	70,66	70,94
Bekasi	72,63	73,49	73,99	74,07	74,45
Bandung Barat	66,63	67,46	68,27	68,08	68,29
Pangandaran	66,60	67,44	68,21	68,06	68,28
Kota/ Municipality					
Bogor	75,16	75,66	76,23	76,11	76,59
Sukabumi	73,03	73,55	74,31	74,21	74,60
Bandung	80,31	81,06	81,62	81,51	81,96
Cirebon	74,00	74,35	74,92	74,89	75,25
Bekasi	80,30	81,04	81,59	81,50	81,95
Depok	79,83	80,29	80,82	80,97	81,37
Cimahi	76,95	77,56	78,11	77,83	78,06
Tasikmalaya	71,51	72,03	72,84	73,04	73,31
Banjar	70,79	71,25	71,75	71,70	71,92
Jawa Barat	70,69	71,30	72,03	72,09	72,45

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat/ BPS-Statistics of Jawa Barat Province

Tabel
Table 13.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2021
Number of Population 15 Years of Age and Over by Regency/City in Jawa Barat Provinsi and Type of Activity During Previous Week, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja/ Economically Inactive
	Bekerja/ Working	Pengangguran/ Unemployment	Jumlah/Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/ Regency				
Bogor	2 445 768	340 604	2 786 372	1 668 035
Sukabumi	1 105 875	116 281	1 222 156	660 225
Cianjur	1 066 323	109 562	1 175 885	553 928
Bandung	1 673 019	151 908	1 824 927	977 449
Garut	1 096 134	104 212	1 200 346	712 370
Tasikmalaya	878 438	57 671	936 109	436 903
Ciamis	637 102	33 961	671 063	289 926
Kuningan	479 405	63 377	542 782	307 770
Cirebon	970 262	112 429	1 082 691	596 124
Majalengka	614 417	37 182	651 599	311 882
Sumedang	581 097	58 770	639 867	294 136
Indramayu	875 280	79 241	954 521	411 887
Subang	763 589	82 673	846 262	402 315
Purwakarta	391 444	46 927	438 371	278 705
Karawang	1 023 790	137 412	1 161 202	647 709
Bekasi	1 756 261	197 147	1 953 408	1 012 308
Bandung Barat	676 733	89 202	765 935	494 865
Pangandaran	233 703	7 839	241 542	81 598
Kota/ Municipality				
Bogor	466 645	62 358	529 003	327 466
Sukabumi	128 395	15 519	143 914	109 177
Bandung	1 185 623	153 505	1 339 128	711 270
Cirebon	139 397	16 401	155 798	92 006
Bekasi	1 376 447	167 974	1 544 421	840 600
Depok	1 089 295	117 816	1 207 111	720 646
Cimahi	254 059	38 193	292 252	180 704
Tasikmalaya	316 349	26 236	342 585	178 418
Banjar	88 631	5 747	94 378	52 920
Jawa Barat	22 313 481	2 430 147	24 743 628	13 351 342

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat/ BPS-Statistics of Jawa Barat Province

Tabel
Table 13.6

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2021
Population 15 Years of aged and over Who Worked During the Previous Week By Regency/City and Main Industry, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama/Main Industry			
	Pertanian/ Agriculture	Manufaktur/ Manufacture	Jasa/ Service	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/ Regency				
Bogor	257 171	737 346	1 451 251	2 445 768
Sukabumi	309 794	309 798	486 283	1 105 875
Cianjur	388 474	235 360	442 489	1 066 323
Bandung	221 212	624 265	827 542	1 673 019
Garut	318 758	277 882	499 494	1 096 134
Tasikmalaya	283 735	211 561	383 142	878 438
Ciamis	171 574	183 916	281 612	637 102
Kuningan	122 675	89 297	267 433	479 405
Cirebon	92 825	348 526	528 911	970 262
Majalengka	134 529	193 268	286 620	614 417
Sumedang	131 009	173 964	276 124	581 097
Indramayu	273 623	142 826	458 831	875 280
Subang	211 179	203 572	348 838	763 589
Purwakarta	59 311	142 236	189 897	391 444
Karawang	157 628	329 321	536 841	1 023 790
Bekasi	60 737	624 587	1 070 937	1 756 261
Bandung Barat	171 855	189 780	315 098	676 733
Pangandaran	66 958	67 848	98 897	233 703
Kota/ Municipality				
Bogor	7 003	107 363	352 279	466 645
Sukabumi	5 469	31 901	91 025	128 395
Bandung	9 043	268 459	908 121	1 185 623
Cirebon	2 070	30 199	107 128	139 397
Bekasi	8 266	322 937	1 045 244	1 376 447
Depok	8 998	198 561	881 736	1 089 295
Cimahi	4 594	82 902	166 563	254 059
Tasikmalaya	15 033	100 366	200 950	316 349
Banjar	9 311	24 118	55 202	88 631
Jawa Barat	3 502 834	6 252 159	12 558 488	22 313 481

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat/ BPS-Statistics of Jawa Barat Province

Tabel 13.7
Table

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin serta Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2021
Number and Percentage of poor People and Poverty Line by Regency/city in Jawa Barat Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa) Poor Population (thousand inhabitants)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor Population	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/ Bulan) Poverty Line (Rp/Cap/Mont)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/ Regency			
Bogor	491,24	8,13	418 483
Sukabumi	194,35	7,70	342 094
Cianjur	260,02	11,18	387 631
Bandung	269,18	7,15	378 819
Garut	281,36	10,65	320 050
Tasikmalaya	200,59	11,15	333 909
Ciamis	96,60	7,97	389 676
Kuningan	143,35	13,10	358 069
Cirebon	271,02	12,30	404 635
Majalengka	151,14	12,33	466 813
Sumedang	126,28	10,71	360 054
Indramayu	228,59	13,04	481 754
Subang	158,97	10,03	360 691
Purwakarta	84,27	8,83	387 754
Karawang	210,78	8,95	494 201
Bekasi	202,73	5,21	549 875
Bandung Barat	190,77	11,30	374 470
Pangandaran	39,07	9,65	394 101
Kota/ Municipality			
Bogor	80,09	7,24	571 425
Sukabumi	27,19	8,25	567 734
Bandung	112,50	4,37	515 396
Cirebon	31,98	10,03	467 248
Bekasi	144,12	4,74	692 885
Depok	63,86	2,58	705 084
Cimahi	32,48	5,35	522 281
Tasikmalaya	89,46	13,13	480 341
Banjar	13,37	7,11	357 210
Jawa Barat	4 195,34	8,40	427 402

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat/ BPS-Statistics of Jawa Barat Province

Tabel
Table 13.8**Persentase Rumah Tangga Miskin yang Menerima dan Memanfaatkan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) / Program Sembako, Rata-rata Jumlah dan Harga Beras yang Dibeli Selama 4 bulan Terakhir, Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Barat, 2021****Percentage of Poor Households Receiving and Utilizing Non-Cash Food Assistance (BPNT) / Groceries Program, Average Amount and Price of Rice Purchased During the Last 4 Months by Regency / City in Jawa Barat Province, 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Rوتا Miskin Penerima Manfaat Program Percentage of Poor Households Program Beneficiaries (%)	Rata-rata Beras Average Rice (kg)	Rata-rata Harga Average Price (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/ Regency			
Bogor	27,08	10,75	10 795
Sukabumi	33,48	9,85	11 304
Cianjur	43,76	10,20	10 788
Bandung	31,22	9,23	12 054
Garut	34,03	8,95	11 081
Tasikmalaya	30,31	10,41	11 133
Ciamis	36,45	11,67	11 346
Kuningan	32,55	10,00	11 222
Cirebon	27,59	10,57	10 209
Majalengka	47,50	9,74	10 131
Sumedang	36,01	8,05	10 604
Indramayu	25,77	9,45	10 631
Subang	23,66	11,42	10 138
Purwakarta	15,25	9,80	10 682
Karawang	10,59	10,00	10 570
Bekasi	15,45	9,95	11 038
Bandung Barat	31,10	9,61	11 075
Pangandaran	35,86	10,00	11 267
Kota/ Municipality			
Bogor	26,99	9,60	12 406
Sukabumi	56,16	9,38	10 888
Bandung	52,49	10,11	11 163
Cirebon	33,08	11,71	11 196
Bekasi	10,49	9,91	10 665
Depok	29,66	11,14	10 747
Cimahi	19,72	10,00	11 430
Tasikmalaya	36,03	11,66	10 915
Banjar	39,30	12,75	15 000
Jawa Barat	30,05	10,06	10 958

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ BPS-Statistics of Indonesia

Tabel
Table 13.9

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Domestic Regional Product at Current Market Price by Regency/City in Jawa Barat Provinsi (billion rupiahs), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency					
Bogor	200 897,68	219 239,94	237 227,08	235 951,26	248 934,48
Sukabumi	56 001,51	61 614,78	67 423,12	67 468,45	70 736,02
Cianjur	38 575,00	42 971,25	46 957,85	47 528,97	50 137,65
Bandung	102 865,60	112 982,08	123 985,75	123 604,31	130 474,43
Garut	48 029,13	53 036,45	57 874,57	58 043,00	60 836,77
Tasikmalaya	30 532,53	34 023,59	37 310,23	37 443,45	39 285,64
Ciamis	26 544,48	29 090,46	31 536,10	31 974,41	33 688,05
Kuningan	20 463,99	22 764,23	25 093,15	25 618,87	26 919,10
Cirebon	41 919,29	45 499,28	49 135,81	49 561,30	52 309,98
Majalengka	25 405,61	28 098,36	31 340,23	32 202,07	34 245,62
Sumedang	29 638,76	32 533,27	35 439,63	35 489,08	37 250,25
Indramayu	69 814,30	74 920,42	80 389,86	79 286,23	81 594,85
Subang	34 259,78	37 520,08	40 790,68	40 146,49	42 383,86
Purwakarta	58 556,95	63 116,67	67 709,51	67 051,58	70 787,50
Karawang	197 423,98	215 547,36	230 201,34	224 046,75	243 713,20
Bekasi	281 821,53	305 559,64	326 083,64	317 779,74	340 431,18
Bandung Barat	40 204,40	43 807,71	47 180,08	46 478,90	48 764,31
Pangandaran	9 400,78	10 352,22	11 311,69	11 498,28	12 129,79
Kota/ Municipality					
Bogor	38 478,47	42 261,02	46 197,76	45 912,86	48 324,14
Sukabumi	10 549,22	11 472,89	12 387,69	12 401,54	13 052,99
Bandung	240 109,63	264 393,08	288 460,88	283 626,74	297 116,26
Cirebon	19 821,30	21 639,26	23 491,80	23 429,97	24 494,81
Bekasi	83 327,64	90 980,62	98 107,70	96 493,20	101 388,47
Depok	58 408,78	64 363,24	70 964,04	70 382,87	74 374,26
Cimahi	26 580,08	29 240,03	32 639,54	32 210,69	34 257,40
Tasikmalaya	18 265,99	19 977,56	21 750,91	21 589,49	22 845,56
Banjar	3 848,36	4 106,62	4 379,81	4 445,98	4 679,28
Jawa Barat	1 788 117,36	1 960 627,65	2 123 153,71	2 084 620,25	2 209 822,38

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat/ BPS-Statistics of Jawa Barat Province

Tabel 13.10
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Domestic Regional Product at 2010 Constan Market Price by Regency/City in Jawa Barat Provinsi (billion rupiahs), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency					
Bogor	139 561,45	148 203,35	156 876,01	154 113,60	159 582,65
Sukabumi	41 716,23	44 140,89	46 628,34	46 199,31	47 933,52
Cianjur	28 538,99	30 320,21	32 039,32	31 790,76	32 897,52
Bandung	73 039,45	77 613,22	82 547,44	81 059,06	83 947,15
Garut	35 464,91	37 225,15	39 092,49	38 598,15	39 981,19
Tasikmalaya	22 063,29	23 320,61	24 586,67	24 344,86	25 179,48
Ciamis	19 826,75	20 878,69	22 001,24	21 970,41	22 774,93
Kuningan	14 866,62	15 821,96	16 864,15	16 882,76	17 483,02
Cirebon	30 623,31	32 161,84	33 668,10	33 304,49	34 128,55
Majalengka	18 789,49	20 006,88	21 561,72	21 754,54	22 788,75
Sumedang	21 276,70	22 507,96	23 932,73	23 665,01	24 414,66
Indramayu	57 515,01	58 287,98	60 153,18	59 200,00	59 544,87
Subang	26 250,72	27 408,20	28 672,90	28 342,56	29 023,19
Purwakarta	42 239,30	44 341,65	46 278,21	45 293,24	46 840,15
Karawang	148 358,44	157 317,84	163 946,85	157 710,59	166 941,49
Bekasi	228 203,60	241 949,38	251 502,79	242 959,09	251 828,57
Bandung Barat	28 330,02	29 888,89	31 398,35	30 640,41	31 701,79
Pangandaran	6 939,64	7 308,73	7 742,87	7 738,97	8 022,78
Kota/ Municipality					
Bogor	28 654,97	30 413,57	32 295,73	32 162,74	33 372,48
Sukabumi	7 780,42	8 209,92	8 664,02	8 534,72	8 851,05
Bandung	172 851,96	185 084,18	197 642,89	193 144,95	200 414,03
Cirebon	14 893,14	15 817,18	16 812,49	16 648,44	17 154,55
Bekasi	62 202,01	65 845,09	69 406,53	67 619,24	69 796,94
Depok	42 981,28	45 978,89	49 076,58	48 135,59	49 946,93
Cimahi	19 907,13	21 192,60	22 856,04	22 340,56	23 275,78
Tasikmalaya	14 027,95	14 859,11	15 746,12	15 430,02	15 981,25
Banjar	2 919,72	3 067,11	3 221,45	3 251,70	3 364,26
Jawa Barat	1 343 662,14	1 419 624,14	1 490 959,69	1 453 380,72	1 507 746,39

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat/ BPS-Statistics of Jawa Barat Province

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN CIREBON**

BPS-Statistics of Cirebon Regency

Jl. Suna Kalijaga No. 4 Sumber, Cirebon, Jawa Barat 45611

Telp : (0231) 32212445

Homepage <http://cirebonkab.bps.go.id>, E-mail: bps3209@bps.go.id

ISSN 0021-5422



9 770021 542445 >